

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP PRETASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN
PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)**

Oleh:

**MIKI ARMADA
NIM. 11210115
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2015**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : MIKI ARMADA

NIM : 11 21 01 15

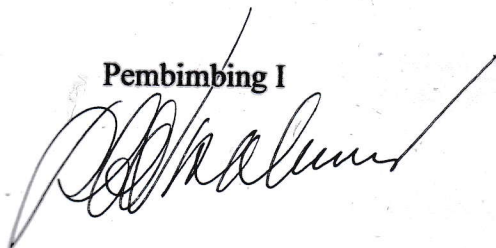
Program : S1 Reguler

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

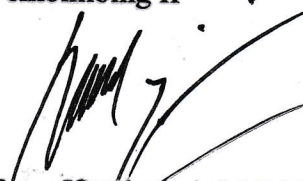
Pembimbing I



DR. Abdurrahmansyah, M.Ag
NIP : 19730713 199803 1 003

Palembang, Oktober 2015

Pembimbing II



Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP : 19781110 200710 2 004

Skripsi berjudul :

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PAI FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

**Yang ditulis oleh saudara MIKI ARMADA, NIM 11210115
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji Skripsi
pada tanggal, 29 Oktober 2015**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Palembang, 29 Oktober 2015
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Panitia penguji skripsi**

Ketua

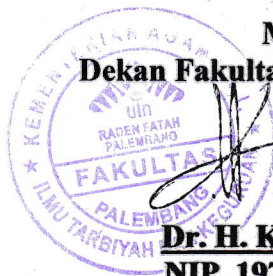
DR. Hj. Rusmanini, M.Pd.I.
NIP. 19570320 198503 2 002

Sekretaris

Nurlaila, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731029 200710 2 001

Penguji utama / : **H. Al Imron, M.Ag.**
NIP. 19720213 200003 1 002

Anggota Penguji : **Hj. Misyuraidah, M.Hi.**
NIP. 19570730 198703 2 005



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat.”

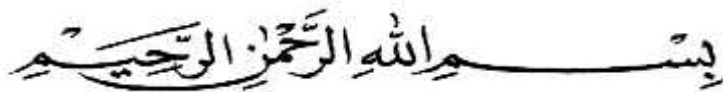
“Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan di akhirat.”

“Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat.”

“Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya.”

(HR. Muslim)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini di tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta para Wakil Rektor dan Staff.

2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta para Wakil Dekan dan Staff.
3. Ibu Zuhdiyah, M.Ag. selaku Ketua Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta para staff, yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Prodi PAI guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang senantiasa tulus dan ikhlas telah membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang sejak semester awal sampai semester akhir, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan pengetahuan serta mengarahkan penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana.
6. Kedua orang tuaku **Usman Rudi** dan **Misriyati** yang telah memberikan doa yang terbaik dan memotivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan menjadi sarjana.
7. Keluarga Besarku yang ada di Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim serta Saudara-saudaraku tercinta Selpi Yana, Zilawati, Aryani, Wanda Firlis, dan Rio Mandala Saputra yang senantiasa mendo'akan dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Agusma Ayu, *Someone Special* yang selalu mendo'akan dan memberi semangat serta mengingatkan dikala diri ini lalai.
9. Semua rekan-rekan almamater seperjuangan Mahasiswa PAI angkatan 2011, khususnya saudara-saudaraku di PAI 04, yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dorongan sehingga saya termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua Mahasiswa PAI angkatan 2012, khususnya mahasiswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi-Nya, serta diberikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT atas segala bantuannya selama penyelesaian skripsi ini. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin...

Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik yang *konstruktif* demi kesempurnaan penelitian ini kedepannya. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2015
Penulis

Miki Armada
NIM : 11 21 0115

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| ABSTRAK | xii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Permasalahan | 12 |
| 1. Identifikasi Masalah..... | 12 |
| 2. Pembatasan Masalah..... | 12 |
| 3. Perumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 14 |
| D. Kajian Kepustakaan | 15 |
| E. Kerangka Teori | 18 |
| F. Variabel dan Definisi Operasional | 25 |
| G. Hipotesis Penelitian | 27 |
| H. Metodologi Penelitian | 28 |
| 1. Populasi dan Sampel | 28 |
| 2. Jenis dan Sumber Data..... | 29 |
| 3. Alat Pengumpulan Data | 30 |
| 4. Teknik Analisis Data | 31 |
| I. Sistematika Pembahasan | 35 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kuliah Sambil Bekerja | 36 |
| 1. Pengertian Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja..... | 36 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Kuliah Sambil Bekerja | 39 |
| 3. Kiat Menjadi Mahasiswa Sukses di Perguruan Tinggi..... | 41 |
| 4. Kiat Mengatasi Masalah dalam Studi..... | 43 |
| B. Prestasi Akademik..... | 48 |
| 1. Pengertian Prestasi Akademik..... | 48 |
| 2. Ukuran Prestasi Akademik | 49 |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik | 50 |
| 4. Penilaian Prestasi Akademik..... | 53 |
| C. Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja..... | 54 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 54 |
| 2. Klasifikasi Motivasi Belajar | 56 |
| 3. Fungsi Motivasi Belajar | 58 |
| 4. Indikator Orang yang Termotivasi | 60 |
| 5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar..... | 62 |
| D. Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja | 64 |
| 1. Pengertian Kebiasaan Belajar..... | 64 |
| 2. Aspek Kebiasaan Belajar..... | 65 |
| 3. Manfaat Kebiasaan Belajar..... | 68 |
| 4. Upaya Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik | 69 |

BAB III DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Profil Singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 72 |
| 1. Sejarah dan Perkembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . | 72 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 76 |
| 3. Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 77 |

| | |
|---|----|
| 4. Kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 78 |
| B. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 80 |
| C. Keadaan Dosen dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.... | 81 |
| 1. Keadaan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 81 |
| 2. Keadaan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 85 |
| D. Struktur Organisasi Program Studi PAI..... | 86 |
| E. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Program Studi PAI | 87 |
| 1. Keadaan Dosen Program Studi PAI | 87 |
| 2. Keadaan Mahasiswa Program Studi PAI | 89 |
| F. Lokasi dan Kondisi Program Studi PAI..... | 90 |
| G. Sarana dan Prasarana Program Studi PAI..... | 91 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|-----|
| A. Gambaran Umum Responden Penelitian | 93 |
| B. Analisis Deskriptif Alat Pengumpulan Data | 95 |
| C. Hasil Penelitian | 97 |
| 1. Data Pekerjaan dan Faktor yang Mendorong Mahasiswa Bekerja..... | 97 |
| 2. Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja..... | 103 |
| 3. Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja ... | 107 |
| 4. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja... | 111 |
| D. Pembahasan | 132 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 141 |
| B. Saran-saran | 142 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 1.1 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 29 |
| Tabel 2.1 | Klasifikasi Predikat Indeks Prestasi Kumulatif | 54 |
| Tabel 2.2 | Kebiasaan Tudi yang Baik dan Kebiasaan Studi yang Buruk | 67 |
| Tabel 3.1 | Periode Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 74 |
| Tabel 3.2 | Keadaan dan Jumlah Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan . | 81 |
| Tabel 3.3 | Nama-nama Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | 82 |
| Tabel 3.4 | Nama-nama Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan..... | 86 |
| Tabel 3.5 | Nama-nama Dosen Tetap Program Studi PAI..... | 88 |
| Tabel 3.6 | Data Jumlah Seluruh Mahasiswa PAI Angkatan 2010-2014..... | 89 |
| Tabel 3.7 | Data Jumlah Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2012 | 90 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 94 |
| Tabel 4.2 | Hasil Wawancara Tertulis..... | 98 |
| Tabel 4.3 | Jenis Pekerjaan yang Dipilih Mahasiswa..... | 101 |
| Tabel 4.4 | Perhitungan <i>Mean</i> dan <i>Stansard Deviasi</i> Skor Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja | 104 |
| Tabel 4.5 | Distribusi Frekuensi Relatif Skor Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja | 106 |
| Tabel 4.6 | Perhitungan <i>Mean</i> dan <i>Stansard Deviasi</i> Skor Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja. | 108 |
| Tabel 4.7 | Distribusi Frekuensi Relatif Skor Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja | 110 |
| Tabel 4.8 | Klasifikasi Predikat Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja Berdasarkan Tingkat Persentasenya..... | 112 |
| Tabel 4.9 | Tabel Penolong Untuk Menghitung Uji Regresi Berganda | 113 |
| Tabel 4.10 | Tabel Penolong Untuk Menghitung Uji Regresi Sederhana I. ... | 122 |
| Tabel 4.11 | Tabel Penolong Untuk Menghitung Uji Regresi Sederhana II ... | 127 |

ABSTRAK

Pandangan pendidikan lama untuk lulus kuliah, sarjana, baru mencari kerja kini mulai bergeser. Beberapa mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan kini mulai merasakan keresahan, kegelisahan dan keraguan tentang bagaimana mereka menempuh kehidupan di kampus dan setelah keluar dari kampus. Masa-masa “nyaman” dimana mahasiswa hanya duduk tenang di kelas sedikit demi sedikit mulai berubah seiring dengan semakin banyaknya mahasiswa yang bekerja atau berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bekerja; ditinjau dari motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja; di Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu meneliti populasi mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 yang kuliah sambil bekerja. Populasi tersebut berjumlah 40 mahasiswa dengan rincian 2 orang PAIS 01, 9 orang PAIS 03, 7 orang FIQH 01, 13 orang FIQH 02, 2 orang AQD 01, 4 orang AQD 02, dan 3 orang SKI.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas, yakni motivasi belajar dan kebiasaan belajar, dan satu variabel terikat, yakni prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Analisis dan penarikan kesimpulan berdasarkan pada sumber data yang diperoleh melalui wawancara, angket, dan dokumentasi berkas KHS. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan Uji-F dengan menggunakan Uji Regresi Berganda (*Multiple Regresion Test*) dan Uji Regresi Sederhana (*Regresion Test*).

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah penulis lakukan, baik secara *Simultan* maupun secara *Parsial*, diketahui bahwa semua Hipotesis Nul (H_0) “diterima”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja, baik secara *Simultan* maupun *Parsial*. Hal ini karena pengaruh yang diberikan keduanya terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja hanya sebesar 5,76%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar desain penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai kebutuhan pun semakin bertambah. Salah satu kebutuhan yang penting saat ini adalah kebutuhan akan pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan kebutuhan mutlak, dimana sumber daya manusia yang terdidik merupakan sumber keunggulan bagi suatu negara. Melalui pendidikan, individu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya. Salah satu jenjang pendidikan yang penting bagi masa depan adalah jenjang perkuliahan. Masa perkuliahan merupakan masa yang penting bagi seorang mahasiswa dalam menentukan masa depannya, sebelum ia masuk ke dalam dunia kerja. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh mahasiswa.

Melalui pendidikan tinggi ini diharapkan dapat tercipta suasana yang mampu mendorong mahasiswa untuk secara aktif mengembangkan semua potensi yang ada pada dirinya. Sehingga ia dapat menjalankan peranannya sebagai individu, anggota masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. dalam surat al-Hajj ayat 54 berikut:

وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ
وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

Artinya: “Dan agar orang-orang yang telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al-Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus”.¹

Di samping itu, belajar, baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan pendidikan Non-Formal, merupakan perintah yang pertama kali diberikan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Hal ini seperti yang secara *eksplisit* termaktub dalam wahyu yang pertama surat al-‘Alaq ayat 1-5 berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²

Di kalangan para ahli *mufassirin* terdapat dua penafsiran terhadap firman Allah tersebut. Menurut tafsir Ibnu Katsir, melalui firman Allah dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5 di atas kita diperintahkan Allah agar senantiasa mengadakan penyelidikan terhadap segala sesuatu yang belum kita ketahui, sehingga bisa kita pahami dan kuasai. Sedangkan menurut tafsir Al-Misbah, melalui firman di atas Islam

¹ *Al-Qur’an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hal. 338.

² *Ibid*, hal. 598.

memerintahkan agar kita belajar membaca dan menulis serta mempelajari ilmu pengetahuan demi meningkatkan derajat kita sebagai makhluk Allah yang mulia, kita dianjurkan untuk sanggup mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah Allah limpahkan kepada kita.³

Melalui surat al-‘Alaq ayat 1-5 tersebut Allah memerintahkan kita untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar seperti membaca dan mengamati apa-apa yang belum kita ketahui di sekeliling kita. Sehingga akhirnya dapat kita pahami dan kuasai demi kebaikan dan kemaslahatan serta kemudahan hidup kita. Dengan belajar kita dapat melakukan segala hal yang sebelumnya tidak dapat kita lakukan. Melalui proses pembelajaran kita dapat menguasai serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah Allah limpahkan kepada kita. Sehingga akhirnya dengan ilmu tersebut kita dapat memperoleh kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

Namun, dalam melaksanakan studinya ternyata perjuangan mahasiswa tidak semulus yang kita bayangkan. Selalu ada hambatan-hambatan dalam pemikirannya. Menurut Beakley hambatan-hambatan tersebut antara lain:⁴

“a). Hambatan dalam pengalaman dan persepsi, yaitu hambatan seseorang dalam menanggapi masalah yang didasari oleh pengalamannya. Biasanya seseorang mengandalkan pendidikannya untuk mengatasi permasalahannya, sehingga ia terikat oleh apa yang dipelajari di bangku kuliah, b). Hambatan mental, yaitu hambatan yang mempengaruhi dalam kegiatan kreatifitas, seperti stres yang diakibatkan oleh kritikan yang disampaikan kepadanya. Kritikan yang tajam mengakibatkan pikiran yang berkepanjangan sehingga konsentrasi berkreasi berkurang, c). Hambatan sosial budaya, yaitu hambatan

³ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: AMZAH, 2013), Cet. 1, hal. 38-39.

⁴ Prayitno, *Pengembangan Potensi Mahasiswa*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2007), hal. 40.

dalam kehidupan bermasyarakat yang mengakibatkan terhambatnya kreativitas berpikir. Hambatan ini timbul karena adanya perbedaan status tingkat pendidikan atau pengetahuan dan kesalah pahaman budaya yang ada pada seseorang”.

Hambatan-hambatan tersebut dapat terjadi karena secara psikologis mahasiswa berada pada masa peralihan dari masa remaja akhir (18-22 tahun) menuju masa dewasa (di atas 22 tahun). Menurut Hurlock masa ini merupakan rentang terpanjang dalam tahap-tahap perkembangan manusia dan sering dianggap sebagai periode yang khusus dan sulit. Karena pada tahap ini mereka diharapkan dapat memainkan peran baru seperti mencari nafkah, mengembangkan sikap-sikap baru sesuai dengan tugas-tugas baru sebagai orang yang telah dianggap dewasa.⁵ Masa tersebut merupakan masa dimana seorang individu mempunyai sikap yang lebih konkrit terhadap sesuatu.

Sehingga dalam kegiatan belajar di Perguruan Tinggi, mahasiswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas seperti seminar, diskusi, tanya jawab dan praktikum. Berbeda dengan pembelajaran formal lainnya, di Perguruan Tinggi mahasiswa dianggap sudah cukup dewasa dan bisa menjadi pengatur bagi dirinya sendiri. Dosen hanya berperan sebagai tenaga pendidik, namun sejatinya mahasiswa dapat berkembang melalui usaha dan perilaku belajarnya sendiri.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sehubungan dengan itu,

⁵ Hurlock, E. B., *Psikologi Perkembangan*, Istiwidayanti dan Suwardjo (terj), (Jakarta: Erlangga, 1993), hal. 246.

UIN Raden Fatah Palembang menganut sistem *Tri dharma* Perguruan Tinggi dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berilmu dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai wujud sumbangsih pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan.

UIN Raden Fatah Palembang memiliki 6 fakultas, salah satunya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini terdiri dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Kimia dan Biologi. Dalam buku pedoman akademik UIN Raden Fatah Palembang, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam harus menyelesaikan 144-156 SKS dan masa studi dirancang selama 8 semester (4 tahun).⁶

Berdasarkan pengamatan secara tidak terstruktur dan hasil komunikasi personal dengan beberapa mahasiswa, diketahui bahwa tidak sedikit mahasiswa jurusan PAI yang kuliah sambil bekerja. Hal ini dikarenakan waktu kuliah mereka tidak sepadat mahasiswa lain, yakni hanya kuliah 3-4 hari. Apalagi mereka yang sudah masuk semester V ke atas, terlalu banyak waktu kosong. Karena mata kuliah yang mereka ambil hanya sedikit. Selain itu, kadang-kadang mahasiswa seolah tidak kuliah. Banyak waktu yang kosong karena dosen berhalangan hadir. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki waktu kuliah yang longgar.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: IAIN Raden Fatah, 2012), hal. 32.

Pandangan pendidikan lama untuk lulus kuliah, sarjana, baru mencari kerja kini mulai bergeser. Beberapa mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan kini mulai merasakan keresahan, kegelisahan dan keraguan tentang bagaimana mereka menempuh kehidupan di kampus dan setelah keluar dari kampus. Apalagi ditambah dengan semakin banyaknya cerita yang beredar di kampus maupun melalui hasil-hasil penelitian tentang sedikitnya lulusan kampus yang diterima bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya. Masa-masa “nyaman” dimana mahasiswa hanya duduk tenang di kelas sedikit demi sedikit mulai berubah seiring banyaknya mahasiswa yang bekerja atau berwirausaha.

Kini makin banyak dijumpai usaha fotokopi di daerah sekitar kampus yang dikelola mahasiswa, juga semakin beredar makelar-makelar mahasiswa yang menawarkan jasa pembuatan jaket jurusan, dan masih banyak lagi. Lebih lanjut Watanabe (2005) menjelaskan bahwa jumlah mahasiswa yang kuliah sambil kerja meningkat tajam.⁷ Menurut Planty berdasarkan data *National Center for Education Statistics* (NCES), 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam per minggu.⁸

Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang bekerja, pengaruhnya terhadap prestasi akademik pun mulai dipertanyakan oleh banyak pihak. Namun Tuttle, McKinney, dan Rago (2005) berpendapat bahwa bekerja merupakan sebuah keharusan bagi sebagian besar mahasiswa di perguruan tinggi dan tidak mungkin

⁷ Eka Sri Muliani, *Perbedaan Motivasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945* (skripsi), tidak diterbitkan, hal. 18.

⁸ *Ibid*,

berubah di masa depan.⁹ Selain itu, Purwanto (2013) menyatakan bahwa pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah kerja paruh waktu (*part time*) karena jadwal kerjanya lebih *fleksibel* sehingga mahasiswa masih bisa menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah.¹⁰

Adapun Orszag dan Whitmore (2001) mengatakan bahwa kuliah sambil bekerja tidak berbahaya bagi prestasi akademik, justru dapat membantu apabila waktu kerjanya dibatasi.¹¹ Selanjutnya, Hammond (2006) berpendapat bahwa bekerja dengan waktu yang cukup sering dikaitkan dengan IPK yang tinggi, pekerjaan ini membantu mahasiswa menjadi lebih efektif dan terorganisir serta memberikan keterampilan penting.¹²

Selain itu, David Robotham telah melakukan sebuah penelitian dengan judul *Student Part-time Employment: Characteristics and Consequences* yang meneliti tentang karakteristik dan konsekuensi pelajar yang bekerja paruh waktu. Penelitian yang dilakukan pada 27.000 orang mahasiswa dari berbagai universitas ini mengungkapkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu mendapatkan berbagai dampak positif yang bersal dari pekerjaannya, yaitu meningkatkan peluang mendapat pekerjaan di masa yang akan datang, menurunkan kebutuhan untuk mendapatkan bantuan *financial* dari sumber lain, meningkatkan kemampuan manajemen waktu, dan meningkatkan kemampuan bekerjasama. Sedangkan dampak negatif yang mereka

⁹ Hadi Purwanto dkk, dalam penelitiannya dengan tema “*Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*”, tidak diterbitkan, hal. 3.

¹⁰ *Ibid*, hal. 4

¹¹ *Ibid*,

¹² *Ibid*,

rasakan tergolong dampak yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan akademis mereka, yaitu berkurangnya waktu luang.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja akan terlatih untuk bertanggung jawab dan memiliki lebih banyak pengalaman. Bekerja juga membuat mahasiswa memperoleh tambahan uang saku, menambah wawasan serta melatih keterampilan yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Aris Suhadi, dosen UNTIRTA Bandung, sebagaimana yang dikutip Endah Kemala, bahwa mahasiswa yang telah memiliki pekerjaan (kuliah sambil bekerja) lebih semangat dan motivasinya lebih kuat dibandingkan dengan mahasiswa murni (yang tidak bekerja). Terutama dalam hal prestasi akademik.¹⁴

Namun di sisi lain kuliah sambil bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan Purwanto yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dikarenakan padatnya aktivitas kuliah dan bekerja dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja.¹⁵ Pendapat senada juga diungkapkan oleh Furr dan Elling yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki tingkat

¹³ <http://www.youngparttimer.com/mitos-kerja-part-time-menurunkan-prestasi/php.html>. Diakses pada 20/04/2015 16:15.

¹⁴ Endah Kemala, *50 Cara Menambah Uang Saku Ala Mahasiswa*, (Bandung, Yrama Widya, 2012), *Cet.* 1, hal. 9.

¹⁵ Hadi Purwanto dkk, *Op. Cit*, hal. 39.

stress yang lebih tinggi dibanding mahasiswa yang tidak bekerja. Selain itu, mereka juga jarang terlibat aktivitas kampus.¹⁶

Hal tersebut menunjukkan bahwa melakukan dua pekerjaan sekaligus seperti dalam hal kuliah sambil bekerja tentunya akan mempengaruhi konsentrasi seseorang, terlebih lagi jika melibatkan banyak pihak. Jumlah waktu kerja berbanding lurus dengan beban kerja yang dirasakan. Bekerja berlebihan dapat menurunkan IPK, menambah waktu studi dan tingkat *drop out*. Menurut Dadgar (2012) dalam hasil wawancara dengan mahasiswa yang putus kuliah, ditemukan bahwa ketidakmampuan untuk menyeimbangkan kegiatan kerja dan perkuliahan memainkan peran penting dalam tingkat *drop out*.¹⁷ Keadaan ini mengindikasikan bahwa adanya pengaruh dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Di sisi lain bekerja juga sering membuat lelah dan kesulitan membagi waktu antara kerja dan belajar sehingga memberikan dampak negatif bagi prestasi akademik. Mahasiswa juga akan merasa terbebani apabila tidak bisa mengatur waktu antara kuliah dan bekerja. Sehingga akhirnya kuliah sambil bekerja menjadi sebuah dilema tersendiri di kalangan mahasiswa. Dilema untuk bekerja seringkali dirasakan oleh mahasiswa yang merasa ragu apakah mampu atau tidak untuk mempertahankan prestasi akademiknya di kampus yang dicerminkan oleh nilai IPK.

¹⁶ Maya Metriana, 2014, *Studi Komparatif pengaruh motivasi, perilaku belajar, self-efficacy dan status kerja terhadap prestasi akademik antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja (studi pada mahasiswa s1 fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro)*, tidak diterbitkan, hal. 7.

¹⁷ *Ibid*,

Prestasi akademik tersebut merupakan sebuah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Selain itu, Prestasi akademik sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu dari hasil selama pembelajarannya. Hal ini didasarkan atas asumsi para ahli psikologi yang biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan anak di dalam suatu program pendidikan.¹⁸ Prestasi akademik menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah.

Meskipun IPK bukan merupakan jaminan kualitas mutlak, namun IPK yang diperoleh mahasiswa selama kuliah biasanya menjadi acuan dalam mengukur prestasi akademiknya. Hal ini dikarenakan IPK merupakan rata-rata nilai kumulatif yang diperoleh mahasiswa dan atau lulusan suatu program studi. Dengan kata lain, keberhasilan studi sering disamakan dengan nilai IPK yang tinggi.

Untuk memperoleh prestasi akademik yang baik, banyak orang berpendapat perlunya memiliki intelegensi yang tinggi sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar, dan pada akhirnya akan menghasilkan prestasi yang optimal. Akan tetapi, prestasi akademik merupakan hasil interaksi faktor-faktor yang kompleks, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang belajar. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik tersebut adalah

¹⁸ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009), hal.148

perlunya motivasi belajar dan kebiasaan belajar yang baik, terutama bagi mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja.

Mahasiswa yang mampu memotivasi dirinya sendiri cenderung sangat produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka hadapi. Ada banyak cara untuk memotivasi diri sendiri antara lain dengan banyak membaca buku atau artikel-artikel positif, tetap fokus pada impian-impian, evaluasi diri dan sebagainya. Sedangkan mahasiswa yang sulit memotivasi dirinya sendiri akan sulit untuk bangkit dan sulit menemukan solusi dalam menghadapi kesulitan dalam perkuliahan dan akan berdampak langsung pada prestasi akademiknya.

Di sisi lain, berhasil tidaknya seseorang dalam belajar banyak ditentukan oleh benar atau salah cara-cara belajarnya sehingga membentuk sikap kebiasaan belajar. Cara-cara belajar yang baik dan benar akan membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik. Dalam mempelajari sesuatu siswa mempunyai cara atau kebiasaan belajar sendiri. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula, sedangkan siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik maka akan mendapatkan kesulitan dalam pengaturan belajarnya sehingga akhirnya juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat dan membahas secara ilmiah ke dalam bentuk skripsi suatu permasalahan mengenai **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang”**.

B. Permasalahan

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, di antaranya ialah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa permasalahan yang berhubungan dengan pokok masalah yang akan diteliti, yakni prestasi akademik, adalah sebagai berikut:

- a) Ada sebagian mahasiswa jurusan PAI, khususnya angkatan 2012, yang kuliah sambil bekerja;
- b) Semangat dan motivasi belajar mahasiswa yang heterogen;
- c) Kebiasaan belajar mahasiswa yang berbeda sehingga mempengaruhi prestasi akademiknya; dan
- d) Proses pembelajaran yang belum optimal serta susana lingkungan yang kurang kondusif.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak dan kompleksnya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa sebagaimana diuraikan di atas. Selain itu mengingat terbatasnya waktu penelitian yang dimiliki. Serta demi menghindari penyimpangan dan salah penafsiran dalam penulisan ini. Maka penulis akan memfokuskan penelitiannya pada hal-hal berikut:

- a) Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah IPK semester akhir sebelum penelitian ini berjalan,

- b) Motivasi belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa serta pengaruh keduanya terhadap prestasi akademik, dan
- c) Mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah yang kuliah sambil bekerja.

3. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memilih kuliah sambil bekerja?
- b) Bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memilih kuliah sambil bekerja?
- c) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memilih kuliah sambil bekerja?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memilih kuliah sambil bekerja,
- b) Untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memilih kuliah sambil bekerja, dan
- c) Untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan kebiasaan belajar, secara *simultan* maupun *parsial*, berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memilih kuliah sambil bekerja.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a) Secara teoritis, diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi semua *civitas akademika*. Terutama mahasiswa yang memilih untuk kuliah sambil bekerja dalam mensinergikan *dualisme* kegiatan kuliah dan kerja mereka.
- b) Secara praktis, diharapkan dapat menjadi salah satu alat pertimbangan dan pedoman bagi mahasiswa yang kuliah sambil kerja dalam

mensinergikan *dualisme* kegiatan kuliah dan kerja mereka agar tidak menjadi penghambat dalam meraih prestasi akademik yang baik. Serta diharapkan menjadi langkah awal bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mendalam selanjutnya.

D. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan adalah bagian yang menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹⁹ Kajian kepustakaan ini dimaksudkan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang akan dilakukan dalam arti luas. Dengan kata lain, hendak mengkaji atau memeriksa serta mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang meneliti atau membahasnya. Dengan ini penulis meneliti dan mengkaji terlebih dahulu pada beberapa skripsi yang relevan dengan permasalahan yang akan peneliti angkat, antara lain sebagai berikut:

Eka Sri Muliani dalam skripsinya yang berjudul “*Perbedaan Motivasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945*”. Dari hasil analisis peneliti dengan menggunakan rumus analisis statistik “uji-t” diketahui bahwa hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel motivasi belajar menghasilkan nilai $Z = 0,708$ dan $p = 0,698$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, didapatkan nilai rata-rata yang bekerja lebih tinggi dibanding tidak bekerja dengan *Mean*

¹⁹ Kasinyo Harto dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, (Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah, 2012), hal. 15.

= 58,83 berbanding 57,48 dengan kecenderungan motivasi belajar 1,35. Maka saudara Eka Sri Muliani menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Motivasi Belajar pada Mahasiswa yang Bekerja dan yang tidak Bekerja dengan $\text{sig} = p = 0,355$.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti *dualisme* kesibukan mahasiswa yang kuliah sambil kerja. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terpengaruhnya, skripsi ini mengkaji perbedaan motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan yang tidak bekerja. Sedangkan penulis meneliti pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Okky Adiprana dalam skripsinya yang berjudul "*Perbedaan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja*". Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi bahwa ada perbedaan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja, dimana tingkat prokrastinasi pada mahasiswa yang bekerja ternyata lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja, dapat diterima dengan nilai *t-test* sebesar 3,386. Adapun nilai rata-rata prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja sebesar 74,70 dan mahasiswa yang tidak bekerja sebesar 61,27. Dengan demikian saudara Okky Adiprana menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan prokrastinasi antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti *dualisme* kesibukan mahasiswa yang kuliah sambil kerja. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terpengaruhnya, skripsi ini mengkaji perbedaan prokrastinasi akademik (sikap menunda penyelesaian tugas) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan yang tidak bekerja. Sedangkan penulis meneliti pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Hadi Purwanto dkk, dalam penelitiannya dengan tema “*Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*”. Dari penelitian ini diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan adalah 3,054. Sedangkan nilai rata-rata mahasiswa yang tidak bekerja adalah 2,954. Hal ini berarti nilai rata-rata mahasiswa yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak bekerja. Selanjutnya, setelah dilakukan hasil perhitungan dengan menggunakan “uji-t”, didapat bahwa nilai “ t_o ” lebih besar dari “ t_{tabel} ”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, yakni sebesar 4,49. Sehingga akhirnya mereka menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa tidak bekerja.

Berdasarkan analisis penulis, diketahui bahwa persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti *dualisme* kesibukan mahasiswa yang kuliah sambil kerja. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terpengaruhnya, skripsi ini mengkaji perbedaan hasil belajar

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan yang tidak bekerja. Sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian pada pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

E. Kerangka Teori

Dalam sebuah penelitian, kerangka teori merupakan bagian yang menerangkan dari sudut mana sebuah penelitian akan ditinjau, yaitu menerangkan hubungan antar konsep yang akan menjadi variabel penelitian. Kerangka teori ini selanjutnya menjadi dasar pemikiran yang digunakan dalam sebuah penelitian.²⁰

Adapun beberapa teori yang mendasari penelitian yang akan penulis lakukan meliputi hal-hal berikut:

1. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Bekerja menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti sesuatu usaha yang dilakukan untuk mencari nafkah.²¹ Dengan kata lain bekerja memiliki arti kegiatan yang dilakukan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang maupun barang, mengeluarkan energi, dan mempunyai nilai waktu.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (2014) bekerja yaitu melakukan kegiatan atau pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau

²⁰ M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), *Ed. 2*, *Cet. 4*, hal. 2.37.

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 416.

keuntungan.²² Dengan kata lain, bekerja merupakan upaya yang dilakukan seseorang secara terus-menerus untuk memperoleh imbalan berupa uang.

Bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, melainkan juga untuk menerapkan keterampilan, pengetahuan yang diperoleh serta untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan diri. Berdasarkan pada jam kerjanya, bekerja digolongkan dalam dua kategori yaitu kerja *part time* dan kerja *full time*.

Selain itu, bekerja juga akan memberikan status sosial pada mahasiswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kartono bahwa prestasi dalam hal hasil kerja itu memberikan pada seseorang status sosial, penghargaan, dan pengakuan dari lingkungan masyarakat.²³ Bekerja pada dasarnya mendidik mahasiswa menjadi makin dewasa karena tanggung jawab yang dibebankan oleh atasannya sesuai dengan struktur kerja serta latihan, keterampilan dan kemampuannya. Seseorang yang dewasa dalam akal dan pikirannya akan mampu menikmati pekerjaan yang dilakukan karena dapat merasakan kepuasan dan kebanggan dari hasil pekerjaannya.

Lebih lanjut Feinbloom menyatakan bahwa berdasarkan hasil *survey* yang ia lakukan menunjukkan bahwa ketika *staff* usia muda diperlakukan dengan sikap yang lebih sensitif, seringkali memberikan energi lebih banyak, antusiasme dan

²² Maya Metriana, *Op. Cit*, hal. 35.

²³ Kartono, K., *Bimbingan Belajar Di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 146.

kesenangan.²⁴ Hasil tersebut menunjukkan suatu indikasi bahwa apabila seorang mahasiswa bekerja sebagai *staff part time* di suatu perusahaan maka apabila perusahaan memberikan upah yang sesuai dengan apa yang dicari oleh mahasiswa tersebut, akan memberikan kesenangan dan kepuasan terhadap pekerjaannya.

Mahasiswa akan menjadi lebih dewasa apabila dirinya tidak hanya menyibukkan diri dalam masalah akademiknya saja, tetapi juga melakukan aktivitas di luar tugas-tugas akademiknya secara kontinyu dan berdaya guna, salah satunya adalah dengan bekerja. Selain merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosiologis, bagi mahasiswa dengan bekerja dapat menjadi media latihan untuk bertanggung jawab karena keterkaitannya dengan orang lain dan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan definisi dan gambaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian mahasiswa yang bekerja adalah individu di perguruan tinggi yang sedang mengalami proses belajar untuk mempersiapkan diri sebagai intelektual muda dan memiliki aktivitas selain aktivitas akademiknya yaitu dengan bekerja.

2. Prestasi akademik

Prestasi akademik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan

²⁴ Feinbloom, R., *Manajemen Staff Part Time*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 25.

penilaian.²⁵ Adapun menurut Crow dan Crow (1969) prestasi akademik diartikan sebagai tingkat pembelajaran dari instruksi yang diberikan padanya dalam area pembelajaran tertentu atau dengan kata lain prestasi tercermin oleh tingkat keterampilan dan pengetahuan yang telah disampaikan padanya.²⁶

Sedangkan menurut Sobur prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.²⁷ Selain itu, Azwar berpendapat bahwa prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan.²⁸

Selanjutnya menurut Suryabrata (2006) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di Perguruan Tinggi prestasi akademik mahasiswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.²⁹ Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau mahasiswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapainya. Dengan demikian, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang

²⁵ W. J. S. Poerwadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 768.

²⁶ M. Dalyono, *Op. Cit*, hal. 63.

²⁷ Sunarto, *Kiat Sukses Dalam Belajar*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), hal. 24.

²⁸ Kartono, K., *Op. Cit*, hal. 89.

²⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), *Ed. 5, Cet. 19*, hal. 73.

telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah suatu tingkat keberhasilan dalam belajar yang mencerminkan kemampuannya dalam memahami materi-materi pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen.

Adapun prestasi akademik yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah indeks prestasi (IP) yang berarti jumlah angka (biji) yang diperoleh dari semua mata kuliah pada suatu semester yang dibagi dengan total kredit pada semester tersebut. Dan nilai IP yang digunakan adalah IPK dari semester akhir sebelum semester berjalan saat penelitian ini dilaksanakan, yakni IPK semester V.

3. Motivasi Belajar

Motivasi dalam pengertian umum, diartikan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu. Adapun pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.³⁰

Federick J. Mcdonal seperti dikutip Wasti Soemarto mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh

³⁰ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 997.

dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.³¹ Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.³²

Selain itu, menurut Mc. Donald sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.³³ Sedangkan Petri (1981) sebagaimana dikutip Nyayu Khadijah, menggambarkan motivasi sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilakunya.³⁴

Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

4. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia digambarkan sebagai sesuatu yang biasa dilakukan, kebiasaan juga berarti pola untuk melakukan

³¹ Wasti Soemarto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 206.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 148.

³³ *Ibid*, hal.149.

³⁴ A. M. Sardiman, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hal. 73.

tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.³⁵

Adapun menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya.³⁶ Sedangkan The Liang Gie (1995) mengemukakan bahwa kebiasaan study adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara *ajeg* dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan *study*.³⁷

Lebih lanjut Rochman Natawidjaja mendefinisikan kebiasaan belajar sebagai cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang dan diperolehnya melalui proses belajar cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis.³⁸

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat di atas dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar adalah tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

³⁵ Depdikbud, *Op. Cit*, hal. 129.

³⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 185.

³⁷ Kartono, K., *Op. Cit*, hal. 192.

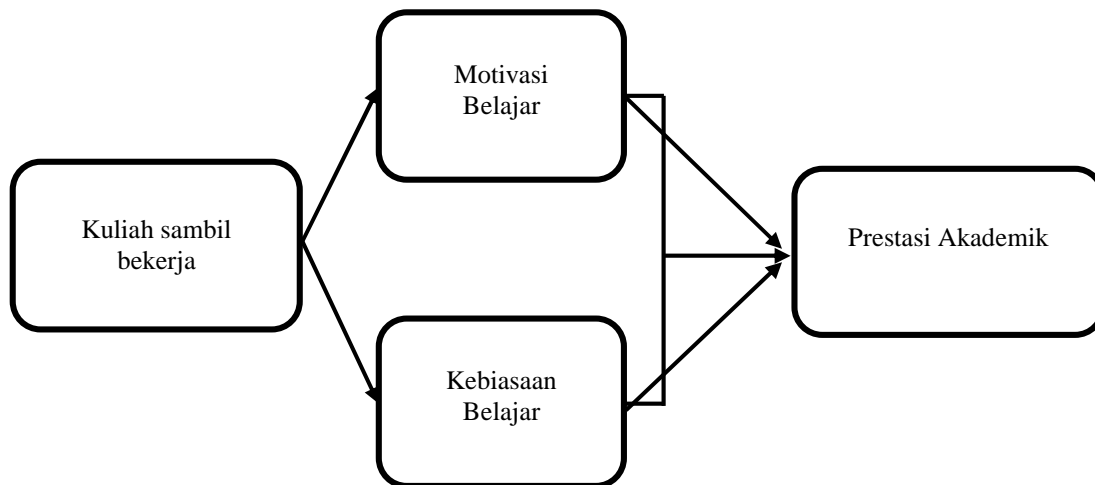
³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 20.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel X yang terdiri dari variabel X_1 dan X_2 sebagai variabel pengaruh, yaitu motivasi belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Sedangkan variabel Y sebagai variabel terpengaruh, yaitu prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan gambar berikut:



2. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan penafsiran terhadap variabel dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menetapkan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a) Bekerja

Adapun yang dimaksud dengan bekerja dalam penelitian ini adalah bekerja menurut pengertian dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang berarti kegiatan yang dilakukan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang maupun barang, mengeluarkan energi, dan mempunyai nilai waktu. Dan bekerja yang dimaksud adalah bekerja paruh waktu atau *part time*.

b) Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

Yang dimaksud dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja disini ialah sebagian mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang selain harus mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus juga berkecimpung dalam dunia kerja. Mulai dari mengajar baca tulis Al-Qur'an, mengajar privat, bekerja di rumah makan, menjadi marketing, sampai belajar berwirausaha.

c) Prestasi akademik

Yang dimaksud dengan prestasi akademik dalam penelitian ini adalah indeks prestasi (IP) yang berarti jumlah angka (biji) yang diperoleh dari semua mata kuliah pada suatu semester yang dibagi dengan total kredit pada

semester tersebut. Dan nilai IP yang digunakan adalah IPK dari semester terakhir sebelum semester berjalan saat penelitian ini dilaksanakan, yakni IPK pada semester V.

d) Motivasi Belajar

Yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya.

e) Kebiasaan Belajar

Yang dimaksud dengan kebiasaan belajar dalam penelitian ini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau prediksi jawaban dari permasalahan yang diteliti sehingga untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis tersebut perlu diuji terlebih dahulu.³⁹ Dari uraian di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan, baik secara *simultan* maupun *parsial*, antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja.

³⁹ M. Toha Anggoro, dkk, *Op. Cit*, hal. 1.27.

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan, baik secara *simultan* maupun *parsial*, antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja.

Perumusan hipotesis ini diambil dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, maka semakin tinggi pula prestasi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar dan semakin buruk kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, maka semakin rendah pula prestasi akademiknya.

H. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.⁴⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja yang berjumlah 40 mahasiswa.

Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁴¹ Berhubung populasi kurang dari 100, yakni hanya berjumlah 40 orang, maka semuanya akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel ini penulis lakukan berdasarkan

⁴⁰ *Ibid*, hal. 4.2.

⁴¹ *Ibid*, hal. 4.3.

pendapat Suharsimi Arikunto, yakni jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga besar penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴²

Tabel 1.1
Populasi dan Sampel Penelitian

| No. | Kelompok | Frekuensi | Persentase |
|--------------|---------------------------|-----------|--------------|
| 1 | PAI 01 (PAIS 01) | 2 | 5 % |
| 2 | PAI 02 (PAIS 02) | - | - |
| 3 | PAI 03 (PAIS 03) | 9 | 22,5 % |
| 4 | PAI 04 (FIQH 01) | 7 | 17,5 % |
| 5 | PAI 05 (FIQH 02) | 13 | 32,5 % |
| 6 | PAI 06 (AQIDAH AKHLAK 01) | 2 | 5 % |
| 7 | PAI 07 (AQIDAH AKHLAK 02) | 4 | 10 % |
| 8 | PAI 08 (SKI) | 3 | 7,5 % |
| 9 | PAI 09 (QUR'AN HADITS) | - | - |
| Total | | 40 | 100 % |

Sumber: Hasil observasi awal pada tanggal 27 Mei 2014

2. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yakni data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa prestasi akademik dan hasil angket motivasi belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 120.

bekerja. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berupa hasil wawancara tentang data pekerjaan dan alasan mereka memilih kuliah sambil bekerja.

b) Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sekunder dan primer. Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang selaku objek penelitian. Data tersebut berupa data prestasi akademik, hasil angket mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar, serta data hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui jenis pekerjaan, penghasilan dan faktor yang mendorong mereka kuliah sambil kerja. Sedangkan data sekunder yaitu data tentang sejarah dan letak geografis UIN Raden Fatah dan fakultas Tarbiyah dan Keguruan, struktur organisasi fakultas Tarbiyah dan Keguruan, struktur organisasi jurusan PAI, keadaan dosen jurusan PAI, keadaan mahasiswa PAI angkatan 2012, keadaan sarana dan prasana, serta aspek-aspek lain yang menunjang penelitian ini.

3. Alat Pengumpulan Data

a) Observasi, dilakukan untuk mendapatkan data mengenai jumlah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Selain itu, observasi ini juga dilakukan untuk melihat langsung ke tempat kerja dan aktivitas sehari-hari mereka selama di kampus.

- b) Angket yang berupa pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Data ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh keduanya terhadap prestasi akademik dengan *dualisme* kesibukan mereka yang kuliah sambil bekerja.
- c) Wawancara, dilakukan untuk menghimpun data dalam bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai data pekerjaan, penghasilan dan faktor yang mendorong mereka kuliah sambil bekerja. Adapun yang menjadi objek dalam kegiatan wawancara ini adalah mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja.
- d) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah dan letak geografis UIN Raden Fatah dan fakultas Tarbiyah dan Keguruan, struktur organisasi, keadaan dosen jurusan PAI, keadaan mahasiswa PAI angkatan 2012, keadaan sarana dan prasana, serta KHS semester V mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 yang kuliah sambil bekerja.

4. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data mentah yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk menjabarkan hasil wawancara tentang apa yang mendorong mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja, maka penulis

melakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis *deskriptif kualitatif*. Analisis data dengan menggunakan teknik ini merupakan upaya yang berlanjut terus menerus.⁴³ Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif ini terdiri dari tiga tahap berikut, yaitu:

1) Tahap reduksi data dan triangulasi

Tahap reduksi data merupakan suatu proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Sementara triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri. Teknik ini berguna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2) Tahap penyajian data

Tahap ini merupakan tahap penampilan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, yang selanjutnya dapat melakukan analisis berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

⁴³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992), hal. 20.

3) Tahap penarikan kesimpulan / verifikasi data

Tahap ini merupakan kegiatan terakhir dari analisis kualitatif, dimana tahap ini bertujuan untuk memberi arti dari data berupa catatan, pola, penjelasan, sebab akibat, dan proposisi. Sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan final. Kesimpulan yang mendasar dibangun melalui penilaian terhadap kebenaran, kekuatan, dan kecocokan data yang didapat selama proses penelitian di lapangan.

- b) Untuk menganalisis dan mengetahui serta mengukur motivasi belajar dan kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, penulis menggunakan metode analisis TSR. Sehingga dapat diketahui masuk ke dalam kategori manakah prestasi akademik mereka. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari *mean* menggunakan rumus berikut:⁴⁴

$$M_x = M' + i \frac{\sum fx'}{N}$$

- 2) Selanjutnya mencari *standar deviasi* (SD) menggunakan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N}}$$

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 85-86.

3) Selanjutnya melakukan analisis dengan rumus berikut:

$$\text{Tinggi (T)} = M_X + 1 \cdot SD_X$$

$$\text{Sedang (S)} = M_X - 1 \cdot SD_X \text{ s/d } M_X + 1 \cdot SD_X$$

$$\text{Rendah (R)} = M_X - 1 \cdot SD_X$$

c) Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja, secara *simultan* dan *parsial*, penulis menggunakan analisis statistik **Uji F** dengan *Uji Regresi Berganda (Multiple Regression Test)* dan *Uji Regresi Sederhanan (Regression Test)*.

1) *Uji Regresi Berganda (Multiple Regression Test)* untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik secara *simultan* dengan menggunakan rumus:⁴⁵

$$F_{hitung} = \frac{R^2 \cdot n - m - 1}{m \cdot 1 - R^2}$$

2) *Uji Regresi Sederhanan (Regression Test)* untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik secara *parsial* dengan menggunakan rumus:⁴⁶

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}}$$

⁴⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 11, hal. 255.

⁴⁶ *Ibid*, hal. 245.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan, pembahasan, serta penyampaian tujuan dalam penelitian ini, maka pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian dan defenisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Landasan teori meliputi: kuliah sambil bekerja, prestasi akademik, motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dan kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

BAB III, Gambaran umum lokasi penelitian, yakni jurusan PAI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Gambaran umum tersebut meliputi, profil singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, keadaan dosen, pegawai dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, struktur organisasi Program Studi PAI, keadaan dosen dan mahasiswa Program Studi PAI, lokasi dan kondisi Program Studi PAI, serta keadaan sarana prasarana Program Studi PAI.

BAB IV, Gambaran umum responden penelitian, analisis deskriptif alat pengumpulan data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V, Penutup yang berisi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kuliah Sambil Bekerja

1. Pengertian Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja

Mahasiswa dalam *Kamus Ilmiah Populer Internasional* berarti individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.¹

Muhaimin menggambarkan mahasiswa dalam ruang lingkup yang lebih kompleks, yakni mahasiswa merupakan profil manusia aset negara yang aktif dan potensial, mereka dibesarkan oleh dua realitas yang tidak bisa dihindari antara lain sebagai mahasiswa yang berada pada suatu iklim profesi diri menjadi sarjana yang siap pakai atau sebagai insan yang diharapkan, dan sebagai anggota masyarakat yang hidup di posisi harapan berbagai pihak.²

Sedangkan bekerja dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti suatu usaha yang dilakukan untuk mencari nafkah.³ Dengan demikian, bekerja berarti kegiatan yang dilakukan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang maupun barang, mengeluarkan energi, dan mempunyai nilai waktu.

Selain itu, menurut Badan Pusat Statistik (2014) bekerja adalah melakukan kegiatan atau pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama

¹ Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Alumni, 2005), hal. 382.

² Asmita, S. H. 2007. *Jurnal Motivasi Belajar Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Dan Status Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Malang*. <http://lib.uinmalang.ac.id/thesis/fullchapter/00410057-safra1-gadi-as.ps>. Diakses pada tanggal 17 Maret 2015. Pukul 11: 20.

³ DepDikBud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 416.

seminggu dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan.⁴ Dengan kata lain, bekerja merupakan upaya yang dilakukan seseorang secara terus-menerus untuk memperoleh imbalan berupa uang.

Bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, melainkan juga untuk menerapkan keterampilan, pengetahuan yang diperoleh serta untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan diri. Berdasarkan pada jam kerjanya, bekerja digolongkan dalam dua kategori yaitu kerja *part time* dan kerja *full time*.

Selain itu, bekerja juga akan memberikan status sosial pada mahasiswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kartono bahwa prestasi dalam hal hasil kerja itu memberikan pada seseorang status sosial, penghargaan, dan pengakuan dari lingkungan masyarakat.⁵ Bekerja pada dasarnya mendidik mahasiswa menjadi makin dewasa karena tanggung jawab yang dibebankan oleh atasannya sesuai dengan struktur kerja serta latihan, keterampilan dan kemampuannya. Seseorang yang dewasa dalam akal dan pikirannya akan mampu menikmati pekerjaan yang dilakukan karena dapat merasakan kepuasan dan kebanggan dari hasil pekerjaannya.

⁴ Maya Metriana, 2014, *Studi Komparatif pengaruh motivasi, perilaku belajar, self-efficacy dan status kerja terhadap prestasi akademik antara mahasiswa bekerja dan mahasiswa tidak bekerja (studi pada mahasiswa s1 fakultas ekonomika dan bisnis universitas diponegoro)*, tidak diterbitkan, hal. 35.

⁵ Kartono, K., *Bimbingan Belajar Di SMA dan Perguruan Tinggi*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 146.

Lebih lanjut Feinbloom menyatakan bahwa hasil *survey* yang ia lakukan menunjukkan bahwa ketika staff usia muda diperlakukan dengan sikap yang lebih sensitif, seringkali memberikan energi lebih banyak, antusiasme dan kesenangan.⁶ Hasil tersebut menunjukkan suatu indikasi bahwa apabila seorang mahasiswa bekerja sebagai staf *part time* di suatu perusahaan maka apabila perusahaan memberikan upah yang sesuai dengan apa yang dicari oleh mahasiswa tersebut, akan memberikan kesenangan dan kepuasan terhadap pekerjaannya.

Mahasiswa akan menjadi lebih dewasa apabila dirinya tidak hanya menyibukkan diri dalam masalah akademiknya saja, tetapi juga melakukan aktivitas di luar tugas-tugas akademiknya secara kontinyu dan berdaya guna, salah satunya adalah dengan bekerja. Selain merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, psikologis, dan sosiologis, bagi mahasiswa dengan bekerja dapat menjadi media latihan untuk bertanggung jawab karena keterkaitannya dengan orang lain dan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan gambaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian mahasiswa yang bekerja adalah individu di perguruan tinggi yang sedang mengalami proses belajar untuk mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu sebagai intelektual muda dan memiliki aktivitas selain aktivitas akademiknya yaitu sambil melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan talenta mereka kepada majikan untuk mendapatkan imbalan.

⁶ Feinbloom, R., *Manajemen Staff Part Time*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 25.

2. Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa untuk Kuliah Sambil Bekerja

Menurut Gage & Barliner, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seorang individu untuk melakukan pekerjaan dibagi menjadi lima faktor, yaitu:⁷

- a) Kebutuhan. Proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan. Kebutuhan yang muncul membuat individu bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- b) Sikap. Sikap seorang individu terhadap suatu objek melibatkan emosi serta elemen kognitif, yaitu bagaimana seorang individu membayangkan atau mempersepsikan sesuatu akan mempengaruhi motivasinya dalam bertingkah laku.
- c) Minat. Suatu minat yang besar akan mempengaruhi atau menimbulkan motivasi, sehingga motivasi akan lebih tinggi jika ada minat yang mendasari.
- d) Nilai, yaitu suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan yang diinginkan atau dianggap penting dalam hidup individu tersebut.
- e) Aspirasi, yaitu harapan individu akan sesuatu. Aspirasi yang tinggi akan membuat seorang individu mencoba dan berusaha mencapai suatu hal yang diharapkan.

Selain itu, Rice mengemukakan bahwa motivasi bekerja pada remaja dipengaruhi oleh faktor kebutuhan emosional. Kebutuhan emosional adalah kebutuhan yang berkaitan dengan kondisi emosional yang ada dalam diri remaja, kebutuhan ini antara lain adalah:⁸

- a) Pengakuan (*recognition*). Remaja yang bekerja akan menjadi “seseorang” yang dikenal dan diakui keberadaannya oleh orang lain sehingga remaja akan mendapatkan kepuasan akan kebutuhan emosional.

⁷PradynaPatriana, *Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat di Semarang*, (Skripsi: Tidak Diterbitkan), hal. 18.

⁸ *Ibid*, hal. 18-19.

- b) Pujian (*praise*). Bagi remaja, semakin meluasnya kesuksesan yang diperoleh baik di mata mereka sendiri atau dimata orang lain maka mereka akan mencapai kepuasan diri dan pengakuan.
- c) Pembenaran (*approval*). Remaja yang berpikir filosofis akan menganggap bahwa bekerja merupakan satu jalan yang harus ditempuh untuk mencapai cita-cita dan pemuasan tujuan-tujuan.
- d) Kasih sayang (*love*). Rasa kasih sayang pada keluarga memotivasi remaja melakukan pekerjaan, sehingga dengan bekerja remaja dapat menghasilkan uang untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga yang mereka kasihi.
- e) Kemandirian (*independence*). Remaja bekerja untuk menunjukkan bahwa mereka telah tumbuh dewasa, mampu mandiri secara finansial, emansipasi dari orang tua, dan mampu untuk melakukan segala sesuatu sendiri.

Lebih lanjut Monks mengemukakan dua faktor yang sangat mempengaruhi pilihan untuk bekerja pada remaja, dua faktor tersebut adalah:⁹

- a) Faktor sosial-ekonomi
Pengaruh faktor sosial-ekonomi tidak dapat dilepaskan keputusan seorang remaja untuk bekerja. Sebab sebagian besar alasan remaja bekerja adalah karena faktor kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi serta keadaan sosial yang kurang menguntungkan. Remaja dari kalangan ekonomi rendah lebih memiliki keinginan untuk bekerja dikarenakan tuntutan kondisi ekonomi, sedangkan pada remaja dari kalangan ekonomi menengah ke atas memiliki keinginan bekerja karena proses emansipasi.
- b) Faktor sosial-kultural
Faktor sosial-kultural mengarah pada jenis pekerjaan apa yang pantas dikerjakan oleh remaja perempuan, dan mana jenis pekerjaan yang layak dikerjakan oleh remaja laki-laki. Sebelumnya, pekerjaan bagi remaja perempuan sangat terbatas, tetapi sekarang telah banyak jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh remaja perempuan. Sehingga jumlah remaja perempuan yang bekerja semakin bertambah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi remaja, termasuk mahasiswa, untuk kuliah sambil bekerja terdiri dari dua faktor, yaitu

⁹ Monks, F. J; Knoers, A.M.P; Siti R.H. 2001, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001) hal. 305-308.

faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain (1) Kebutuhan, (2) Sikap, (3) Minat, (4) Nilai, dan (5) Aspirasi. Sedangkan faktor eksternal antara lain (1) Faktor sosial-ekonomi, dan (2) Faktor sosial-kultural.

3. Kiat Menjadi Mahasiswa Sukses di Perguruan Tinggi

Berikut beberapa kiat agar kegiatan perkuliahan berjalan dengan baik dan mampu menjadi mahasiswa yang sukses secara akademik, antara lain:¹⁰

- a) Kenali diri
Terdapat beragam perbedaan antara manusia satu dengan manusia lainnya. Tugas kita saat ini adalah mencari potensi dan keunggulan pada kita, kemudian mengasah potensi tersebut dan menggunakannya untuk menciptakan prestasi-prestasi yang luar biasa dalam kehidupan.
- b) Kembangkan potensi diri
Potensi bisa saja terlihat jelas dan bisa pula terpendam dalam diri manusia. Bisa saja seseorang memiliki potensi yang luar biasa dalam satu bidang namun ia maupun orang disekitarnya tidak menyadari akan hal tersebut.
- c) Gunakan analisis SWOOT diri
Adapun langkah-langkah SWOOT dalam diri yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:
 - 1) Identifikasi semua hal yang berkaitan dengan SWOOT pada diri.
 - 2) Tentukan faktor penghambat dan faktor pendukung.
 - 3) Tentukan alternatif-alternatif kegiatan.
 - 4) Rumuskan tujuan dari masing-masing kegiatan.
 - 5) Ambil keputusan yang paling prioritas.
- d) Manajemen waktu
Mereka yang sukses adalah mereka yang pandai mengatur waktu, memisahkan mana pekerjaan penting dan mana yang lebih penting, mana yang mendesak dan mana yang tidak mendesak. Mulai hari ini tanamkan untuk berbuat sesuai dengan prioritas, atur jadwal kegiatan harian, mingguan, bulanan dan target tahunan.
- e) Gunakan waktu 15-18 jam
Sebagaimana mahasiswa dalam setiap minggu akan menghabiskan 15-18 jam didalam kelas. Maka, mengikuti kuliah dikelas wajib dan gunakan

¹⁰ Romli dkk, *Kiat Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi: Toward Easy Learning*, (Palembang: Refah Press, 2011), hal. 89-104.

waktu semaksimal mungkin. Usahakan agar aktifitas belajar berjalan lancar, siap menghadapi ujian dan mendapatkan indeks prestasi (IP) baik.

- f) Kuasai lima *skill*
Untuk mengikuti kegiatan di kelas, ada lima *skill* penting yang perlu dikuasai, yaitu mendengar, membaca, mencatat atau menulis, berpartisipasi dalam diskusi dan mengerjakan ujian.
- g) Datang tepat waktu
Datanglah kuliah lebih awal dan yakinkan diri anda siap menerima pelajaran. Tepat waktu melatih diri kita secara individu untuk berdisiplin. Disiplin yang utama adalah disiplin diri.
- h) Ambil tempat strategis
Duduk bagian depan sangat membantu kita untuk masuk situasi didalam kelas dan lebih fokus serta meningkatkan percaya diri, sedangkan jika duduk dibagian belakang kadang terhalang orang lain dan sering tidak dapat mendengar dengan jelas dan mudah terganggu.
- i) Mengenal kebiasaan dosen
Tentukan strategi mendengarkan dengan kebiasaan masing-masing dosen. Setelah mengikuti beberapa kali perkuliahan, anda dapat mengetahui kecepatan, suara, mmik, bahasa, organisasi dan hal yang dapat menjadi patokan untuk cepat mengerti dan mudah mencatat.
- j) Mengerti tujuan perkuliahan
Masing-masing mata kuliah memiliki tujuan yang berbeda-beda, maka mengerti tujuan perkuliahan sangatlah penting. Maka perhatikan tujuan perkuliahan masing-masing dosen.
- k) Anda tahu tujuan perkuliahan
Pikirkan juga tujuan anda mengikut perkuliahan. Jangan asal datang karena jadwal kuliah, namun pikirkan keuntungan anda menerima perkuliahan. Misalnya, persiapan ujian, mengikuti hal baru, mendapat informasi akurat, mendengarkan cara-cara baru, menjawab persoalan yang dijumpai.
- l) Tanamkan sikap positif selama kuliah
Sikap positif selama kuliah harus ditanamkan secara terus menerus yakni meluruskan niat kuliah, menanamkan keimanan, beramal ibadah, bersungguhsungguh, tumbuhkan minat, terima ide orang lain, perkaya diri dengan ide baru, jangan terganggu dengan penampilan fisik, jangan menyalahkan pembicara, jangan ikut ngobrol, dan dengarkan dengan kemauan.
- m) Membuat catatan
Catatan sangat penting untuk kerangka pemikiran kita yang asli dari dosen ketika menjelaskan uraian materi perkuliahan. Maka sediakan buku khusus yang digunakan untuk catatan yang diikuti dengan upaya pengorganisasian pokok-pokok pemikiran yang dibahas selama perkuliahan berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kiat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa agar berhasil dalam studi yang diikutinya. Terutama bagi mereka yang memilih untuk kuliah sambil bekerja. Karena melakukan dua kegiatan dalam satu waktu sekaligus bukanlah merupakan perkara yang mudah. Diantara kiat-kiat tersebut ialah dengan mengenali diri, kembangkan potensi diri, gunakan analisis SWOOT diri, manajemen waktu, gunakan waktu 15-18 jam, kuasai lima *skill*, datang tepat waktu, ambil tempat strategis, mengenali kebiasaan dosen, mengerti tujuan perkuliahan, anda tahu tujuan perkuliahan, tanamkan sikap positif selama kuliah, dan membuat catatan.

4. Kiat Mengatasi Masalah Dalam Studi

Masalah merupakan bagian *integral* (tidak terpisahkan) dari studi. Dalam mencapai satu tujuan timbulnya masalah adalah hal biasa. Masalah yang ditemui bervariasi akan tetapi, yang paling sering dikeluhkan mahasiswa termasuk kesulitan berkonsentrasi, kesulitan mengikuti disiplin secara konsisten dan setres. Berikut beberapa masalah tersebut, di antaranya ialah:¹¹

a) Masalah berkonsentrasi

Yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berkonsentrasi ialah menggali penyebab lemahnya konsentrasi dan mengendalikannya. Hal ini perlu dilakukan sebagai suatu kebiasaan. Yang mengganggu konsentrasi itu banyak macamnya, yang dapat dikelompokkan ke dalam gangguan luar dan gangguan dalam.

1) Gangguan luar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan ialah:

- a) Perlu ditentukan tempat belajar rutin yang tepat maksudnya dengan belajar teratur pada satu empat, orang akan terkonidisi untuk belajar pada tempat itu.

¹¹ Cipta Ginting, *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), hal. 115-127.

- b) Tempat belajar itu hendaknya dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan belajar.
 - c) Tempat belajar perlu dilengkapi dengan semua peralatan yang mungkin akan diperlukan misalnya: meja, kursi, kamus dan lain-lain.
- 2) Gangguan dalam. Beberapa saran yang seyogyanya menjadi kebiasaan agar lebih dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:
- a) Perlu membuat rencana belajar.
 - b) Mempersiapkan diri untuk belajar dengan nyaman
 - c) Kebiasaan melamun harus dihindari.
 - d) Jika mempunyai masalah perlu segera diselesaikan, apalagi yang banyak menyita perhatian.
 - e) Semua mata kuliah harus diperhatikan tanpa membeda-bedakannya berdasarkan minat yang dimiliki.
 - f) Membuat target yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

b) Masalah berdisiplin

Disiplin yang lebih dimaksudkan dalam konteks ini ialah ketaatan atau perilaku yang sesuai atau (*behavior in accord with rules of conduct*). Peningkatan disiplin dapat ditunjang dengan hal-hal berikut:

- 1) Menentukan tujuan yang jelas.
- 2) Memelihara sikap positif dan percaya diri. Bersikap positif dan percaya diri berarti menerima semua hal itu dan yakin akan menemukan jalan yang sebaik-baiknya.
- 3) Mengenali diri sendiri dengan lebih baik. Semua orang mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kedua hal itu harus disadari jika kelebihan diri sendiri saja yang diperhatikan akan timbul perasaan super, tapi sebaliknya, jika menyadari kelemahannya saja seseorang akan merasa tidak berdaya.

c) Menanggulangi Stres

Kehidupan normal di perguruan tinggi seperti kehidupan pada umumnya mencakup perubahan, dalam pengambilan keputusan, dan penyesuaian. Salah satu cara gampang mengatasi stres karena suatu hal mencari peralihan sejenak dari persoalan tersebut. Peralihan yang dimaksud tentunya yang bersifat positif seperti berolahraga, membaca dan lain-lain.

Selain beberapa masalah di atas, Hasan Syahatah juga menjelaskan beberapa masalah lain yang dihadapi oleh para pebelajar (termasuk mahasiswa) selama studinya, di antaranya ialah:¹²

a. Problem lemah minat dan motivasi belajar

Cara mengatasi problem lemahnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta pertolongan Allah dengan banyak membaca qur'an dan dzikir.
- 2) Bersungguh-sungguh dalam mengatasi problem yang menyebabkan minat belajarnya lemah.
- 3) Meminta bantuan kepadaguru yang berjiwa ikhlas dan jujur untuk memberikan nasihat dan bimbingan.
- 4) Menjauhi makanan dan minuman yang berlebihan karena kekenyangan akan membuat malas.
- 5) Menenangkan perasaan serta mengobati diri dari sakit persendian bila ada.

b. Problem menumpuknya materi pelajaran

Cara mengatasi problem menumpuknya materi pelajaran sebagai berikut:

- 1) Tidak menyerah dan berputus asa dengan meminta pertolongan Allah.
- 2) Memperbaharui program belajar serta mengadakan penyesuaian waktu pada program kerja.
- 3) Minta bantuan teman mengejar pelajaran yang tertinggal.

c. Problem tiadanya konsentrasi dalam belajar

Sebagian pelajar akan mengalami lupa dan merasa disibukkan dengan hal yang memalingkan perhatiannya dari penjelasan dosen. Hal itu menyebabkan ia tidak konsentrasi dalam belajar. Cara mengatasi problem tiadanya konsentrasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta pertolongan Allah.
- 2) Mencari cara untuk penyelesaian masalah-masalah yang mengakibatkan kesibukan tersebut.
- 3) Mengubah posisi tempat duduk yang dapat membantu untuk konsentrasi.
- 4) Membuat catatan penting dari penjelasan dosen.

¹² Husein Syahatah, Abdul Hayyie al-Kattani dan Faishal Hakim Halimi (Terj), *Kiat Islami Meraih Prestasi*, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), hal. 61-77

d. Problem sulit memahami

Sebagian pelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran akibat sulitnya materi. Cara mengatasi problem ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta pertolongan Allah.
- 2) Introspeksi diri, jauhi maksiat dan memperbanyak amal
- 3) Mengobati penyakit-peyakit bila ada
- 4) Menambah waktu khusus untuk belajar materi yang sulit
- 5) Meminta bantuan teman dan dosen.

e. Problem lupa

Seorang pelajar terkadang salah dan lupa dikarenakan pikiran dan banyak kesibukkan, banyak kesamaan diantara materi-materi pelajaran dan lain sebagainya. Cara mengatasi problem ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta pertolongan Allah.
- 2) Memperbanyak ibadah dan beramal.
- 3) Mengosongkan pikiran dari beberapa permasalahan yang menyibukkan.
- 4) Mengulangi terus materi-materi pelajaran dan membuat ringkasan.

f. Problem kepakiran dan menyibukkan diri dengan kerja.

Disamping mencari ilmu, sebagian pelajar ada yang mencari nafkah disebabkan karena untuk kebutuhan pokoknya atau beberapa alasan klasik lainnya. Permasalahan ini mulai muncul ketika waktu kerja mengalahkan waktu belajar. Cara mengatasi problem ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meminta bantuan pada yayasan sosial, orang-orang dermawan agar memberikan bantuan finansial selama masa studi.
- 2) Mengatur waktu sekiranya mampu mewujudkan keseimbangan antara waktu belajar dan waktu kerja.

g. Problem hilangnya percaya diri dan merasa takut.

Terkadang seorang pelajar kurang percaya diri pada dirinya sendiri. Hal ini mendatangkan lemahnya semangat belajar serta ketakutan luar biasa. Cara mengatasi problem hilangnya percaya diri dan merasa takut.

- 1) Minta pertolongan Allah dan banyak do'a.
- 2) Menyibukkan diri serta bersungguh-sungguh dalam belajar.
- 3) Meminta nasehat dan bimbingan baik dari kalangan guru maupun sesama pelajar.

h. Problem hubungan yang buruk dengan dosen.

Terkadang hubungan pelajar dengan guru menjadi buruk karena beraneka ragamnya masalah yang mengakibatkan situasi tidak akrab antara keduanya. Cara mengatasi problem ini adalah:

- 1) Pelajar menemui gurunya meminta maaf bila bersalah.

- 2) Sebagian guru menjadi penengah yang baik untuk mendamaikan keduanya.
 - 3) Menjadikan wali murid sebagai perantara untuk menemui guru dan meminta maaf serta menghilangkan hubungan buruk tersebut.
- i. Problem ketidak seimbangan antara belajar dan kewajiban-kewajiban lain.

Terkadang pelajar menemban beberapa kewajiban misalnya berakhlak di jalan Allah, bekerja mencari nafkah, mencari wawasan umum dan sebagainya. Hal ini akan mendatangkan pada menumpukannya pelajaran dan sulit belajar. Cara mengatasi problem tersebut ialah:

- 1) Disiplin penuh dengan program sehari semalam dan program belajar yang telah dibuat.
- 2) Tidak keberatan untuk beralasan meninggalkan hal-hal wajib bila itu akan mengalahkan hal yang patuh.
- 3) Minta bantuan guru untuk memberikan nasihat.

Dari beberapa permasalahan dalam menjalankan studi yang sering dihadapi mahasiswa tentu berbeda antara individu yang satu dengan yang lain. Di sinilah diperlukan kejelian dan manajemen diri yang baik, agar proses perkuliahan tidak terganggu. Sehingga prestasi akademiknya akan lebih baik. Kiat-kiat di atas hanya sebagian kecil saja. Akan tetapi banyak kiat lain yang dapat dilakukan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dirinya dan masalah yang sedang dihadapinya.

B. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.¹³ Adapun menurut Crow dan Crow (1969) prestasi akademik diartikan sebagai tingkat pembelajaran dari instruksi yang diberikan padanya dalam area pembelajaran tertentu atau dengan kata lain prestasi tercermin oleh tingkat keterampilan dan pengetahuan yang telah di sampaikan padanya.¹⁴

Sedangkan menurut Sobur prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.¹⁵ Selain itu, Azwar berpendapat bahwa prestasi akademik merujuk pada apa yang mampu dilakukan oleh seseorang dan seberapa baik ia melakukannya dalam menguasai bahan-bahan dan materi yang telah diajarkan.¹⁶

Selanjutnya menurut Suryabrata (2006) prestasi akademik adalah hasil belajar terakhir yang dicapai oleh siswa dalam jangka waktu tertentu, yang mana di sekolah prestasi akademik siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau

¹³ W. J. S. Poerwadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 768.

¹⁴ M. Dalyono, *Op. Cit*, hal. 63.

¹⁵ Sunarto, *Kiat Sukses Dalam Belajar*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), hal. 24.

¹⁶ Kartono, K., *Op. Cit*, hal. 89.

simbol tertentu.¹⁷ Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauh mana prestasi akademik yang telah dicapainya. Dengan demikian, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa, dan rapor bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah suatu ukuran tingkat keberhasilan dalam belajar yang mencerminkan kemampuannya dalam memahami materi-materi pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan oleh nilai atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen.

2. Ukuran Prestasi Akademik

Menurut Azwar seperti dikutip Sunarto menjelaskan bahwa prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa:¹⁸

- a) Nilai raport. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.
- b) Indeks prestasi akademik. Indeks prestasi akademik adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. Indeks prestasi dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar seseorang setelah menjalani proses belajar.
- c) Angka kelulusan. Angka kelulusan merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan suatu pendidikan dalam institusi tertentu, dan hasil ini juga menjadi indikator penting prestasi belajar.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Ed. 5, Cet. 19, hal. 73.

¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 74-81.

- d) Predikat kelulusan. Predikat kelulusan merupakan status yang disandang oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu pendidikan yang ditentukan oleh besarnya indeks prestasi yang dimiliki.
- e) Waktu tempuh pendidikan. Waktu tempuh pendidikan seseorang dalam menyelesaikan studinya menjadi salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik, sebaliknya waktu tempuh pendidikan yang melebihi waktu normal menandakan prestasi yang kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak hal yang dapat dijadikan indikator ukuran dari keberhasilan atau prestasi belajar, di antaranya ialah nilai raport, indeks prestasi akademik, angka kelulusan, predikat kelulusan, dan waktu tempuh pendidikan. namun ukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Indeks Prestasi Akademik (IPK) mahasiswa yang diperoleh dari Kartu Hasil Studi (KHS).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Keberhasilan dalam proses belajar yang terjadi, dilatarbelakangi oleh adanya sumber atau penyebab yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar itu sendiri. Faktor tersebut dapat berupa penghambat maupun pendorong pencapaian prestasi.

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) Faktor Intern, yakni faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya ialah:
 - 1) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.

¹⁹ *Ibid*, hal. 54-72

- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan lain-lain.
 - 3) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- b) Faktor Ekstern, yakni faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang belajar diantaranya ialah:
- 1) Faktor keluarga, diantaranya adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, diantaranya adalah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat, terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono di antara sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:²⁰

- a) Faktor-faktor stimulus belajar. Yaitu segala hal di luar individu yang mempengaruhinya untuk mengadakan rekasi atau perbuatan belajar. Faktor-faktor ini meliputi panjangnya bahan pelajaran, kesulitan bahan pelajaran, berartinya bahan pelajaran, berat ringannya tugas, dan suasana lingkungan eksternal.
- b) Faktor-faktor metode belajar. Yakni segala metode mengajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan berlatih atau praktek, *overlearning* dan *drill*, resitasi selama belajar, pengenalan tentang hasil-hasil belajar, belajar dengan keseluruhan dan bagian-bagian, penggunaan modalitas indera, bimbingan dalam belajar, dan kondisi-kondisi insentif.
- c) Faktor-faktor individual. Yakni faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi kematangan, faktor usia

²⁰ Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 139-147.

kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, dan motivasi.

Selain itu, Suryabrata menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menjadi dua faktor, yaitu:²¹

- a) Faktor Internal. Faktor ini merupakan hal-hal dalam diri individu yang mempengaruhi prestasi belajar yang dimiliki. Faktor ini dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yaitu:
 - 1) Faktor Fisiologis. Faktor fisiologis mengacu pada keadaan fisik, khususnya sistem penglihatan dan pendengaran, kedua sistem penginderaan tersebut dianggap sebagai faktor yang paling bermanfaat di antara kelima indera yang dimiliki manusia. Untuk dapat menempuh pelajaran dengan baik seseorang perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah merupakan suatu penghalang yang sangat besar bagi seseorang dalam menyelesaikan program studinya.
 - 2) Faktor Psikologis. Faktor psikologis meliputi faktor non fisik, seperti; motivasi, minat, intelegensi, perilaku dan sikap mental.
- b) Faktor Eksternal. Faktor-faktor di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi yang diraih. Faktor ini meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan keluarga. Yakni keadaan keluarga yang terdiri dari keadaan sosial-ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, serta perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.
 - 2) Faktor lingkungan sekolah yang meliputi sarana dan prasarana, Kelengkapan fasilitas sekolah seperti OHP, kipas angin, pelantang (*microphone*) akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, kompetensi guru dan siswa, serta kurikulum dan metode mengajar.
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi sosial-budaya masyarakat dan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat bersifat individual dan kompleks. Bersifat individual maksudnya adalah faktor penyebab tersebut pada setiap peserta didik

²¹ Sumadi Suryabrata, *Op. Cit*, hal. 75-92.

selalu sama, bersifat kompleks maksudnya pengaruh tersebut merupakan interaksi dari beberapa faktor baik dari luar diri maupun dari dalam diri mahasiswa. Faktor-faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung saling berinteraksi mempengaruhi individu mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi akademik tersebut di atas, penulis dalam penelitian ini memfokuskan diri terhadap dampak faktor motivasi dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.

4. Penilaian Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik pada mahasiswa tergantung oleh angka indeks prestasi yang ditentukan pada setiap akhir semester, yang sering disebut dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). IPS tersebut dihitung berdasarkan jumlah beban kredit yang diambil dalam satu semester dikalikan dengan bobot prestasi tiap-tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan jumlah beban kredit yang diambil.

Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang digunakan sebagai alat ukur prestasi akademik pada penelitian ini adalah indeks prestasi yang dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan beban kredit yang diambil mulai dari semester 1 sampai semester terakhir, dikalikan dengan bobot prestasi tiap-tiap mata kuliah kemudian dibagi dengan beban kredit yang diambil. IPK dapat dihitung dengan rumus:²²

²² Tim Penyusun, *Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: FTK UIN RF, 2011), hal. 55.

$$IPS/IPK = \frac{\sum KN}{\sum K}$$

Keterangan: K = Jumlah SKS setiap mata kuliah yang tercantum dalam KRS pada semester yang bersangkutan.
N = Bobot prestasi setiap mata kuliah.

Perhitungan Indeks Prestasi Semester dan Indeks Prestasi Kumulatif dilakukan oleh bagian pendidikan Fakultas. Klasifikasi predikat Indeks Prestasi Kumulatif dapat dikelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Klasifikasi Predikat Indeks Prestasi Kumulatif

| No | Indeks Prestasi Kumulatif | Predikat |
|----|---------------------------|------------------------------|
| 1 | 3,51 – 4,00 | Istimewa (<i>Cumlaude</i>) |
| 2 | 3,01 – 3,50 | Sangat Baik |
| 3 | 2,51 – 3,00 | Baik |
| 4 | 2,00 – 2,50 | Cukup |

Sumber: Buku Pedoman akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2011

C. Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

1. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari akar kata bahasa Latin “*mot*” yang berarti bergerak.²³ Adapun pengertian motivasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seseorang

²³ Jon E. Roedelein, Intan Irawati (Terj), *Kamus Psikologi: Teori Hukum dan Konsep*, ed. 1, cet. 2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 419.

baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu.²⁴

Federick J. Mcdonal seperti dikutip Wasti Soemarto mengungkapkan bahwa motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.²⁵ Adapun menurut Syaiful Bahri Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁶

Selain itu, Mc. Donald dalam Sardiman menjelaskan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁷ Sedangkan Petri (1981) sebagaimana dikutip Nyayu Khadijah, menggambarkan motivasi sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilakunya.²⁸

Sardiman menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Banyak peserta didik yang

²⁴ Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 997.

²⁵ Wasti Soemarto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 206.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 148.

²⁷ A. M. Sardiman, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hal. 83.

²⁸ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009), hal.148.

tidak berkembang dalam belajar karena kurangnya motivasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar.²⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan juga sebagai pemberi arah dalam tingkah lakunya, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

2. Klasifikasi Motivasi Belajar

Dilihat dari berbagai sudut pandang, para ahli psikologi berusaha untuk menggolongkan motif-motif yang ada pada diri manusia ke dalam beberapa golongan menurut pendapatnya masing-masing. Diantaranya menurut Woodworth & Marquis seperti yang dikutip Sardiman membagi motivasi dalam tiga golongan yaitu motif atau kebutuhan organis, motif darurat, dan motif objektif.³⁰

Selain itu Arden N. Frandsen mengemukakan jenis motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, yaitu: motif bawaan (*psychological drives*) dan motif yang dipelajari (*affiliative needs*). Sebagai contoh motif yang dipelajari adalah dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, atau dorongan untuk mengajar sesuatu di masyarakat.³¹

²⁹ A. M. Sardiman, *Op. Cit*, hal. 84.

³⁰ *Ibid*, hal. 88.

³¹ *Ibid*, hal. 86.

Lebih lanjut Biggs dan Telfer seperti dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan jenis-jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain:³²

- a) Motivasi instrumental. Yaitu dorongan yang membuat peserta didik belajar karena ingin mendapatkan hadiah.
- b) Motivasi sosial. Yaitu dorongan yang membuat peserta didik belajar untuk penyelenggarakan tugas;
- c) Motivasi berprestasi. Yaitu dorongan yang membuat Peserta didik belajar untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan.
- d) Motivasi instrinsik. Yaitu dorongan yang membuat peserta didik memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri.

Secara umum bentuk motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³³ Sedangkan menurut Muhibbinsyah dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.³⁴

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Adanya kemauan
- 2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan dirinya sendiri
- 3) Adanya cita-cita atau inspirasi

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.³⁶ Sedangkan Sardiman mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hal. 152.

³³ A. M. Sardiman, *Op. Cit*, hal. 89.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 136.

³⁵ *Ibid*, hal. 137.

³⁶ *Ibid*.

luar.³⁷ Bentuk motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, misalnya siswa rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya, siswa belajar karena tahu besok pagi akan ada ujian.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif sehingga mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi yang penting bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Salah satu bentuk nyata peran motivasi terhadap pencapaian prestasi adalah tercermin pada diri seorang mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Seorang mahasiswa dalam menempuh jenjang pendidikan tentunya memiliki dorongan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dalam belajar.

Sardiman dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* menyebutkan ada tiga fungsi motivasi yaitu:³⁸

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c) menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

³⁷ A. M. Sardiman, *Op. Cit*, hal. 91.

³⁸ *Ibid*, hal. 85.

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.

Selain itu, menurut Zakiah Dradjat fungsi motivasi dalam proses pembelajaran antara lain:³⁹

- a) Memberi semangat dan mengaktifkan mahasiswa agar tetap berminat dan siaga;
- b) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar; dan
- c) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang dari proses pembelajaran.

Lebih lanjut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa fungsi motivasi antara lain:⁴⁰

- a) Sebagai pendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi.
- b) Sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai.
- c) Sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas. Selain itu, motivasi dalam pandangan Islam memiliki peran dan arti yang sangat penting.

³⁹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Ed. 2, Cet. 5, hal. 141.

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2004), hal. 175.

Hal ini terbukti dengan banyaknya perintah Allah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an, baik secara *implisit* maupun *eksplisit*, yang mendorong umatnya untuk memiliki motivasi yang kuat. Salah satu perintah Allah secara *eksplisit* terkandung dalam firman-Nya pada surat ar-Ra'du ayat 11 berikut:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”.⁴¹

Ayat di atas memang tidak membahas mengenai motivasi, baik motivasi belajar maupun motivasi secara umum. Akan tetapi, melalui ayat tersebut secara tidak langsung Allah SWT menjelaskan kepada kita tentang pentingnya keinginan yang berasal dari dalam diri kita untuk memperbaiki dan merubah keadaan kita sendiri. Bahkan Allah mengingatkan bahwa Dia tidak akan merubah apapun keadaan kita tanpa ada kemauan kita sendiri untuk berubah. Dan kemauan tersebut merupakan bagian dari motivasi. Melalui ayat tersebut Islam mengajarkan kepada kita fungsi dan arti pentingnya motivasi bagi kehidupan kita, termasuk dalam hal belajar.

4. Indikator Orang yang Termotivasi

Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Ciri-ciri orang termotivasi anatara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya

⁴¹ *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hal. 199.

semakin meningkat. Sardiman mengemukakan motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁴²

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam.
- d) Lebih senang bekerja sendiri.
- e) Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Nana Sudjana berpendapat motivasi siswa dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain sebagai berikut:⁴³

- a) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.
- b) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya.
- c) Tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya.
- d) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Djaali menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴⁴

- a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi.
- b) Memilih tujuan yang realistik.
- c) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan batu dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya.
- d) Senang berkerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e) Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.

⁴² A. M. Sardiman, *Op. Cit*, hal. 83.

⁴³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Remaja*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal. 61.

⁴⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 109-110.

- f) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasilah yang dicarinya.

Hamzah B.Uno mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi antara lain:⁴⁵

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar.
- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam kegiatan belajar.
- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan ciri-ciri di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki ciri-ciri termotivasi adalah mahasiswa yang ulet dalam menyelesaikan tugas, tekun, menunjukkan minat, selalu memperhatikan, semangat dan adanya hasrat untuk berhasil.

5. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Banyak cara yang dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi, karena Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap. Sardiman menjelaskan ada beberapa contoh cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yang meliputi:⁴⁶

- a) Memberi angka. Memberi angka biasanya akan lebih membuat peserta didik menjadi semangat belajar, karena angka merupakan simbol dari perolehan nilainya.
- b) Hadiah. Pemberian hadiah akan membuat peserta didik berlomba-lomba untuk mendapatkan hadiah tersebut, sehingga hadiah dapat menjadi motivasi bagi peserta didik.

⁴⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23.

⁴⁶ A. M. Sardiman, *Op. Cit*, hal. 92-95.

- c) Saingan atau kompetisi. Saingan ataupun kompetisi akan menjadikan peserta didik berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik.
- d) *Ego-involvement*. *Ego-involvement* merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat penting, karena menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.
- e) Memberi ulangan. Memberi ulangan dapat memotivasi siswa untuk belajar.
- f) Mengetahui hasil. Hasil yang baik, apabila diketahui oleh siswa, maka itu dapat lebih mendorong siswa untuk lebih giat belajar lagi.
- g) Pujian. Pujian merupakan motivasi yang baik, diberikan kepada siswa oleh guru ketika siswa tersebut melakukan hal positif.
- h) Hukuman. Hukuman dapat menjadi motivasi bagi siswa, apabila penyampaiannya diberikan secara bijak serta tepat, agar siswa dapat memahami apa maksud siswa itu diberi hukuman.
- i) Hasrat untuk belajar.
- j) Minat. Minat peserta didik terhadap proses belajar dapat ditunjukkan dengan cara partisipasi siswa terhadap kegiatan pembelajaran.
- k) Tujuan yang diakui.

Adapun cara untuk menggerakkan motivasi belajar mahasiswa menurut Hamalik di antaranya adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a) Memberi angka,
- b) Pujian,
- c) Hadiah,
- d) Kerja kelompok,
- e) Persaingan,
- f) Tujuan dan *level of aspiration*,
- g) Sarkasme,
- h) Penilaian,
- i) Karyawisata dan ekskrusi,
- j) Film pendidikan,
- k) Belajar melalui radio.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Motivasi belajar timbul

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, hal. 166.

karena adanya faktor intrinsik dan juga faktor ekstrinsik. Seseorang dapat dikatakan memiliki motivasi belajar diantaranya jika mereka tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja sendiri, dan cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin.

D. Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

1. Pengertian Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, karena dengan Kebiasaan Belajar yang salah menyebabkan seseorang malas belajar dan berakibat pada hasil belajar yang diperoleh tidak optimal. Seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya harus mempunyai sikap dan cara belajar yang teratur.

Kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia digambarkan sebagai sesuatu yang biasa dilakukan, kebiasaan juga berarti pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang untuk hal yang sama.⁴⁸

Menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya.⁴⁹ Adapun Djaali mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku,

⁴⁸ Depdikbud, *Op. Cit*, hal. 129.

⁴⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 185.

mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.⁵⁰ Sedangkan The Liang Gie, mengemukakan bahwa kebiasaan study adalah segenap perilaku yang ditunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan study.⁵¹

Lebih lanjut Rochman Natawidjaja mendefinisikan kebiasaan belajar sebagai cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang dan diperolehnya melalui proses belajar cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis.⁵²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar adalah tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

2. Aspek Kebiasaan Belajar

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam kebiasaan belajar menurut Noehi Nasution dkk semakin tinggi usiannya anak menjadi lebih bertanggungjawab atas proses belajar karena kebiasaan termasuk di dalamnya sehingga disiplin belajar

⁵⁰ Djaali, *Op. Cit*, hal. 128.

⁵¹ Kartono K, *Op. Cit*, hal. 192.

⁵² Rochman Nataeidjaja, *Peranan Guru Dalam Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 20.

menjadi semakin penting. Berkenaan dengan kebiasaan belajar ini ada Noehi Nasution dkk mengemukakan beberapa hal yang perlu diperhatikan berikut:⁵³

- a) Target atau hasil kerja yang realistis antara lain rencana kerja yang terinci lebih baik dari pada yang besar-besaran (*ambisius*),
- b) Hadiah (*rewards*) atas hasil pekerjaan perlu diperhatikan agar memperkuat minat dan semangat belajar,
- c) Ketepatan waktu dalam belajar/bekerja,
- d) Belajar keseluruhan dan bagian,
- e) Pengorganisasian bahan belajar yang baik, dan
- f) Penyempurnaan program belajar-mengajar sesuai dengan kebutuhan.

Rochman Natawidjaja mengemukakan asal mula terbentuknya kebiasaan itu ada dua cara:⁵⁴

Pertama, terjadinya adalah melalui kecenderungan orang untuk mengikuti upaya yang kurang hambatannya. Maksudnya, pada mulanya seseorang melakukan sesuatu maka hal itu dilakukannya menurut suatu cara tertentu karena cara itu adalah cara yang termudah dan tidak mengalami suatu gangguan.

Kedua, melalui suatu tindakan dengan sengaja dan hati-hati untuk membentuk pola reaksi secara otomatis. Hal itu terjadi apabila seseorang dengan sengaja mengganti kebiasaan lama dengan suatu kebiasaan yang baru.

Menurut The Liang Gie sesungguhnya ada 2 macam kebiasaan studi. Yang *pertama* ialah kebiasaan studi yang baik yang membantu menguasai pelajaran, mencapai kemajuan studi dan meraih sukses. *Kedua* ialah kebiasaan studi buruk yang mempersulit memahami pengetahuan, menghambat kemajuan

⁵³ Noehi Nasution dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: UT, 2004), hal. 80-82.

⁵⁴ Rochman Nataeidjaja, *Op. Cit.* Hal. 21.

dan akhirnya mengalami kegagalan. Sebagai contoh dapat dilihat beberapa macam kebiasaan studi berikut:⁵⁵

Tabel 2.2
Kebiasaan Studi yang Baik dan Kebiasaan Studi yang Buruk

| No. | Kebiasaan Studi yg Baik | Kebiasaan Studi yg Buruk |
|-----|---|---|
| 1 | Melakukan studi secara teratur setiap hari. | Hanya melakukan studi secara mati-matian setelah ujian diambang pintu. |
| 2 | Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat. | Sesaat sebelumnya berangkat barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa. |
| 3 | Senantiasa hadir dikelas sebelum pelajaran dimulai | Sering terlambat hadir. |
| 4 | Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi. | Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan. |
| 5 | Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti-arti istilah. | Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu caranya mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya. |

Menurut Dimiyati dan mudjiono dalam kegiatan sehari-hari ditemukan adanya kebiasaan belajar yang kurang baik. Kebiasaan tersebut antara lain berupa:⁵⁶

- a) Belajar pada akhir semester,
- b) Belajar tidak teratur,
- c) Menyianyiakan kesempatan belajar,
- d) Bersekolah hanya untuk bergengsi,
- e) Datang terlambat dengan gaya pemimpin, dan
- f) Bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui temannya.

Sejalan yang diungkapkan pendapat sebelumnya, Aunurrahman mengungkapkan bahwa ada beberapa bentuk perilaku yang menunjukkan

⁵⁵ Kartono K, *Op. Cit*, hal. 194.

⁵⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 246.

kebiasaan tidak baik dalam belajar yang sering kita jumpai pada sejumlah mahasiswa, seperti:⁵⁷

- a) Belajar tidak teratur,
- b) Daya tahan belajar rendah (belajar secara tergesa-gesa),
- c) Belajar bilamana menjelang ulangan atau ujian,
- d) Tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap,
- e) Tidak terbiasa membuat ringkasan,
- f) Tidak memiliki motivasi untuk memperkaya materi pelajaran,
- g) Senang menjiplak pekerjaan teman, termasuk kurang percaya diri di dalam menyelesaikan tugas,
- h) Sering datang terlambat, dan
- i) Melakukan kebiasaan-kebiasaan buruk (misalnya merokok).

Menurut Djaali kebiasaan belajar dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA), dan *Work Methods* (WM)". DA menunjukkan pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Adapun WM menunjukkan kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.⁵⁸

3. Manfaat Kebiasaan Belajar

Donald A. Laird yang dikutip Kartono. K, menyatakan bahwa kegunaan kebiasaan ialah:⁵⁹

- a) Penghematan waktu (*economy of time*)
Kebiasaan dapat banyak menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran. Penghematan waktu berarti tersedianya waktu yang longgar untuk studi. Tidak itu saja, waktu yang seketika terus

⁵⁷ Aunurrahman, *Op. Cit*, hal. 185.

⁵⁸ Djaali, *Op. Cit*, hal. 129.

⁵⁹ KartonoK, *Op. Cit*, hal. 194-196.

dipakai untuk studi (karena tidak berpikir-pikir atau ragu-ragu lebih dahulu) sehingga menjadi momentum yang kuat untuk melaju dalam melakukan studi.

- b) Meningkatkan efisiensi manusia (*human efficiency*)
Kebiasaan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.
- c) Membuat seseorang menjadi lebih cermat.
Suatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran seseorang dan demikian terbiasa dikerjakannya akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktifitas yang masih belum terbiasa.
- d) Membantu seseorang menjadi ajeg
Dengan kebiasaan belajar yang baik kondisi belajar akan terjaga. Emosi, mental dan semangat belajar akan lebih terkendali karena situasi belajar yang tertata.

4. Upaya Pembentukan Kebiasaan Belajar yang Baik

Kebiasaan Belajar yang baik bukan bakat yang dibawa sejak lahir, melainkan suatu kecakapan yang dapat dimiliki setiap orang melalui latihan secara rutin dan terjadwal. Bahkan dimulai jauh sejak ia masih anak-anak. Hal ini sejalan dengan salah satu hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan Tirmidzi berikut:⁶⁰

اَوْلَادِكُمْ بِالصَّلَاةِ اِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِينَ وَاِذَا بَلَغَ عَشَرَ سِنِينَ فَاضْرِبُوهُ
عَلِيَّةَ (رواه الترمذی)

Artinya: “Serulah olehmu anak-anakmu untuk shalat apabila ia sudah berumur tujuh tahun. dan apabila ia telah berumur sepuluh tahun , hendaklah kamu pukul jika ia meninggalkan shalat”. (HR. Tirmidzi)

Hadits di atas memang tidak menyebutkan secara langsung mengenai kebiasaan belajar. Akan tetapi, melalui hadits tersebut Rasulullah SAW

⁶⁰ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2012), cet. 58, hal. 66.

mengajarkan kepada kita bahwa kebiasaan yang baik pada anak harus dimulai sedini mungkin, bila perlu berikan hukuman yang mendidik bila ia melakukan kebiasaan yang buruk. Dengan demikian secara tidak langsung Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita bahwa kebiasaan yang baik bukan merupakan bawaan sejak lahir. Akan tetapi ia dapat dibentuk. Termasuk juga kebiasaan belajar yang baik.

Selain itu, menurut Burghardt (1973) yang dikutip Muhibin Syah kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.⁶¹

Menurut Nana Sudjana, menyatakan bahwa keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan tersebut meliputi hal-hal berikut:⁶²

- a) Cara mengikuti pelajaran
Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar, siswa dituntut untuk dapat menguasai bahan pelajaran. Jika guru memberikan pekerjaan rumah, ajaklah teman untuk diskusi pokok-pokok tugas yang diberikan.
- b) Cara belajar mandiri di rumah
Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah keteraturan belajar yaitu memiliki

⁶¹ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hal. 118.

⁶² Nana Sudjana, *Op. Cit*. Hal. 173-179.

jadwal belajar meskipun waktunya terbatas. Bukan lamanya belajar tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar setiap harinya meskipun dengan jam yang terbatas.

c) Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Perlu adanya variasi cara belajar seperti belajar bersama dengan teman yang bisa dilakukan di sekolah, perpustakaan, di rumah teman ataupun tempat-tempat yang nyaman untuk belajar. Pikiran dari banyak orang lebih baik dari pikiran satu orang itulah manfaat belajar bersama.

d) Cara mempelajari buku teks

Buku adalah sumber ilmu, oleh karena itu keharusan bagi siswa untuk membaca buku. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh siswa agar lebih memahami bahan pelajaran dan dapat pula lebih tahu terlebih dahulu sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru.

e) Cara menghadapi ujian

Keadaan yang paling mencemaskan bagi siswa adalah saat menghadapi tes, ulangan ataupun ujian. Cemas, sibuk kurang istirahat karena mengejar belajar untuk ujian sehingga menimbulkan ketegangan psikologis yang berakibat kepercayaan diri menurun. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal biasa. Ada beberapa hal yang sebenarnya ujian itu lebih mudah dari cara belajar atau kebiasaan belajar yang dilakukan. Oleh karena itu ujian bukan merupakan kekhawatiran dan ketegangan melainkan sebaliknya.

Selanjutnya, indikator kebiasaan belajar yang penulis susun dalam penelitian ini diambil dari pendapat Nana Sudjana yang meliputi: cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran, cara menghadapi ujian.

BAB III

DESKRIPSI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

A. Profil Singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Sejarah dan Perkembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah salah satu fakultas yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis peroleh dari buku Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, dapat penulis uraikan sejarah dan perkembangan fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:

Gagasan mendirikan lembaga pendidikan tinggi bidang Islam di Palembang muncul pada saat berlangsung muktamar ulama se-Indonesia di Palembang pada tahun 1957. Gagasan ini diprakarsai oleh 3 orang ulama, yaitu K.H. A. Rayid Siddik, M. Sidik Adim, dan H. Husin Abdul Mu'in. Gagasan ini mendapat sambutan dari pemerintah daerah dan masyarakat. Tindak lanjutnya adalah pada tanggal 11 September 1957 diresmikan pendirian Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat yang didirikan oleh yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan. Pimpinan fakultas itu KH. A. Gani Sindang sebagai ketua dan Muhtar Effendi sebagai sekretaris.

Pada tahun keempat masa perkuliahan berjalan, Fakultas Hukum Islam dan Pengetahuan Masyarakat ini sejak tanggal 25 Mei 1961 dinegerikan menjadi Fakultas Syari'ah Palembang, berinduk pada IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sekarang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), berdasarkan keputusan Menteri

Agama nomor 21 tahun 1961. Kemudian sejak 1 Agustus 1963 sampai November 1964 fakultas ini menjadi cabang IAIN Syarif Hidayatullah Ciputat Jakarta (sekarang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Seiring dengan berdirinya Fakultas Syari'ah, maka pada tahun 1963 berdiri Fakultas Tarbiyah yang didirikan oleh yayasan Taqwa Sumatra Selatan. Pimpinan Fakultas Tarbiyah pertama kali adalah Letkol. Drs. Hasbullah Bakri sebagai dekan, M. Isa Sarul, MA. sebagai wakil dekan, Drs. Fakhri Bastari sebagai sekretaris serta Drs. Hasanuddin dan Jauhan, BA sebagai kepala kantor.

Pada tahun 1964, dibentuk panitia khusus untuk mempersiapkan penegerian Fakultas Tarbiyah yang diketuai oleh Letkol. Drs. Hasbullah Bakri dan Drs. Hasanuddin sebagai sekretaris. Usaha panitia ini berhasil, yaitu dengan dinegerikannya Fakultas Tarbiyah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI nomor 86 tahun 1964 tanggal 20 oktober 1964.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah setelah dinegerikan mengalami perubahan yaitu, M. Isa, MA sebagai dekan, Drs. Hasanuddin sebagai pembantu dekan I, Drs. Hijazi sebagai pembantu dekan II, Drs. Burlian Somad, sebagai pembantu dekan III dan Drs. Abdullah Yahya sebagai sekretaris fakultas. Pembantu dekan II semula dijabat oleh Drs. Hijazi, tetapi karena beliau mendapat tugas penting, sementara masa tugasnya belum selesai maka pembantu dekan II dijabat oleh Drs, Burlian Somad.¹

¹ TIM Penyusun, *Panduan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*, Edisi Revisi, (Palembang: 2010), hal. 1-2.

Selama proses perkembangannya, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sejak dinegerikan sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Di bawah kepemimpinan mereka inilah selanjutnya fakultas Tarbiyah dan Keguruan senantiasa berkembang dan berbenah dalam upaya memajukan fakultas ini untuk mencapai visi, misi dan tujuannya. Adapun periodisasi kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

| Periodisasi Kepemimpinan | Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
|-------------------------------------|---|
| 1963 | Dekan : Let. Kol. Drs. Hasbullah Bakry Wakil Dekan : M. Isa Sarul, M.A Sekretaris : Drs. Fahry Bastari Kepala Kantor : Drs. Hasanuddin & Jauhari, BA |
| 1964-1966 | Dekan : M. Isa Sarul, M.A Pembantu Dekan I : Drs. Hasanuddin Pembantu Dekan II : Drs. Hijazi Pembantu Dekan III : Drs. Burlian Somad Sekretaris Fakultas : Drs. Abdullah Yahya Pembantu Dekan II semula dijabat oleh Drs. Hijazi, tetapi karena beliau mendapat tugas penting, sementara masa tugasnya belum selesai maka tugasnya digantikan oleh Drs. Burlian Somad. |
| 1966-1969 | Dekan : K.H. Malian Jaman Pembantu Dekan I : Drs. Hasanuddin Pembantu Dekan II : Drs. Bandarsyah Pembantu Dekan III : Drs. Abdullah Yahya |
| 1969-1970 | Dekan : K.H. Rifa'i Pembantu Dekan I & III : Drs. Abdullah Yahya Pembantu Dekan II : Dra. Sri Sumiarti |
| 1970-1972 | Dekan : Drs. Abdullah Yahya Pembantu Dekan I & III : Drs. Adnan Ilyas Pembantu Dekan II : Dra. Sri Sumiarti |

| | | |
|-----------|--|---|
| 1972-1974 | Dekan Pembantu Dekan I & III Pembantu Dekan II | : Drs. M. Qasim Haderi : Drs. Moh. Said : Drs. Hasan Hamid |
| 1976-1978 | Dekan Pembantu Dekan I & III Pembantu Dekan II Pembantu Dekan 1 dan III semula dijabat oleh Drs. Moh. Said, akan tetapi dikarenakan beliau mendapat tugas penting, sementara tugasnya belum selesai maka tugasnya digantikan oleh Drs. Hasron Usman | : Drs. Adnan Ilyas : Drs. Moh. Said : Drs. Hasan Hamid |
| 1978-1980 | Dekan Pembantu Dekan I & III Pembantu Dekan II | : Drs. Adnan Ilyas : Drs. Hasron Usman : Drs. Hasan Hamid |
| 1982-1985 | Dekan Pembantu Dekan I & III Pembantu Dekan II | : Drs. Hasron Usman : Drs. Firdaus Basuni : Drs. Moh. Alim |
| 1985-1988 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : Drs. Hasron Usman : Drs. Firdaus Basuni : Drs. Moh. Alim : Drs. M. Jamil |
| 1989-1992 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : Drs. Firdaus Basuni : Drs. Ridwan Sakni : Drs. M. Arsyad H. M : Drs. Moh. Alim |
| 1992-1995 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : Drs. Firdaus Basuni : DR. Wardini Ahmad : Dra. Nafsiah Burlian : Drs. Ridwan Sakni |
| 1995-1999 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : Drs. Ridwan Sakni : DR. Wardini Ahmad : Drs. M. Busroh Daniel : Drs. Thohman Bahalik |
| 2000-2003 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : DR. Wardini Ahmad : Drs. Zainal Affandi : Dra. Hj. Mulyani Ichsan : Drs. Thohman Bahalik |
| 2003-2007 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : DR. Wardini Ahmad : Drs. Akmal Hawi, M.Ag : Drs. Muh. Misdar, M.Ag : Drs. H. M. Yusuf Hamiri, M.Pd.I |

| | | |
|---------------|--|--|
| 2007-2010 | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : Drs. Akmal Hawi, M.Ag : Drs. Ismail, M.Ag : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I : Drs. Karomah, M.Pd.I |
| 2011-Sekarang | Dekan Pembantu Dekan I Pembantu Dekan II Pembantu Dekan III | : DR. Kasinyo Harto, M.Ag : Drs. H. M. Hasbi Asshidiqie, M.Pd.I : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I : Choirunniswah, M.Ag |

Sumber: Dokumentasi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tahun akademik 2014/2015

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

a) Visi

Menjadi pusat penyiapan tenaga pendidik dan pengembangan ilmu-ilmu tarbiyah (kependidikan) serta pembangunan masyarakat yang berlandaskan pada iman, ilmu dan amal secara integral.

b) Misi

Mendidik dan membina mahasiswa selaku calon tenaga pendidik sehingga mampu mengembangkan potensi keilmuan secara profesional dalam bidang ilmu tarbiyah (pendidikan Islam) yang berlandaskan pada iman, ilmu dan amal secara integral.

c) Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah mendidik para mahasiswa menjadi sarjana muslim yang ahli di bidang Pendidikan Islam dan bertanggung jawab dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

3. Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pada awal pendiriannya, fakultas Tarbiyah dan Keguruan belum ditegaskan spesialisasi / penjurusan. Akan tetapi secara *inklusif* fakultas Tarbiyah dan Keguruan bertujuan untuk medidik calon tenaga kependidikan di bidang Agama / guru Pendidikan Agama Islam.

Namun sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kecenderungan zaman, maka di fakultas Tarbiyah dan Keguruan dikembangkan beberapa jurusan, di antaranya ialah sebagai berikut:

- a) Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- b) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
- c) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris;
- d) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam;
- e) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
- f) Program Studi Pendidikan Biologi;
- g) Program Studi Pendidikan Matematika;
- h) Pendidikan Kimia (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016); dan
- i) Pendidikan Fisika (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016).
- j) Kimia (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016); dan
- k) Biologi (baru dibuka dan mulai menerima mahasiswa tahun ajaran 2015/2016).

4. Kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sistem perkuliahan yang digunakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perbaikan. Hal ini dilakukan karena menyesuaikan dengan proses penyempurnaan sistem perkuliahan di Perguruan Tinggi. Adapun proses tahapan tersebut adalah sebagai berikut:²

- a) Sejak berdirinya sampai tahun 1974, seluruh mata kuliah diberikan sepanjang tahun akademik dan ujian semester diberikan pada akhir semester.
- b) Pada tahun 1975-1979, sistem perkuliahan disempurnakan menjadi sistem perkuliahan semester dengan kredit.
- c) Pada tahun 1979-1984/1985, sistem perkuliahan disempurnakan lagi menjadi sistem perkuliahan semester kredit.
- d) Selanjutnya, sistem perkuliahan dimantapkan dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS). Maka sampai sekarang sistem ini diberlakukan sebagai suatu sistem perkuliahan yang berlaku secara nasional pada semua Perguruan Tinggi.

Kurikulum yang digunakan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan adalah kurikulum 2004 (kurikulum 1997 yang disempurnakan) yang terdiri atas kurikulum Nasional dan Lokal. Kurikulum Nasional berlaku bagi PTAI di seluruh Indonesia dan kurikulum Lokal hanya berlaku untuk Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

² *Ibid*, hal. 44.

Adapun mata kuliah yang ada dalam kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

Yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian mantap, mandiri, dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

b) Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

Yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.

c) Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

Yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kemampuan berkarya yang berlandaskan pada dasar-dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

d) Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

Yaitu kelompok mata kuliah yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian yang berlandaskan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

e) Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Yaitu kelompok mata kuliah yang diperlukan seseorang dalam memahami tatanan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan dalam berkarya.

B. Struktur Organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Untuk menjalankan organisasi fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta menjalankan program pengajaran yang baik, maka disusunlah personalia dan pembagian tugas pokok. Termasuk juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, juga untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi. Maka disusunlah struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai berikut:

1. Pejabat Struktural

| | |
|--------------------------------|---------------------------------------|
| Dekan | : Dr. Kasinyo Harto, M.Ag |
| Pembantu Dekan I | : Drs. H. M. Hasbi Asshidiqie, M.Pd.I |
| Pembantu Dekan II | : Dra. Hj. Rusmaini, M.Pd.I |
| Pembantu Dekan III | : Dra. Chairunniswah, M.Ag |
| Kepala Bagian TU | : Syaiful Arifin, S.H, M.H, M.Si |
| Kasub. Bag. AUK | : Indra Yuhanto, S.E |
| Kasub. Bag. Ak & Kemahasiswaan | : Nuryati, S.Ag, M.M |

2. Pejabat Non Struktural dan Fungsional

| | |
|-----------------------------|----------------------------------|
| Ketua Prodi PAI | : Zuhdiyah, M.Ag |
| Sekretaris Prodi PAI | : Ali Imron, M.Ag |
| Ketua Prodi PBA | : H. Mukmin, Lc, M.Pd.I |
| Sekretaris Prodi PBA | : Jamanuddin, M.Ag |
| Ketua Prodi PBI | : Renny Kurnia Sari, M.Pd |
| Sekretaris Prodi PBI | : M. Hollandiyah, M.Pd |
| Ketua Prodi MPI | : Fitri Oviyanti, M.Pd |
| Sekretaris Prodi MPI | : M. Hasbi, M.Ag |
| Ketua Prodi Biologi | : Irham Falahuddin, M.Si |
| Sekretaris Prodi Biologi | : Syarifah, M.Kes |
| Ketua Prodi Matematika | : Agustiani Dumeva Putri, M.Si |
| Sekretaris Prodi Matematika | : Gusmelia Testiana, M.Kom |
| Ketua Prodi PGMI | : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I |
| Sekretaris Prodi PGMI | : Elhefni, M.Pd.I |

C. Keadaan Dosen, Pegawai, dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

1. Keadaan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan daftar dosen tahun 2015 yang penulis peroleh dari data Kabag TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah, dosen yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah berjumlah 94 orang. Yang terdiri dari 47 laki-laki dan 47 perempuan. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Keadaan dan jumlah dosen fakutas Tarbiyah dan Keguruan

| No | Golongan / Ruang | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|---------------|------------------------|---------------|-----------|-----------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Guru Besar (IV / d) | 1 | - | 1 |
| 2 | Guru Besar (IV / c) | 1 | 1 | 2 |
| 3 | Lektor Kepala (IV / c) | 3 | 3 | 6 |
| 4 | Lektor Kepala (IV / b) | 8 | 5 | 13 |
| 5 | Lektor Kepala (IV / a) | 7 | 9 | 16 |
| 6 | Lektor (III / d) | 17 | 13 | 30 |
| 7 | Lektor (III / c) | 7 | 12 | 19 |
| 8 | Asisten Ahli (III / b) | 3 | 4 | 7 |
| Jumlah | | 47 | 47 | 94 |

Sumber: Dokumentasi Kasubag Kepeg dan Keu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan tabel di atas, keadaan dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dapat diuraikan dengan perincian: Guru Besar (IV / d) 1 orang, Guru Besar (IV / c) 2 orang, Lektor Kepala (IV / c) 6 orang, Lektor Kepala (IV / b) 13 orang, Lektor Kepala (IV / a) 16 orang, Lektor (III / d) 30 orang, Lektor (III / c) 19 orang, dan Asisten Ahli (III / b) 7 orang. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Nama-nama Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

| No | Nama Dosen | Golongan / Ruang |
|----|--------------------------------------|------------------------|
| 1 | Prof. DR. Abdullah Idi, M.Ed | Guru Besar (IV / d) |
| 2 | Drs. H. Najib Haitami, M.M | Lektor Kepala (IV / c) |
| 3 | DR. Hj. Rahmawati Rahim, M.Pd.I | Guru Besar (IV / c) |
| 4 | Dra. Elly Manizar, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / c) |
| 5 | Drs. H. Akmal Hawi, M.Ag | Lektor Kepala (IV / c) |
| 6 | Prof. DR. H. M. Sirozi, M.A, Ph.d | Guru Besar (IV / c) |
| 7 | DR. Hj. Rusmaini, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / c) |
| 8 | Choirunniswah, M.Ag | Lektor Kepala (IV / c) |
| 9 | DR. Muh. Misdar, M.Ag | Lektor Kepala (IV / b) |
| 10 | Drs. H. M. Hasbi Asshiddiqie, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / b) |
| 11 | Drs. H. M. Yusuf Hamiri, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / c) |
| 12 | Dra. Hj. Mursyidah, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / b) |
| 13 | Dra. Hj. Rohmalina Wahab, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / b) |
| 14 | Drs. H. Jumhur, M.A | Lektor Kepala (IV / b) |
| 15 | Drs. Karoma, M.Pd | Lektor Kepala (IV / b) |
| 16 | DR. Maimunah, M.Ag | Lektor Kepala (IV / b) |
| 17 | Drs. H. KMS. Badaruddin, M.Ag | Lektor Kepala (IV / b) |
| 18 | DR. Nyayu Khadijah, S.Ag, M.Si | Lektor Kepala (IV / b) |
| 19 | Drs. H. Najamuddin, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / b) |
| 20 | Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag | Lektor Kepala (IV / a) |
| 21 | Drs. H. Tastin, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / a) |
| 22 | Ermis Suryana, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / a) |
| 23 | Fitri Oviyanti, M.Ag | Lektor Kepala (IV / a) |
| 24 | DR. Musnur Herry, M.Ag | Lektor Kepala (IV / a) |
| 25 | Kris Setyaningsih, M.Pd | Lektor Kepala (IV / a) |

| | | |
|----|----------------------------------|------------------------|
| 26 | DR. Ismail, M.Ag | Lektor Kepala (IV / b) |
| 27 | Dra. Hj. Misyuraidah, M.Hi | Lektor Kepala (IV / a) |
| 28 | Drs. Syaiful Annur, M.Pd | Lektor Kepala (IV / b) |
| 29 | DR. Abdurrahmansyah, M.Ag | Lektor Kepala (IV / a) |
| 30 | DR. Munir, M.Ag | Lektor Kepala (IV / a) |
| 31 | DR. H. Zainal Berlian, DBA | Lektor Kepala (IV / a) |
| 32 | Dra. Nurlaeli, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / b) |
| 33 | Dian Erlina, S.Pd, M.Hum | Lektor Kepala (IV / a) |
| 34 | Dewi Warna, M.Pd | Lektor Kepala (IV / a) |
| 35 | DR. Muhammad Isnaini, M.Pd.I | Lektor Kepala (IV / a) |
| 36 | Wasilah, M.A | Lektor Kepala (IV / a) |
| 37 | H. Fajri Ismail, M.Pd.I | Lektor (IV / a) |
| 38 | DR. Amir Rusdi, M.Pd | Lektor (III / d) |
| 39 | Muhammad Fauzi, M.Ag | Lektor (III / d) |
| 40 | Aida Imtihana, M.Ag | Lektor (III / d) |
| 41 | Drs. Herizal, M.A | Lektor (III / d) |
| 42 | Sofyan, M.Hi | Lektor (III/ d) |
| 43 | Drs. Aquami, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 44 | Elhefni, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 45 | H. Al Imron, M.Ag | Lektor (III/ d) |
| 46 | Kristina Imron, Lc, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 47 | Jamanuddin, M.Ag | Lektor (III/ d) |
| 48 | M. Hasbi, M.Ag | Lektor (III/ d) |
| 49 | Irham Falahudin, M.Si | Lektor (III/ d) |
| 50 | Hj. Agustiani Dumeva Putri, M.Si | Lektor (III/ d) |
| 51 | Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 52 | Zuhdiyah, M.Ag | Lektor Kepala (IV/ a) |
| 53 | Amilda, M.A | Lektor Kepala (IV/ a) |

| | | |
|----|-----------------------------|------------------|
| 54 | Faisal, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 55 | Drs. Azhari | Lektor (III/ c) |
| 56 | Drs. Herman Zaini | Lektor (III/ c) |
| 57 | Dra. Enok Rohayati, M.Pd.I | Lektor (III/ c) |
| 58 | DR. Yulia Tri Samiha, M.Pd | Lektor (III/ d) |
| 59 | Pathur Rahman, M.Ag | Lektor (III/ c) |
| 60 | Mardeli, M.A | Lektor (III/ d) |
| 61 | H. Mukmin, Lc, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 62 | Leny Marlina, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 63 | Andi Candra Jaya, M.Hum | Lektor (III/ d) |
| 64 | Hj. Renny Kurniasari, M.Pd | Lektor (III/ d) |
| 65 | Annisa Astrid, M.Pd | Lektor (III/ d) |
| 66 | Indah Wigati, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 67 | Nurlaila, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 68 | Tutut Handayani, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 69 | Yuniar, M.Pd.I | Lektor (III/ d) |
| 70 | Gusmelia Testiana, M.Kom | Lektor (III/ c) |
| 71 | Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd | Lektor (III/ c) |
| 72 | Afriantoni, M.Pd.I | Lektor (III / d) |
| 73 | Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I | Lektor (III / d) |
| 74 | Sukirman, M.Si | Lektor (III/ d) |
| 75 | DR. Listiawati, M.Hi | Lektor (III/ c) |
| 76 | Febriyanti, M.Pd.I | Lektor (III/ c) |
| 77 | Syarifah, M.Kes | Lektor (III/ c) |
| 78 | Elfira Rosa Pane, M.Si | Lektor (III/ c) |
| 79 | Yuli Fitriani, M.Pd | Lektor (III/ c) |
| 80 | Fitratul Aini, M.Si | Lektor (III / c) |
| 81 | Sujinal Arifin, M.Pd | Lektor (III/ c) |

| | | |
|----|----------------------------------|------------------|
| 82 | Hartatiana, M.Pd | Lektor (III/ c) |
| 83 | Delima Engga Maretha, M.Kes | Lektor (III/ c) |
| 84 | Hj. Lenny Marzulina, M.Pd | Lektor (III/ c) |
| 85 | M. Holandiyah, M.Pd | Lektor (III/ c) |
| 86 | Muh. Win. Afgani, S.Si, M.Pd | Lektor (III / c) |
| 87 | Maryamah, M.Pd.I | Lektor (III/ b) |
| 88 | Muhammad Mukhlis, M.A | Lektor (III/ b) |
| 89 | Mariyamah, M.T | Lektor (III/ b) |
| 90 | Anita Restu Puji Raharjeng, M.Si | Lektor (III/ b) |
| 91 | Muhammad Lufika Tondi, M.Sc | Lektor (III/ b) |
| 92 | Hasan Marzuki, S.Pd, M.T | Lektor (III / b) |
| 93 | Riza Agustiani | Lektor (III/ b) |
| 94 | Nyayu Soraya, S.Ag, M.Hum | Lektor (III/ c) |

Sumber: Dokumentasi Kasubag Kepeg dan Keu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

2. Keadaan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jumlah pegawai yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, berdasarkan data karyawan tahun akademik 2014/2015 yang penulis peroleh dari data Kasubag TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 14 orang. Yang terdiri dari 12 laki-laki dan 2 perempuan. Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Nama-nama Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

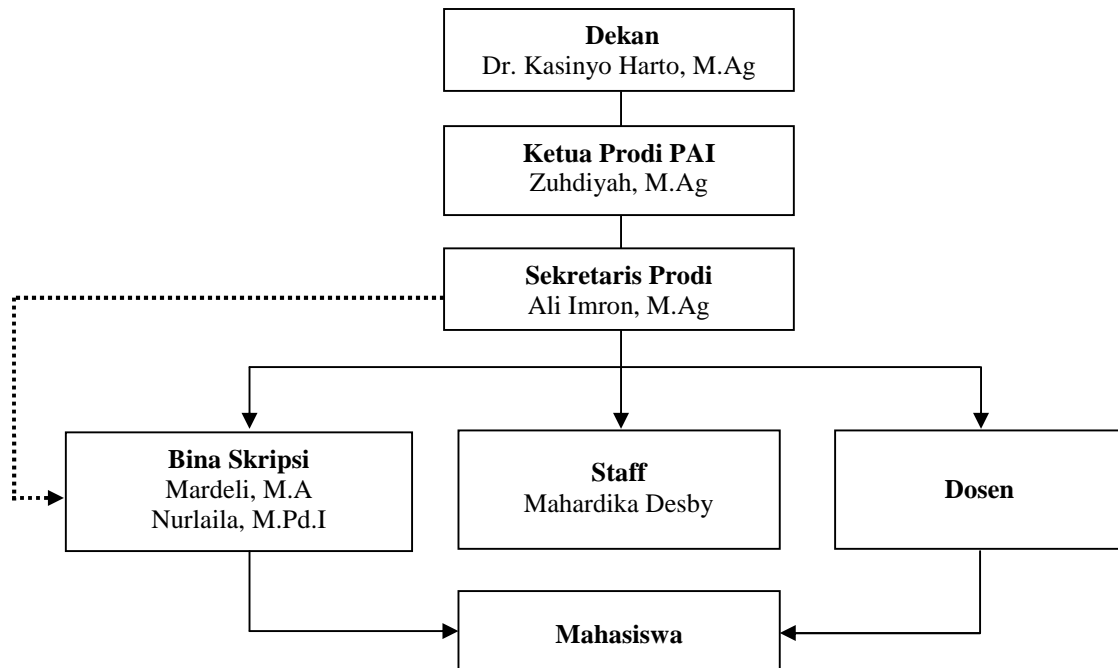
| No | Nama | Golongan / Ruang |
|----|--------------------------------|------------------|
| 1 | Syaiful Arifin, S.H, M.H, M.Si | IV / b |
| 2 | Nuryati, S.Ag, M.M | III / d |
| 3 | Indra Yuhanto, S.E | III / c |
| 4 | Mustaridi, S.Sos | III / d |
| 5 | Ahmad Zaidah Zachir, S.E | III / c |
| 6 | Moh. Afridin | III / b |
| 7 | M. Syahid, S.Sos.I, M.Si | III / b |
| 8 | Rian Kartika Sari, S.Sos, M.Si | III / b |
| 9 | Erpani, S.Ag | III / a |
| 10 | Harun Rasyid, S.Sos | III / a |
| 11 | Ahmad Zaky, S.Si | III / b |
| 12 | Ibrahim Lakoni | III / a |
| 13 | Muhammad Yunus | III / a |
| 14 | M. Indera | II / c |

Sumber: Dokumentasi Kasubag Kepeg dan Keu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

D. Struktur Organisasi Program Studi PAI

Salah satu program studi yang ada di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, sekaligus yang menjadi lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan adalah program studi Pendidikan Agama Islam. Untuk terlaksananya proses perkuliahan diperlukan pembagian tugas, maka disusunlah struktur organisasi program studi PAI sebagai berikut:

Struktur Organisasi Program Studi PAI



E. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Program Studi PAI

1. Keadaan Dosen Program Studi PAI

Kedudukan dosen dalam proses belajar mengajar adalah sangat penting dan menentukan. Dosen merupakan pimpinan, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu dosen harus memenuhi persyaratan. Salah satunya pendidikan formal dari jenjang Strata I hingga Strata III. Bahkan dosen masih dituntut membuat karya ilmiah dan penelitian untuk pemberdayaan dirinya. Dengan pendidikan formal yang tinggi dan berkrepribadian yang baik serta sejalan dengan mata kuliah yang diasuhnya maka dosen dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik, sehingga terjadi perubahan pada mahasiswa, baik secara

kognitif, afektif maupun psikomotorik. Nama-nama dosen tetap yang ada di program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Nama-nama Dosen Tetap Progam Studi PAI

| No | Nama Dosen / NIP | Mata Kuliah dalam SK |
|----|--|--|
| 1 | Dr. H. Firdaus Basuni, M.Pd 195009111967121001 | Evaluasi Pendidikan |
| 2 | Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ed 196509271991031004 | Sosiologi Pendidikan |
| 3 | Dr. H. Rahmawati Rahim, M.Pd.I 195011171979032001 | Fiqh / Ushul Fiqh |
| 4 | Drs. H. Akmal Hawi, M.Ag 196107301988031002 | Materi PAI, Metodologi Studi Islam |
| 5 | Dra. Hj. Elly Manizar, M.Pd.I 195312031980032002 | Psikologi Umum |
| 6 | Drs. Muh. Misdar, M.Ag 196305021994031003 | Sejarah Pendidikan Islam |
| 7 | Drs. Karomah, M.Pd 1963009221993031002 | Perencanaan pembelajaran PAI |
| 8 | Drs. HM. Yusuf Hamiri, M.Pd.I 195107171981031002 | Materi PAI |
| 9 | Dra. Hj. Rahmalina Wahab, M.Pd.I 195312151982032003 | Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Jiwa Agama |
| 10 | Dr. Musnur Hery, M. Ag 196710281993031001 | Filsafat Pendidikan Islam |
| 11 | Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag 197307131998031003 | Pengembangan Kurikulum PAI |
| 12 | Dr. Ismail M.Ag 196911271996031002 | Filsafat Pendidikan Islam |
| 13 | Ermis Suryana, M.Pd.I 197308141998032001 | Bimbingan dan penyuluhan |
| 14 | Muhammad Isnaini, M.Pd.I 197202012000031004 | Media Pengajaran |
| 15 | Zuhdiyah, M.Ag 197208242005012001 | Ilmu Jiwa Agama |
| 16 | Al-Imron, M.Ag 197202132000031002 | Hadits |
| 17 | Muhammad Fauzi, M.Ag 197406122003121006 | Telaah Kurikulum PAI |

| | | |
|----|---|----------------------|
| 18 | H. Fajri Ismail, M.Pd.I 197603232005011008 | Sosiologi Pendidikan |
| 19 | Drs. Azhari 195505101983031004 | Fiqh / Ushul Fiqh |
| 20 | Drs. Herman Zaini 195604241982031003 | Ilmu Pendidikan |
| 21 | Mardeli, MA 197510082000032001 | Civic Education |
| 22 | Sukirman, S.Sos, M.Si 197107032007121004 | IAD, ISD, IBD |
| 23 | Nurlaila, S.Ag, M.Pd.I 197310292007102001 | Ilmu Pendidikan |

Sumber: Data dokumentasi jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

2. Keadaan Mahasiswa Program Studi PAI

Sesuai dengan data yang penulis peroleh dari staf program studi PAI, diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa PAI mulai dari angkatan 2010-2014 adalah berjumlah 1276 mahasiswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Data jumlah seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2010 – 2014

| No. | Angkatan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------------|----------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | 2010 | 99 | 76 | 175 |
| 2 | 2011 | 80 | 117 | 197 |
| 3 | 2012 | 83 | 168 | 251 |
| 4 | 2013 | 110 | 204 | 314 |
| 5 | 2014 | 117 | 222 | 339 |
| Total | | | | 1276 |

Adapun jumlah mahasiswa angkatan 2012 yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 251 orang. Yang terdiri dari 9 kelas / kelompok konsentrasi jurusan. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel 3.7
Data jumlah mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012

| No. | Kelompok Kelas | Jumlah mahasiswa |
|--------------|----------------|------------------|
| 1 | PAI 01 | 37 Orang |
| 2 | PAI 02 | 38 Orang |
| 3 | PAI 03 | 41 Orang |
| 4 | PAI 04 | 32 Orang |
| 5 | PAI 05 | 26 Orang |
| 6 | PAI 06 | 24 Orang |
| 7 | PAI 07 | 23 Orang |
| 8 | PAI 08 | 11 Orang |
| 9 | PAI 09 | 19 Orang |
| Total | | 251 Orang |

Sumber: Data dokumentasi jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

F. Lokasi dan Kondisi Program Studi PAI

Lokasi dan kondisi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berada ditengah-tengah kompleks UIN Raden Fatah Palembang. Lebih tepatnya berdekatan dengan Fakultas Ushuluddin. Akan tetapi lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lebih besar dibandingkan dengan Fakultas Ushuluddin. Hal ini disebabkan karena banyaknya program studi yang ada di fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sehingga untuk ruangan belajarnya pun banyak sesuai dengan kapasitas program studi yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Sedangkan untuk lokasi Jurusan Pendidikan Agama Islam sendiri, berada diruangan asrama (AS), dan Ibnu Sina (IS).

G. Keadaan Sarana dan Prasarana Program Studi PAI

Sarana dan prasarana yang terdapat di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan begitu lengkap dan nyaman, dengan ditunjang oleh berbagai fasilitas seperti:

1. Ruang kuliah terdiri dari ruang AS (Asrama) dan IS (Ibnu Sina), kurang lebih ada 21 ruangan.
2. Ruang micro teaching terdapat 4 ruang dan ditambah dengan ruangan multimedia (MM) yang dilengkapi dengan fasilitas *infocus* atau layar pembesar.
3. Jumlah kursi yang ada di program studi PAI setiap satu lokal mempunyai kurang lebih 40 kursi. Jadi total keseluruhan kursi yang ada kurang lebih 840 kursi kuliah.
4. Jumlah WC yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terhitung kurang lebih 17 WC
5. Jumlah ruangan dosen di fakultas tarbiyah ada 3 ruangan yang terdiri dari ruangan dosen, ruangan guru besar dan ruangan jurusan atau program studi (prodi)
6. Jumlah alumni fakultas tarbiyah jurusan PAI setiap tahunnya kurang lebih 500 orang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja ditinjau dari motivasi belajar dan kebiasaan belajarnya. Untuk itu penulis telah mengajukan tiga pokok permasalahan yaitu, pertama bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja, kedua bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja, dan ketiga bagaimana prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja ditinjau dari motivasi belajar dan kebiasaan belajarnya.

Untuk mendapatkan data, mengukur, serta menjawab tiga pokok permasalahan tersebut, penulis menggunakan alat pengumpulan data kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi berkas. Kuesioner atau angket dan wawancara penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar dan kebiasaan belajar responden. Dan dokumentasi berkas dilakukan dengan cara mengumpulkan berkas Kartu Hasil Studi mahasiswa (KHS) untuk mengetahui prestasi akademik dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

A. Gambaran Umum Responden Penelitian

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum responden dalam penelitian ini. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja. Adapun pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bekerja paruh waktu (*Part Time*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 yang terdiri dari 9 kelompok konsentrasi, diketahui bahwa jumlah responden yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu yang kuliah sambil bekerja, berjumlah 40 mahasiswa. Dengan rincian 3 mahasiswa konsentrasi PAIS 01, 9 mahasiswa konsentrasi PAIS 03, 7 mahasiswa konsentrasi FIQH 01, 13 mahasiswa konsentrasi FIQH 02, 2 mahasiswa konsentrasi AQIDAH AKHLAK 01, 4 mahasiswa konsentrasi AQIDAH AKHLAK 02, dan 3 mahasiswa konsentrasi SKI.

Data tersebut selanjutnya penulis kelompokkan berdasarkan jenis kelamin seperti yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

| Kelompok | Frekuensi | | Persentase |
|---------------------------|---------------|--------------|--------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| PAI 01 (PAIS 01) | 1 2,5 % | 1 2,5 % | 2 5 % |
| PAI 02 (PAIS 02) | - | - | - |
| PAI 03 (PAIS 03) | 3 7,5 % | 6 15 % | 9 22,5 % |
| PAI 04 (FIQH 01) | 4 10 % | 3 7,5 % | 7 17,5 % |
| PAI 05 (FIQH 02) | 2 5 % | 11 27,5 % | 13 32,5 % |
| PAI 06 (AQIDAH AKHLAK 01) | 2 5 % | - | 2 5 % |
| PAI 07 (AQIDAH AKHLAK 02) | 2 5 % | 2 5 % | 4 10 % |
| PAI 08 (SKI) | 1 2,5 % | 2 5 % | 3 7,5 % |
| PAI 09 (QUR'AN HADITS) | - | - | - |
| Total | 40 = N | | 100 % |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan yaitu sebanyak 25 orang atau 62,5 %. Dan responden laki-laki hanya 15 orang atau 37,5 %. Kondisi demikian menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa perempuan yang memilih untuk bekerja dibandingkan mahasiswa laki-laki. Hal ini adalah sebuah kewajaran, karena secara psikologis memang perempuan lebih awal matang secara berpikir. Termasuk dalam hal menentukan untuk membantu orang tua dengan cara bekerja atau tidak. Sehingga responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak perempuan.

B. Analisis Deskriptif Alat Pengumpulan Data

Sebagaimana rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis telah melakukan proses pengumpulan data dengan bantuan alat pengumpulan data berupa dokumentasi berkas Kartu Studi Mahasiswa, wawancara, dan angket. Untuk memahami lebih jauh mengenai alat pengumpulan data tersebut perhatikan uraian berikut:

1. Analisis Deskriptif Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis untuk mengetahui prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang berupa *Indeks Prestasi Kumulatif* (IPK) dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan lembar Kartu Hasil Studi (KHS) semester V. Kemudian penulis melakukan pengelompokan IPK tersebut ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan analisis statistik TSR. Sehingga akhirnya dapat dilihat masuk ke dalam kategori manakah prestasi akademik mahasiswa PAI angkatan 2012 yang kuliah sambil bekerja tersebut.

Selain untuk mendapatkan data IPK mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dokumentasi ini juga dilakukan untuk mendapatkan data pendukung penelitian berupa deskripsi objektif lokasi penelitian.

2. Analisis Deskriptif Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 yang kuliah sambil bekerja. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui alasan dan faktor yang mendorong mereka untuk

memilih kuliah sambil bekerja. Wawancara ini juga dilakukan untuk mencari data pendukung dari angket motivasi dan kebiasaan belajar mereka. Sehingga hasil pengujian hipotesis yang dilakukan nantinya dapat lebih kuat. Selain itu, melalui wawancara ini peneliti dapat mengamati sikap dan kepercayaan diri mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Hal ini untuk melihat sejauh mana bekerja memberikan pengaruh yang positif bagi mereka selain pengaruh finansial.

Wawancara ini terdiri dari 20 pertanyaan yang dikelompokkan ke dalam tiga bagian. Dengan rincian, 7 pertanyaan untuk mengetahui faktor yang mendorong mereka untuk kuliah sambil bekerja, 8 pertanyaan untuk menilai motivasi belajar, dan 5 pertanyaan untuk mengetahui kebiasaan belajar mereka.

3. Analisis Deskriptif Angket

Dalam penelitian ini penulis telah menyebarkan angket yang telah divalidasi sebanyak 40 rangkap kepada 40 responden yang terdiri dari 25 item pernyataan untuk mengetahui motivasi belajar dan 25 item pernyataan untuk mengetahui kebiasaan belajar mahasiswa bekerja, disertai dengan 4 alternatif jawaban.

Adapun alternatif jawaban angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja tersebut adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban untuk angket motivasi belajar

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Alternatif jawaban untuk angket kebiasaan belajar

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Hasil Penelitian

1. Data Pekerjaan dan Faktor yang Mendorong Mahasiswa Bekerja

Untuk mengetahui data pekerjaan dan apa saja faktor yang mendorong mahasiswa kuliah sambil bekerja, penulis telah melakukan wawancara kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai responden dalam penelitian ini. Wawancara ini dilakukan secara tertulis, maksudnya penulis memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden secara tertulis dan meminta mereka untuk menuliskan jawaban mereka pada lembar yang telah penulis persiapkan sebelumnya. Hal ini penulis lakukan karena kepadatan aktivitas responden yang sedang mengikuti perkuliahan Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan II (PPLK II) atau praktek mengajar di sekolah. Sehingga waktu untuk melakukan wawancara sangat terbatas.

Wawancara ini terdiri dari 20 item pertanyaan, dengan rincian 7 item pertanyaan untuk mengetahui data pekerjaan dan faktor yang mendorong mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja, 8 item pertanyaan untuk melihat motivasi belajar mereka, dan 5 item pertanyaan untuk melihat kebiasaan belajarnya. Hasil wawancara yang akan diuraikan pada poin ini adalah mengenai faktor yang mendorong mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja saja. Sedangkan untuk hasil wawancara mengenai motivasi belajar dan kebiasaan belajar akan dibahas pada poin selanjutnya.

Adapun isi angketnya adalah: 1) Jenis dan Tempat Bekerja, 2) Mulai Bekerja, 3) Waktu Bekerja, 4) Cara Membagi Waktu, 5) Motivasi Bekerja, 6) Penghasilan dan Sistem Pembayaran Gaji, dan 7) Reaksi Orang Tua dan Bagaimana Upaya Meyakinkan Mereka. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Wawancara Tertulis

| No. | Keterangan | Kualitas Prestasi Akademik | |
|-----|---------------|--|--|
| | | <i>Cumlaude</i> | Sangat Baik |
| 1 | Pekerjaan | Guru Honorer, Guru Private, Guru TK/TPA, Pembina Rohis, Pelatih Menari, Pembina Pramuka, Berdagang dan Admin | Guru Honorer, Guru Private, Guru TK/TPA, Berdagang dan Marketing |
| 2 | Mulai Bekerja | Sejak lulus SMA, Sejak awal kuliah, semester 2-skrng, semester 2-6, Semester 3-skrng, semester 4-sekarang, Semester 7-sekarang | Sejak lulus SMA, Semester 2-skrng, semester 2-6, |

| | | | |
|---|--|---|---|
| 3 | Waktu Bekerja | Setiap hari @ 2-4 jam, 4/minggu @ 4 ajm, 2/minggu @ 2-4 jam 1/minggu @ 2-4 jam | Setiap hari @ 2-4 jam, 4/minggu @ 4 ajm, |
| 4 | Cara Membagi Waktu | Di luar jam kuliah, membuat jadwal kerja, menyesuaikan dg jadwal kuliah, sepulang kuliah | Jadwal kuliah tidak berbenturan dengan waktu kerja, Dilakukan di luar jam kuliah, membuat jadwal, sepulang kuliah, sulit membagi waktu |
| 5 | Motivasi Bekerja | Belajar mandiri, mencari pengalaman, ekonomi orang tua, mengisi waktu luang | Mencari tambahan uang saku, ekonomi orang tua, mengisi waktu luang |
| 6 | Penghasilan dan Sistem Pembayaran Gaji | 200 – 1.5 jt / bln | 100/150 – 1jt / bln |
| 7 | Respon Orang Tua dan Cara Meyakinkan Mereka | Orang tua tidak mengetahui, sangat mendukung, bangga. Meyakinkan dengan cara tetap berprestasi dalam kuliah dan meyakinkan kalau pengalaman itu penting. | Mendukung, tenang saja, mendukung asal tidak mengganggu kuliah. Meyakinkan dengan cara tetap berprestasi dalam kuliah. |

Sumber: Data primer hasil wawancara yang dilakukan peneliti

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan salah satu alasan mahasiswa untuk melakukan dua aktifitas, antara kuliah dengan bekerja. Biaya kuliah per semester di UIN Raden Fatah Palembang yang relatif murah menjadi salah satu indikator bahwa sebagian besar ekonomi orang tua mahasiswa berada di tingkat menengah ke bawah. Di samping itu, gaya hidup sebagian mahasiswa yang cenderung *konsumtif* tentu memerlukan uang yang lebih. Di sisi lain, kadang tugas-tugas dan keperluan kuliah juga memerlukan biaya yang tidak sedikit menyebabkan uang kiriman dari orang tua habis untuk menyelesaikan tugas. Untuk menutup kekurangan tersebut,

mahasiswa mencoba mencari penghasilan sendiri dengan cara bekerja. Dengan cara inilah mahasiswa mendapatkan penghasilan tambahan yang dimaksudkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan keungan. Kebutuhan dana yang tidak sedikit ini selalu terjadi di akhir semester, karena tiap dosen membebankan tugas pada titik klimak. Hal inilah yang menjadikan mahasiswa tetap bekerja untuk kelancaran studinya.

Para dosen kadang hanya memberikan secara teoritis kadang berbeda dengan penerapan kenyataan di luar. Beberapa mahasiswa yang kreatif dan ingin maju tentunya tidak akan puas terhadap teori keilmuan yang diberikan di kampus, mereka mencoba menerapkan ilmunya di tempat kerjanya. Penerapan ilmu ini tentunya sangat menguntungkan bagi mahasiswa supaya tahu perkembangan ilmu di luar dan nantinya bila sudah lulus tidak gagap dengan kondisi yang ada (terapan).

Pengalaman adalah guru yang terbaik, pepatah itulah yang melekat dalam benak mahasiswa yang melakukan dua konsentrasi antara kuliah dengan bekerja. Melakukan perkerjaan ini agar mahasiswa mempunyai kewibawaan dan pengalaman sehingga merasa percaya diri bila mahasiswa berbicara tentang dunia kerja. Pengalaman baru merupakan sasaran utama untuk mendapatkan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya. Menambah pengalaman sangat menguntungkan mahasiswa guna pengembangan keilmuannya yang nantinya dapat diterapkan dalam berkarya atau berkonsep melalui Tugas Akhir atau Penulisan Skripsi.

Walaupun demikian, ada beberapa mahasiswa yang bekerja tetapi tidak sesuai dengan jurusan dan keilmuan yang dimilikinya. Hal ini sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Jenis Pekerjaan yang Dipilih Mahasiswa

| No. | NIM | Jenis Pekerjaan | Keterangan | |
|-----|----------|-------------------------------------|------------|--------------|
| | | | Sesuai | Tidak Sesuai |
| 1 | 12210164 | Guru Private | | |
| 2 | 12210064 | Berdagang | | |
| 3 | 12210057 | Guru TK/TPA | | |
| 4 | 12210206 | Guru Private | | |
| 5 | 12210074 | Guru Honorer | | |
| 6 | 12210162 | Guru TK/TPA, Guru Private, | | |
| 7 | 12210045 | Guru Private | | |
| 8 | 12210038 | Guru Private | | |
| 9 | 12210138 | Pembina Rohis | | |
| 10 | 12210020 | Guru TK/TPA | | |
| 11 | 12210026 | Berdagang | | |
| 12 | 12210257 | Guru Honorer, Admin, Pelatih Menari | | |
| 13 | 12210080 | Guru Honorer | | |
| 14 | 12210003 | Pembina Rohis | | |
| 15 | 12210059 | Berdagang | | |
| 16 | 12210263 | Guru TK/TPA | | |
| 17 | 12210016 | Guru Honorer | | |
| 18 | 12210067 | Guru TK/TPA | | |
| 19 | 12210223 | Pembina Asrama | | |
| 20 | 12210239 | Guru Private, Guru TPA | | |
| 21 | 12210228 | Berdagang | | |
| 22 | 12210230 | Guru Private | | |
| 23 | 12210281 | Pembina Pramuka | | |
| 24 | 12210147 | Pembina Pramuka | | |
| 25 | 12210043 | Guru Private | | |
| 26 | 12210286 | Guru Private, Guru TPA | | |
| 27 | 12210124 | Guru Honorer | | |

| | | | | |
|----|----------|-----------------|--|--|
| 28 | 12210270 | Pembina Rohis | | |
| 29 | 12210276 | Guru Honorer | | |
| 30 | 12210156 | Guru Honorer | | |
| 31 | 12210145 | Guru Honorer | | |
| 32 | 12210079 | Berdagang | | |
| 33 | 12210034 | Guru Private | | |
| 34 | 12210253 | Guru Private | | |
| 35 | 12210248 | Guru TK/TPA | | |
| 36 | 12210241 | Guru TK/TPA | | |
| 37 | 12210034 | Guru TK/TPA | | |
| 38 | 12210021 | Pembina Pramuka | | |
| 39 | 12210029 | Berdagang | | |
| 40 | 12210041 | Marketing | | |

Sumber: Data primer hasil wawancara yang dilakukan peneliti

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa pekerjaan paruh waktu (*part time*) yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja adalah pekerjaan paruh waktu (*Part time*). Akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang bekerja namun tidak sesuai dengan jurusan dan keilmuan yang dimilikinya. Seperti menjadi marketing, administrator, dan berdagang atau belajar berwirausaha. Hal ini wajar, karena tujuan utama mereka hanya mengisi waktu luang dan menambah uang saku.

Bila melihat gaji yang didapat antara Rp.150.000,- hingga Rp.200.000,- per bulan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam bekerja hanyalah untuk mengisi kekosongan waktu. Mengisi kekosongan waktu kuliah untuk bekerja ini penulis anggap bagus, karena tidak mengganggu atau lebih mengutamakan kuliah.

2. Motivasi Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

Untuk mengetahui bagaimana kondisi motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja, penulis telah mengajukan angket kepada responden yang terdiri dari 25 item pernyataan. Setiap item pernyataan, baik yang positif maupun negatif, memiliki 4 pilihan jawaban sikap. Yakni antara lain Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Setelah angket tersebar dan dijawab oleh responden serta dikumpulkan kembali, maka langkah selanjutnya adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Untuk item pernyataan yang positif:

- 1 = untuk pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = untuk pilihan jawaban TS (Tidak Setuju)
- 3 = untuk pilihan jawaban S (Setuju)
- 4 = untuk pilihan jawaban SS (Sangat Setuju)

Untuk item pernyataan yang negatif:

- 4 = untuk pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)
- 3 = untuk pilihan jawaban TS (Tidak Setuju)
- 2 = untuk pilihan jawaban S (Setuju)
- 1 = untuk pilihan jawaban SS (Sangat Setuju)

Setelah proses skoring dilakukan, maka didapatkan rincian data mentah skor angket motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai berikut:

| | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 77 | 77 | 74 | 72 | 73 | 83 | 81 | 76 |
| 72 | 79 | 73 | 81 | 82 | 76 | 84 | 66 |
| 76 | 80 | 74 | 80 | 73 | 85 | 88 | 71 |
| 80 | 72 | 75 | 76 | 71 | 79 | 77 | 70 |
| 69 | 65 | 74 | 82 | 74 | 76 | 72 | 70 |

Selanjutnya, melakukan pengelompokkan skor motivasi belajar tersebut ke dalam kategori tinggi sedang rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari *Mean* (M_{x_1}) atau nilai rata-rata dari skor motivasi belajar tersebut dengan melalui langkah-langkah yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan *Mean* dan *Standard Deviasi* Skor Motivasi Belajar Mahasiswa Bekerja

| Interval | f | X | x' | fx' | x'^2 | fx'^2 |
|----------|--------|-----|------|-----------------|--------|-------------------|
| 85 – 89 | 2 | 87 | + 3 | + 6 | 9 | 18 |
| 80 – 84 | 9 | 82 | + 2 | + 18 | 4 | 36 |
| 75 – 79 | 11 | 77 | + 1 | + 11 | 1 | 11 |
| 70 – 74 | 15 | 72 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 – 69 | 3 | 67 | - 1 | - 3 | 1 | 3 |
| Total | 40 = N | - | - | 32 = $\sum fx'$ | - | 68 = $\sum fx'^2$ |

Langkah selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M_x = M' + i \frac{\sum fx'}{N}$$

$$M_x = 72 + 5 \frac{32}{40} = 72 + \frac{160}{40} = 72 + 4 = 76$$

b) Mencari *Standard Deviasi* dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{\sum fx'}{N}^2} = 5 \sqrt{\frac{68}{40} - \frac{32}{40}^2} \\
 &= 5 \sqrt{1.7 - 0.8^2} = 5\sqrt{1.7 - 0.64} \\
 &= 5\sqrt{1.06} = 5 \times 1.029 \\
 &= 5.145
 \end{aligned}$$

c) Selanjutnya melakukan pengelompokan skor motivasi belajar ke dalam kategori tinggi sedang rendah dengan menggunakan rumus TSR berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M_X + 1 \cdot SD_X \\
 &= 76 + 1 \times 5.145 \\
 &= 81.145 \text{ (dibulatkan 81)}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk kategori tinggi terletak pada rentangan 81 ke atas.

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang (S)} &= M_X - 1 \cdot SD_X \text{ s/d } M_X + 1 \cdot SD_X \\
 &= 76 - 1 \times 5.145 \text{ s/d } 76 + 1 \times 5.145 \\
 &= 70.855 \text{ (dibulatkan 71) s/d } 81.145 \text{ (dibulatkan 81)}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk kategori sedang terletak pada rentangan 71 - 80.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah (R)} &= M_X - 1 \cdot SD_X \\
 &= 76 - 1 \times 5.145 \\
 &= 70.855 \text{ (dibulatkan 71)}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk kategori rendah terletak pada rentangan 70 ke bawah.

Dari data di atas langkah selanjutnya adalah mencari persentase kelompok skor motivasi belajar dan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Relatif Skor Motivasi Belajar
Mahasiswa Bekerja

| Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Bekerja | | Frekuensi (<i>f</i>) | Persentase (<i>P</i>) |
|---|---------|---------------------------|----------------------------|
| Kategori | Skor | | |
| Tinggi | 81 – 88 | 8 | 20 % |
| Sedang | 71 – 80 | 27 | 67.5 % |
| Rendah | 65 – 70 | 5 | 12.5 % |
| Total | | 40 = N | 100 % = P |

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 67.5% (27 orang). Sedangkan sisanya 20% (8 orang) masuk dalam kategori tinggi dan 12.5% (5 orang) berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja masih tergolong sedang. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa masih diperlukannya peran serta orang tua mahasiswa dan dosen, terutama dosen penasehat akademik, dalam membantu mahasiswa bekerja untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

3. Kebiasaan Belajar Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

Untuk mengetahui bagaimana kondisi kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja, penulis telah mengajukan angket kepada responden yang terdiri dari 25 item pernyataan. Setiap item pernyataan, baik yang positif maupun negatif, memiliki 4 pilihan jawaban sikap. Yakni antara Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Setelah angket tersebar dan dijawab oleh responden, langkah selanjutnya adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Untuk item pernyataan yang positif:

- 1 = untuk pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 = untuk pilihan jawaban TS (Tidak Setuju)
- 3 = untuk pilihan jawaban S (Setuju)
- 4 = untuk pilihan jawaban SS (Sangat Setuju)

Untuk item pernyataan yang negatif:

- 4 = untuk pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)
- 3 = untuk pilihan jawaban TS (Tidak Setuju)
- 2 = untuk pilihan jawaban S (Setuju)
- 1 = untuk pilihan jawaban SS (Sangat Setuju)

Setelah proses skoring dilakukan, maka didapatkan rincian data mentah skor angket kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sebagai berikut:

| | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 74 | 72 | 72 | 69 | 76 | 78 | 80 | 74 |
| 77 | 67 | 73 | 74 | 80 | 73 | 80 | 79 |
| 74 | 73 | 68 | 72 | 75 | 80 | 85 | 67 |
| 81 | 77 | 77 | 72 | 76 | 76 | 74 | 74 |
| 70 | 70 | 73 | 66 | 70 | 74 | 68 | 69 |

Selanjutnya, melakukan pengelompokkan skor kebiasaan belajar ke dalam kategori tinggi sedang rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari mean atau nilai rata-rata dari skor kebiasaan belajar tersebut dengan melalui langkah-langkah yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Mean dan Standard Deviasi Skor Kebiasaan Belajar Mahasiswa Bekerja

| Interval | <i>f</i> | <i>X</i> | <i>x'</i> | <i>fx'</i> | <i>x'²</i> | <i>fx'²</i> |
|----------|---------------|----------|-----------|----------------|-----------------------|-----------------------------|
| 81 – 85 | 2 | 83 | + 2 | + 4 | 4 | 8 |
| 76 – 80 | 12 | 78 | + 1 | + 12 | 1 | 12 |
| 71 – 75 | 16 | 73 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 66 – 70 | 10 | 68 | - 1 | - 10 | 1 | 10 |
| Total | 40 = <i>N</i> | - | - | 6 = <i>fx'</i> | - | 30 = <i>fx'²</i> |

Langkah selanjutnya mencari mean dengan menggunakan rumus:

$$M_x = M' + i \frac{\sum fx'}{N}$$

$$M_x = 73 + 5 \frac{6}{40} = 73 - \frac{30}{40} = 73 - 0.75 = 72.25$$

- b) Mencari *Standard Deviasi* dengan menggunakan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N^2}} = 5 \sqrt{\frac{30}{40} - \frac{6^2}{40^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5 \sqrt{0.75 - 0.15^2} = 5\sqrt{0.75 - 0.0225} \\
 &= 5\sqrt{0.7275} = 5 \times 0.852 \\
 &= 4.26
 \end{aligned}$$

c) Selanjutnya melakukan pengelompokkan skor kebiasaan belajar ke dalam kategori tinggi sedang rendah dengan menggunakan rumus TSR berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi (T)} &= M_X + 1 \cdot SD_X \\
 &= 72.25 + 1 \times 4.26 \\
 &= 76.51 \text{ (dibulatkan 77)}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk kategori tinggi terletak pada rentangan 77 ke atas.

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang (S)} &= M_X - 1 \cdot SD_X \text{ s/d } M_X + 1 \cdot SD_X \\
 &= 72.25 - 1 \times 4.26 \text{ s/d } 72.25 + 1 \times 4.26 \\
 &= 67.99 \text{ (dibulatkan 68) s/d } 76.51 \text{ (dibulatkan 77)}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk kategori sedang terletak pada rentangan 68 - 76.

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah (R)} &= M_X - 1 \cdot SD_X \\
 &= 72.25 - 1 \times 4.26 \\
 &= 67.99 \text{ (dibulatkan 68)}
 \end{aligned}$$

Jadi, untuk kategori rendah terletak pada rentangan 67 ke bawah.

Dari data di atas langkah selanjutnya adalah mencari persentase kelompok skor kebiasaan belajar dan memasukkannya ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Relatif Skor Kebiasaan Belajar
Mahasiswa Bekerja

| Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Bekerja | | Frekuensi (<i>f</i>) | Persentase (<i>P</i>) |
|---|---------|---------------------------|----------------------------|
| Kategori | Skor | | |
| Tinggi | 77 – 85 | 11 | 27.5 % |
| Sedang | 68 – 76 | 26 | 65 % |
| Rendah | 66 – 67 | 3 | 7.5 % |
| Total | | 40 = N | 100 % = P |

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 65% (26 orang). Sedangkan sisanya 27.5% (11 orang) masuk dalam kategori tinggi dan 7.5% (3 orang) berada dalam kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja masih tergolong (sedang) cukup baik. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa masih diperlukannya peran serta orang tua mahasiswa dan dosen, terutama dosen penasehat akademik, dalam membantu mahasiswa bekerja untuk memperbaiki kebiasaan belajarnya. Terutama dalam hal mengurangi kebiasaan belajar mereka yang kurang baik.

4. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja

Untuk mengetahui bagaimana kondisi prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah bekerja, penulis melakukan proses dokumentasi berkas. Yaitu mengumpulkan Kartu Rencana Studi (KHS) mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. KHS yang peneliti kumpulkan adalah KHS semester V. Hal ini dilakukan untuk memperoleh nilai prestasi akademik mereka yang berupa angka *Indeks Prestasi Akademik (IPK)*.

Adapun rekapitulasi dari data mentah IPK mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja tersebut adalah sebagai berikut:

| | | | | | | | |
|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 3.29 | 3.25 | 3.50 | 3.72 | 3.41 | 3.75 | 3.68 | 3.50 |
| 3.75 | 3.68 | 3.50 | 3.40 | 3.52 | 3.64 | 3.25 | 3.64 |
| 3.72 | 3.67 | 3.58 | 3.35 | 3.65 | 3.75 | 3.84 | 3.66 |
| 3.56 | 3.25 | 3.68 | 3.84 | 3.72 | 3.86 | 3.72 | 3.28 |
| 3.50 | 3.36 | 3.72 | 3.20 | 3.64 | 3.75 | 3.58 | 3.25 |

Data mentah prestasi akademik di atas selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori istimewa (*Cumlaude*), sangat baik, baik dan cukup baik, dengan cara berkonsultasi pada buku *Pedoman Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang*. Sehingga akhirnya didapat predikat prestasi akademik tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.8
Klasifikasi predikat Indeks Prestasi Kumulatif Berdasarkan
Tingkat Persentasenya

| No | IPK | Predikat | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------|------------------------------|---------------|------------------|
| 1 | 3,51 – 4,00 | Istimewa (<i>Cumlaude</i>) | 25 | 62.5 % |
| 2 | 3,01 – 3,50 | Sangat Baik | 15 | 37.5 % |
| 3 | 2,51 – 3,00 | Baik | 0 | 0 % |
| 4 | 2,00 – 2,50 | Cukup | 0 | 0 % |
| Total | | | 40 = N | 100 % = P |

Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam predikat istimewa (*Cumlaude*), yakni sebesar 62.5% (25 orang). Sedangkan sisanya 37.5% (15 orang) masuk dalam predikat sangat baik.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah motivasi belajar dan kebiasaan belajar memiliki hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) serta berpengaruh terhadap prestasi akademik, maka penulis melakukan analisis statistik dengan dua cara, yaitu:

- a) Diuji secara *simultan* (secara bersama-sama) dengan menggunakan Uji Regresi Berganda (*Multiple Regression Test*).**

Analisis statistik dengan uji regresi berganda ini berguna sebagai alat peramalan nilai pengaruh dari dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional

atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) (X_2) (X_3)..... (X_n) dengan satu variabel terikat.¹ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis dalam bentuk kalimat

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi akademik.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi akademik.

2) Membuat Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_a : R \neq 0$

$H_o : R = 0$

3) Membuat Tabel Penolong untuk menghitung angka statistik

Tabel 4.9
Tabel penolong untuk menghitung Uji Regresi Berganda

| No | X_1 | X_2 | Y | X_1^2 | X_2^2 | Y^2 | X_1Y | X_2Y | X_1X_2 |
|----|-------|-------|------|---------|---------|---------|--------|--------|----------|
| 1 | 77 | 74 | 3.29 | 5929 | 5476 | 10.8241 | 253.33 | 243.46 | 5698 |
| 2 | 77 | 72 | 3.25 | 5929 | 5184 | 10.5625 | 250.25 | 234 | 5544 |
| 3 | 74 | 72 | 3.50 | 5476 | 5184 | 12.25 | 259 | 252 | 5328 |
| 4 | 72 | 69 | 3.72 | 5184 | 4761 | 13.8384 | 267.84 | 256.68 | 4968 |
| 5 | 73 | 76 | 3.41 | 5329 | 5776 | 11.6281 | 248.93 | 259.16 | 5548 |
| 6 | 83 | 78 | 3.75 | 6889 | 6084 | 14.0625 | 311.25 | 292.5 | 6474 |
| 7 | 81 | 80 | 3.68 | 6561 | 6400 | 13.5424 | 298.08 | 294.4 | 6480 |

¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 252-253.

| | | | | | | | | | |
|----|----|----|------|------|------|---------|--------|--------|------|
| 8 | 76 | 74 | 3.50 | 5776 | 5476 | 12.25 | 266 | 259 | 5624 |
| 9 | 72 | 77 | 3.75 | 5184 | 5929 | 14.0625 | 270 | 288.75 | 5544 |
| 10 | 79 | 67 | 3.68 | 6241 | 4489 | 13.5424 | 290.72 | 246.56 | 5293 |
| 11 | 73 | 73 | 3.50 | 5329 | 5329 | 12.25 | 255.5 | 255.5 | 5329 |
| 12 | 81 | 74 | 3.40 | 6561 | 5476 | 11.56 | 275.4 | 251.6 | 5994 |
| 13 | 82 | 80 | 3.52 | 6724 | 6400 | 12.3904 | 288.64 | 281.6 | 6560 |
| 14 | 76 | 73 | 3.64 | 5776 | 5329 | 13.2496 | 276.64 | 265.72 | 5548 |
| 15 | 84 | 80 | 3.25 | 7056 | 6400 | 10.5625 | 273 | 260 | 6720 |
| 16 | 66 | 79 | 3.64 | 4356 | 6241 | 13.2496 | 240.24 | 287.56 | 5214 |
| 17 | 76 | 74 | 3.72 | 5776 | 5476 | 13.8384 | 282.72 | 275.28 | 5624 |
| 18 | 80 | 73 | 3.67 | 6400 | 5329 | 13.4689 | 293.6 | 267.91 | 5840 |
| 19 | 74 | 68 | 3.58 | 5476 | 4624 | 12.8164 | 264.92 | 243.44 | 5032 |
| 20 | 80 | 72 | 3.35 | 6400 | 5184 | 11.2225 | 268 | 241.2 | 5760 |
| 21 | 73 | 75 | 3.65 | 5329 | 5625 | 13.3225 | 266.45 | 273.75 | 5475 |
| 22 | 85 | 80 | 3.75 | 7225 | 6400 | 14.0625 | 318.75 | 300 | 6800 |
| 23 | 88 | 85 | 3.84 | 7744 | 7225 | 14.7456 | 337.92 | 326.4 | 7480 |
| 24 | 71 | 67 | 3.66 | 5041 | 4489 | 13.3956 | 259.86 | 245.22 | 4757 |
| 25 | 80 | 81 | 3.56 | 6400 | 6561 | 12.6736 | 284.8 | 288.36 | 6480 |
| 26 | 72 | 77 | 3.25 | 5184 | 5929 | 10.5625 | 234 | 250.25 | 5544 |
| 27 | 75 | 77 | 3.68 | 5625 | 5929 | 13.5424 | 276 | 283.36 | 5775 |
| 28 | 76 | 72 | 3.84 | 5776 | 5184 | 14.7456 | 291.84 | 276.48 | 5472 |
| 29 | 71 | 76 | 3.72 | 5041 | 5776 | 13.8384 | 264.12 | 282.72 | 5396 |
| 30 | 79 | 76 | 3.86 | 6241 | 5776 | 14.8996 | 304.94 | 293.36 | 6004 |
| 31 | 77 | 74 | 3.72 | 5929 | 5476 | 13.8384 | 286.44 | 275.28 | 5698 |
| 32 | 70 | 74 | 3.28 | 4900 | 5476 | 10.7584 | 229.6 | 242.72 | 5180 |
| 33 | 69 | 70 | 3.50 | 4761 | 4900 | 12.25 | 241.5 | 245 | 4830 |
| 34 | 65 | 70 | 3.36 | 4225 | 4900 | 11.2896 | 218.4 | 235.2 | 4550 |
| 35 | 74 | 73 | 3.72 | 5476 | 5329 | 13.8384 | 275.28 | 271.56 | 5402 |

| | | | | | | | | | |
|----------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| 36 | 82 | 66 | 3.20 | 6724 | 4356 | 10.24 | 262.4 | 211.2 | 5412 |
| 37 | 74 | 70 | 3.64 | 5476 | 4900 | 13.2496 | 269.36 | 254.8 | 5180 |
| 38 | 76 | 74 | 3.75 | 5776 | 5476 | 14.0625 | 285 | 277.5 | 5624 |
| 39 | 72 | 68 | 3.58 | 5184 | 4624 | 12.8164 | 257.76 | 243.44 | 4896 |
| 40 | 70 | 69 | 3.25 | 4900 | 4761 | 10.5625 | 227.5 | 224.25 | 4830 |
| n | X₁ | X₂ | Y | X₁² | X₂² | Y² | X₁Y | X₂Y | X₁X₂ |
| | 3035 | 2959 | 142.61 | 231309 | 219639 | 509.7202 | 10825.98 | 10557.17 | 224907 |

4) Menghitung nilai a, b₁, dan b₂ dengan langkah-langkah berikut:

a) Menghitung jumlah kuadrat X₁ (X₁²) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{\Sigma X_1^2}{n} \\
 &= 231309 - \frac{3035^2}{40} \\
 &= 231309 - \frac{9211225}{40} \\
 &= 231309 - 230280.625 = 1028.375
 \end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat X₂ (X₂²) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{\Sigma X_2^2}{n} \\
 &= 219639 - \frac{2959^2}{40} \\
 &= 219639 - \frac{8755681}{40} \\
 &= 219639 - 218892.025 = 746.975
 \end{aligned}$$

c) Menghitung jumlah kuadrat Y (Y²) dengan rumus:

$$\Sigma Y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y^2}{n}$$

$$\begin{aligned}
&= 509.8653 - \frac{142.61^2}{40} \\
&= 509.8653 - \frac{20337.6121}{40} \\
&= 509.8653 - 508.4403025 = 1.425
\end{aligned}$$

d) Menghitung jumlah X_1Y (X_1Y) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\Sigma X_1Y &= \Sigma X_1Y - \frac{\Sigma X_1 \cdot (\Sigma Y)}{n} \\
&= 10825.98 - \frac{3035 \cdot (142.61)}{40} \\
&= 10825.98 - \frac{432821.35}{40} \\
&= 10825.98 - 10820.53375 = 5.44625
\end{aligned}$$

e) Menghitung jumlah X_2Y (X_2Y) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\Sigma X_2Y &= \Sigma X_2Y - \frac{\Sigma X_2 \cdot (\Sigma Y)}{n} \\
&= 10557.17 - \frac{2959 \cdot (142.61)}{40} \\
&= 10557.17 - \frac{421982.99}{40} \\
&= 10557.17 - 10549.57475 = 7.59525
\end{aligned}$$

f) Menghitung jumlah X_1X_2 (X_1X_2) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\Sigma X_1X_2 &= \Sigma X_1X_2 - \frac{\Sigma X_1 \cdot (\Sigma X_2)}{n} \\
&= 224907 - \frac{3035 \cdot (2959)}{40} \\
&= 224907 - \frac{8980565}{40} \\
&= 224907 - 224514.125 = 392.875
\end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung nilai a , b_1 , dan b_2 untuk menentukan

Persamaan Regresi dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{\Sigma X_2^2 \cdot \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \cdot \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{746.975 \cdot 5.44625 - 392.875 \cdot 7.59525}{(1028.375) \cdot 746.975 - (392.875)^2} \\
 &= \frac{4068.21259375 - 2983.98384375}{768170.415625 - 154350.765625} \\
 &= \frac{1084.22875}{613819.65} = 0.002
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \cdot \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{1028.375 \cdot 7.59525 - 392.875 \cdot 5.44625}{(1028.375) \cdot 746.975 - (392.875)^2} \\
 &= \frac{7810.76521875 - 2139.69546875}{768170.42 - 154350.76} \\
 &= \frac{215259.83}{613819.65} = 0.009
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \frac{\Sigma X_1}{n} - b_2 \frac{\Sigma X_2}{n} \\
 &= \frac{142.61}{40} - 0.002 \frac{3035}{40} - 0.009 \frac{2959}{40} \\
 &= 3.56525 - 0.002 \cdot 75.875 - 0.009 \cdot 73.975 \\
 &= 3.56525 - 0.15175 - 0.665775 \\
 &= 2.75
 \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon \\ &= 2.75 + 0.002X_1 - 0.009X_2\end{aligned}$$

5) Menghitung nilai Korelasi Ganda ($R_{(X_1, X_2)Y}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned}R_{X_1, X_2 Y} &= \frac{b_1 \cdot \Sigma X_1 Y + b_2 \cdot \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2} \\ &= \frac{0.002 \cdot 5.44625 + 0.009 \cdot 7.59525}{1.425} \\ &= \frac{0.0108925 + 0.06835725}{1.425} \\ &= \frac{0.07924975}{1.425} = \sqrt{0.06} = 0.24\end{aligned}$$

Setelah nilai Korelasi Ganda ($R_{(X_1, X_2)Y}$) tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, ternyata nilai $R_{(X_1, X_2)Y} = 0.24$ berada ditingkat hubungan rendah. Hal ini berarti hubungan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tergolong **“rendah”**.

- 6) Menghitung nilai Determinan Korelasi Ganda untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 (Motivasi Belajar dan Kebiasaan Belajar) terhadap variabel Y (Prestasi Akademik), maka dihitung dengan rumus:

$$KP = R^2 \cdot 100\% = 0.24^2 \times 100\% = 0.0576 \times 100\% = 5.76\%$$

Artinya: sumbangan pengaruh nilai motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja adalah sebesar 5.76% dan sisanya 94.24% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

- 7) Menghitung F_{hitung} untuk mengetahui keberartian atau Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2 n - m - 1}{m 1 - R^2} \\ &= \frac{0.24^2(40 - 2 - 1)}{2 1 - 0.24^2} \\ &= \frac{0.0576 37}{2 1 - 0.0576} \\ &= \frac{2.1312}{2(0.9424)} = \frac{2.1312}{1.8848} = 1.13 \end{aligned}$$

- 8) Mencari nilai F_{tabel} menggunakan **Tabel F** untuk menguji signifikansi

F_{hitung} dengan rumus:

- a) Taraf Signifikansi 5%

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)} \text{ (db pembilang = } m \text{), (db penyebut = } n-m-1 \text{)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0.05)} (\text{db pembilang} = 2), (\text{db penyebut} = 40-2-1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.95)} (\text{db pembilang} = 2), (\text{db penyebut} = 37)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.95)} (2), (37)$$

$$F_{\text{tabel}} = 3.25$$

b) Taraf Signifikansi 1%

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-)} (\text{db pembilang} = m), (\text{db penyebut} = n-m-1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0.01)} (\text{db pembilang} = 2), (\text{db penyebut} = 40-2-1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.99)} (\text{db pembilang} = 2), (\text{db penyebut} = 37)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.99)} (2), (37)$$

$$F_{\text{tabel}} = 5.23$$

9) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka diketahui bahwa ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} (\alpha = 0.05) > F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (\alpha = 0.01), \text{ atau}$$

$$F_{\text{tabel}} (5\%) > F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1\%), \text{ atau}$$

$$3.25 > 1.13 < 5.23$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nul (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi akademik “diterima”. Hal ini berarti bahwa motivasi dan kebiasaan belajar mahasiswa

jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja memberikan pengaruh yang tidak signifikan secara bersama-sama (*simultan*) terhadap prestasi akademik mereka. Hal ini karena pengaruh yang diberikan keduanya secara simultan hanya sebesar 5.76%. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

b) Diuji secara *parsial* (masing-masing atau terpisah) dengan menggunakan Uji Regresi Sederhana (*Regression Test*)

Kegunaan Uji Regresi ini adalah untuk meramalkan (memprediksi) pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).² Analisis statistik dengan menggunakan Uji Regresi ini penulis gunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Akan tetapi, karena variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni variabel bebas X_1 dan X_2 . Maka penulis menggunakan analisis statistik dengan Uji Regresi ini bertujuan untuk melihat pengaruh kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat secara *parsial* atau terpisah.

Untuk lebih jelasnya berikut akan penulis uraikan langkah-langkahnya berikut ini:

² *Ibid*, hal. 244.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik

2) Membuat Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_a : r \neq 0$ $H_0 : r = 0$

3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Tabel 4.10
Tabel penolong untuk menghitung Uji Regresi Sederhana 1

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|------|----------------|----------------|--------|
| 1 | 77 | 3.29 | 5929 | 10.8241 | 253.33 |
| 2 | 77 | 3.25 | 5929 | 10.5625 | 250.25 |
| 3 | 74 | 3.50 | 5476 | 12.25 | 259 |
| 4 | 72 | 3.72 | 5184 | 13.8384 | 267.84 |
| 5 | 73 | 3.41 | 5329 | 11.6281 | 248.93 |
| 6 | 83 | 3.75 | 6889 | 14.0625 | 311.25 |
| 7 | 81 | 3.68 | 6561 | 13.5424 | 298.08 |
| 8 | 76 | 3.50 | 5776 | 12.25 | 266 |
| 9 | 72 | 3.75 | 5184 | 14.0625 | 270 |
| 10 | 79 | 3.68 | 6241 | 13.5424 | 290.72 |
| 11 | 73 | 3.50 | 5329 | 12.25 | 255.5 |
| 12 | 81 | 3.40 | 6561 | 11.56 | 275.4 |
| 13 | 82 | 3.52 | 6724 | 12.3904 | 288.64 |
| 14 | 76 | 3.64 | 5776 | 13.2496 | 276.64 |
| 15 | 84 | 3.25 | 7056 | 10.5625 | 273 |

| | | | | | |
|-----------|-------------|---------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| 16 | 66 | 3.64 | 4356 | 13.2496 | 240.24 |
| 17 | 76 | 3.72 | 5776 | 13.8384 | 282.72 |
| 18 | 80 | 3.67 | 6400 | 13.4689 | 293.6 |
| 19 | 74 | 3.58 | 5476 | 12.8164 | 264.92 |
| 20 | 80 | 3.35 | 6400 | 11.2225 | 268 |
| 21 | 73 | 3.65 | 5329 | 13.3225 | 266.45 |
| 22 | 85 | 3.75 | 7225 | 14.0625 | 318.75 |
| 23 | 88 | 3.84 | 7744 | 14.7456 | 337.92 |
| 24 | 71 | 3.66 | 5041 | 13.3956 | 259.86 |
| 25 | 80 | 3.56 | 6400 | 12.6736 | 284.8 |
| 26 | 72 | 3.25 | 5184 | 10.5625 | 234 |
| 27 | 75 | 3.68 | 5625 | 13.5424 | 276 |
| 28 | 76 | 3.84 | 5776 | 14.7456 | 291.84 |
| 29 | 71 | 3.72 | 5041 | 13.8384 | 264.12 |
| 30 | 79 | 3.86 | 6241 | 14.8996 | 304.94 |
| 31 | 77 | 3.72 | 5929 | 13.8384 | 286.44 |
| 32 | 70 | 3.28 | 4900 | 10.7584 | 229.6 |
| 33 | 69 | 3.50 | 4761 | 12.25 | 241.5 |
| 34 | 65 | 3.36 | 4225 | 11.2896 | 218.4 |
| 35 | 74 | 3.72 | 5476 | 13.8384 | 275.28 |
| 36 | 82 | 3.20 | 6724 | 10.24 | 262.4 |
| 37 | 74 | 3.64 | 5476 | 13.2496 | 269.36 |
| 38 | 76 | 3.75 | 5776 | 14.0625 | 285 |
| 39 | 72 | 3.58 | 5184 | 12.8164 | 257.76 |
| 40 | 70 | 3.25 | 4900 | 10.5625 | 227.5 |
| n | X | Y | X² | Y² | XY |
| 40 | 3035 | 142.61 | 231309 | 509.7202 | 10825.98 |

4) Menghitung nilai a, b, dan membuat persamaan regresi sederhana

a) Menghitung nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2} = \frac{40 \cdot 10825.98 - 3035 \cdot 142.61}{40 \cdot 231309 - 3035^2}$$

$$= \frac{433039.2 - 432821.35}{9252360 - 9211225} = \frac{217.85}{41135} = 0.005$$

b) Menghitung nilai a dengan rumus:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} = \frac{142.61 - 0.005 \cdot 3035}{40} \\ &= \frac{142.61 - 15.175}{40} = \frac{127.435}{40} = 3.19 \end{aligned}$$

c) Membuat persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX = 3.19 + 0.005X$$

5) Menguji signifikansi dengan langkah-langkah berikut:

a) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi [$JK_{Reg(a)}$] dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(142.61)^2}{40} = \frac{20337.6121}{40} = 508,440$$

b) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi [$JK_{Reg(b|a)}$] dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Reg(b|a)} &= b \Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \\ &= 0.005 \cdot 10825.98 - \frac{3035 \cdot 142.61}{40} \\ &= 0.005 \cdot 10825.98 - \frac{432821.35}{40} \\ &= 0.005 \cdot 10825.98 - 10820.53375 \\ &= 0.005 \cdot 5.44625 = 0.027 \end{aligned}$$

c) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu [JK_{Res}] dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \Sigma Y^2 - JK_{Reg\ a} - JK_{Reg\ b|a} \\ &= 509.7202 - 508.440 - 0.027 = 1.2532 \end{aligned}$$

d) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ^(a) [$RJK_{Reg\ (a)}$]

dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg\ a} = 508.440$$

e) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ^(b|a) [$RJK_{Reg\ (b|a)}$]

dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)} = 0.027$$

f) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu [RJK_{Res}] dengan

rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2} = \frac{1.2532}{40 - 2} = \frac{1.2532}{38} = 0.032$$

g) Menghitung F_{hitung} untuk mengetahui keberartian atau Signifikansi

dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}} = \frac{0.027}{0.032} = 0.84$$

6) Mencari nilai F_{tabel} menggunakan **Tabel F** untuk menguji signifikansi

F_{hitung} dengan rumus:

$$db_{Res} = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

a) Taraf Signifikansi 5%

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (db \text{ reg [b I a]}, (db \text{ Res}))}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0.05) (1), (38)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.95) (1), (38)}$$

$$F_{\text{tabel}} = 4.10$$

b) Taraf Signifikansi 1%

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (db \text{ reg [b I a]}, (db \text{ Res}))}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0.01) (1), (38)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.99) (1), (38)}$$

$$F_{\text{tabel}} = 7.35$$

7) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka diketahui bahwa ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} (\alpha = 0.05) > F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (\alpha = 0.01), \text{ atau}$$

$$F_{\text{tabel}} (5\%) > F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} (1\%), \text{ atau}$$

$$4.10 > 0.84 < 7.35$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nul (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik **“diterima”**. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja memberikan pengaruh yang tidak signifikan secara *parsial* terhadap prestasi akademik mereka.

Pengaruh Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)

Adapun langka-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Membuat Hipotesis dalam bentuk kalimat:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik

2) Membuat Hipotesis dalam bentuk statistik

$H_a : r \neq 0$ $H_o : r = 0$

3) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

Tabel 4.11
Tabel penolong untuk menghitung Uji Regresi Sederhana 2

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----|----|------|----------------|----------------|--------|
| 1 | 74 | 3.29 | 5476 | 10.8241 | 243.46 |
| 2 | 72 | 3.25 | 5184 | 10.5625 | 234 |
| 3 | 72 | 3.50 | 5184 | 12.25 | 252 |
| 4 | 69 | 3.72 | 4761 | 13.8384 | 256.68 |
| 5 | 76 | 3.41 | 5776 | 11.6281 | 259.16 |
| 6 | 78 | 3.75 | 6084 | 14.0625 | 292.5 |
| 7 | 80 | 3.68 | 6400 | 13.5424 | 294.4 |
| 8 | 74 | 3.50 | 5476 | 12.25 | 259 |
| 9 | 77 | 3.75 | 5929 | 14.0625 | 288.75 |
| 10 | 67 | 3.68 | 4489 | 13.5424 | 246.56 |

| | | | | | |
|-----------|-------------|---------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| 11 | 73 | 3.50 | 5329 | 12.25 | 255.5 |
| 12 | 74 | 3.40 | 5476 | 11.56 | 251.6 |
| 13 | 80 | 3.52 | 6400 | 12.3904 | 281.6 |
| 14 | 73 | 3.64 | 5329 | 13.2496 | 265.72 |
| 15 | 80 | 3.25 | 6400 | 10.5625 | 260 |
| 16 | 79 | 3.64 | 6241 | 13.2496 | 287.56 |
| 17 | 74 | 3.72 | 5476 | 13.8384 | 275.28 |
| 18 | 73 | 3.67 | 5329 | 13.4689 | 267.91 |
| 19 | 68 | 3.58 | 4624 | 12.8164 | 243.44 |
| 20 | 72 | 3.35 | 5184 | 11.2225 | 241.2 |
| 21 | 75 | 3.65 | 5625 | 13.3225 | 273.75 |
| 22 | 80 | 3.75 | 6400 | 14.0625 | 300 |
| 23 | 85 | 3.84 | 7225 | 14.7456 | 326.4 |
| 24 | 67 | 3.66 | 4489 | 13.3956 | 245.22 |
| 25 | 81 | 3.56 | 6561 | 12.6736 | 288.36 |
| 26 | 77 | 3.25 | 5929 | 10.5625 | 250.25 |
| 27 | 77 | 3.68 | 5929 | 13.5424 | 283.36 |
| 28 | 72 | 3.84 | 5184 | 14.7456 | 276.48 |
| 29 | 76 | 3.72 | 5776 | 13.8384 | 282.72 |
| 30 | 76 | 3.86 | 5776 | 14.8996 | 293.36 |
| 31 | 74 | 3.72 | 5476 | 13.8384 | 275.28 |
| 32 | 74 | 3.28 | 5476 | 10.7584 | 242.72 |
| 33 | 70 | 3.50 | 4900 | 12.25 | 245 |
| 34 | 70 | 3.36 | 4900 | 11.2896 | 235.2 |
| 35 | 73 | 3.72 | 5329 | 13.8384 | 271.56 |
| 36 | 66 | 3.20 | 4356 | 10.24 | 211.2 |
| 37 | 70 | 3.64 | 4900 | 13.2496 | 254.8 |
| 38 | 74 | 3.75 | 5476 | 14.0625 | 277.5 |
| 39 | 68 | 3.58 | 4624 | 12.8164 | 243.44 |
| 40 | 69 | 3.25 | 4761 | 10.5625 | 224.25 |
| n | X | Y | X² | Y² | XY |
| 40 | 2959 | 142.61 | 219639 | 509.7202 | 10557.17 |

4) Menghitung nilai a, b, dan membuat persamaan regresi sederhana

a) Menghitung nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - \Sigma X^2} = \frac{40 \cdot 10557.17 - 2959 \cdot 142.61}{40 \cdot 219639 - 2959^2}$$

$$= \frac{422286.8 - 421982.99}{8785560 - 8755681} = \frac{303.81}{29879} = 0.01$$

b) Menghitung nilai a dengan rumus:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} = \frac{142.61 - 0.01 \cdot 2959}{40}$$

$$= \frac{142.61 - 29.59}{40} = \frac{113.02}{40} = 2.8255$$

c) Membuat persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX = 2.8255 + 0.01X$$

5) Menguji signifikansi dengan langkah-langkah berikut:

a) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi [$JK_{Reg(a)}$] dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(142.61)^2}{40} = \frac{20337.6121}{40} = 508,440$$

b) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi [$JK_{Reg(b|a)}$] dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \Sigma XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n}$$

$$= 0.01 \cdot 10557.17 - \frac{2959 \cdot 142.61}{40}$$

$$= 0.01 \cdot 10557.17 - \frac{421982.99}{40}$$

$$= 0.01 \cdot 10557.17 - 10549.57475$$

$$= 0.01 \cdot 7.59525 = 0.076$$

c) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu [JK_{Res}] dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \Sigma Y^2 - JK_{Reg\ a} - JK_{Reg\ b|a} \\ &= 509.7202 - 508.440 - 0.076 = 1.2042 \end{aligned}$$

d) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ^(a) [$RJK_{Reg\ (a)}$]

dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg\ a} = 508.440$$

e) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ^(a | b) [$RJK_{Reg\ (a | b)}$]

dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)} = 0.076$$

f) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu [RJK_{Res}] dengan

rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2} = \frac{1.2042}{40 - 2} = \frac{1.2042}{38} = 0.032$$

g) Menghitung F_{hitung} untuk mengetahui keberartian atau Signifikansi

dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{Res}} = \frac{0.076}{0.032} = 2.375$$

6) Mencari nilai F_{tabel} menggunakan **Tabel F** untuk menguji signifikansi

F_{hitung} dengan rumus:

$$db_{Res} = n - 2 = 40 - 2 = 38$$

a) Taraf Signifikansi 5%

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)}(\text{db reg [b I a]}, (\text{db Res}))$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0.05)}(1), (38)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.95)}(1), (38)$$

$$F_{\text{tabel}} = 4.10$$

b) Taraf Signifikansi 1%

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)}(\text{db reg [b I a]}, (\text{db Res}))$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0.01)}(1), (38)$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0.99)}(1), (38)$$

$$F_{\text{tabel}} = 7.35$$

7) Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Berdasarkan hasil hitungan di atas, maka diketahui bahwa ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}}(\alpha = 0.05) > F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}(\alpha = 0.01), \text{ atau}$$

$$F_{\text{tabel}}(5\%) > F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}(1\%), \text{ atau}$$

$$4.10 > 2.375 < 7.35$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nul (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik “**diterima**”. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja memberikan pengaruh yang tidak signifikan secara *parsial* terhadap prestasi akademik mereka.

D. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan secara tidak terstruktur dan hasil komunikasi personal dengan beberapa mahasiswa diketahui bahwa tidak sedikit mahasiswa jurusan PAI yang kuliah sambil bekerja. Hal ini dikarenakan waktu kuliah tidak sepadat seperti saat mereka duduk di bangku sekolah, yakni hanya kuliah 3-4 hari. Apalagi mereka yang sudah masuk semester V ke atas, terlalu banyak waktu kosong. Karena mata kuliah yang mereka ambil hanya sedikit. Selain itu, kadang-kadang mahasiswa seolah tidak kuliah. Banyak waktu yang kosong karena dosen berhalangan hadir. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki waktu kuliah yang longgar. Mereka yang jeli melihat kesempatan ini dan mau berusaha mengisinya dengan kegiatan yang lebih produktif, mulai berpikir untuk kuliah sambil bekerja.

Fakta ini didukung oleh hasil penelitian lain yang menemukan hal serupa. Watanabe (2005) misalnya, menjelaskan bahwa jumlah mahasiswa yang kuliah sambil kerja meningkat tajam.³ Selain itu, menurut Planty berdasarkan data *National Center for Education Statistics* (NCES), 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam per minggu.⁴ Lebih lanjut Pujiyanto menjelaskan bahwa waktu kuliah yang longgar banyak dimanfaatkan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan

³ Eka Sri Muliani, *Perbedaan Motivasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945* (skripsi), tidak diterbitkan, hal. 18.

⁴ *Ibid*, hal. 18

Seni dan Desain Universitas Negeri Malang yang kuliah sambil bekerja dengan alasan mencari biaya untuk bayar biaya kuliah.⁵

Setelah dilakukan wawancara dengan mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja, diketahui bahwa banyak hal yang mendorong mereka untuk kuliah sambil bekerja. Diantaranya faktor ekonomi keluarga, keinginan untuk belajar mandiri, mencari pengalaman, dan mengisi waktu luang.

Faktor ekonomi merupakan salah satu alasan mahasiswa untuk melakukan dua aktifitas, antara kuliah dengan bekerja. Biaya kuliah per semester di UIN Raden Fatah Palembang yang relatif murah menjadi salah satu indikator bahwa sebagian besar ekonomi orang tua mahasiswa berada di tingkat menengah ke bawah. Di samping itu, gaya hidup sebagian mahasiswa yang cenderung *konsumtif* tentu memerlukan uang yang lebih. Di sisi lain, kadang tugas-tugas dan keperluan kuliah juga memerlukan biaya yang tidak sedikit menyebabkan uang kiriman dari orang tua habis untuk menyelesaikan tugas. Untuk menutup kekurangan tersebut, mahasiswa mencoba mencari penghasilan sendiri dengan cara bekerja. Dengan cara inilah mahasiswa mendapatkan penghasilan tambahan yang dimaksudkan untuk dapat menyelesaikan permasalahan keuangan.

Faktor ekonomi yang menjadi salah satu pendorong mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja ini sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Husein Syahatah dalam

⁵ Pujiyanto, *Pengaruh Bekerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang* (skripsi), tidak diterbitkan, hal. 149.

bukunya, *Kiat Islami Masa Kini*. Dalam buku tersebut Husein Syahatah menjelaskan bahwa di antara sebab yang mendorong pelajar (mahasiswa) untuk kuliah sambil bekerja adalah kefakiran dan kebutuhan pada harta untuk dinafkahkan demi kebutuhan pokoknya, karena lemahnya ekonomi orang tua mereka.⁶ Selain itu, Monks mengemukakan faktor yang sangat mempengaruhi pilihan untuk bekerja pada remaja faktor sosial-ekonomi. Pengaruh faktor sosial-ekonomi tidak dapat dilepaskan keputusan seorang remaja untuk bekerja. Sebab sebagian besar alasan remaja bekerja adalah karena faktor kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi serta keadaan sosial yang kurang menguntungkan. Remaja dari kalangan ekonomi rendah lebih memiliki keinginan untuk bekerja dikarenakan tuntutan kondisi ekonomi, sedangkan pada remaja dari kalangan ekonomi menengah ke atas memiliki keinginan bekerja karena proses emansipasi.⁷

Selain faktor ekonomi orang tua, faktor keinginan untuk belajar mandiri dan mendapat penghargaan dari orang tua dan teman sebaya juga mendorong mahasiswa untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Rice, ia mengemukakan bahwa motivasi bekerja pada remaja dipengaruhi oleh faktor kebutuhan emosional. Di antaranya kebutuhan untuk sebuah pengakuan (*recognition*), pujian (*praise*), pembenaran (*approval*), kasih sayang (*love*), Kemandirian (*independence*).⁸

⁶ Husein Syahatah, Abdul Hayyie al-Kattani dan Faishal Hakim Halimi (Terj), *Kiat Islami Meraih Prestasi*, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), hal. 71.

⁷ Monks, F. J; Knoers, A.M.P; Siti R.H. 2001, *Psikologi Perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001) hal. 305-308.

⁸ PradnyaPatriana, *Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat di Semarang*, (Skripsi: Tidak Diterbitkan), hal. 18

Selain kedua faktor di atas, faktor ingin mencari pengalaman dan mengisi waktu luang juga turut mendorong mahasiswa untuk bekerja. *Pengalaman adalah guru yang terbaik*, pepatah itulah yang melekat dalam benak mahasiswa yang melakukan dua konsentrasi antara kuliah dengan bekerja. Melakukan pekerjaan ini agar mahasiswa mempunyai kewibawaan dan pengalaman sehingga merasa percaya diri bila mahasiswa berbicara tentang dunia kerja. Pengalaman baru merupakan sasaran utama untuk mendapatkan ilmu yang belum pernah didapat sebelumnya.

Seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang bekerja, pengaruhnya dalam prestasi akademik pun mulai dipertanyakan oleh banyak pihak. Untuk itulah peneliti berusaha mencari jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui bagaimana prestasi akademik mahasiswa yang kuliah sambil bekerja ditinjau dari motivasi belajar dan kebiasaan belajar mereka. Dengan asumsi bahwa semakin kuat motivasi belajar dan semakin baiknya kebiasaan belajar akan membantu mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang baik pula.

Asumsi di atas sesuai dengan pendapat ahli, di antaranya Sardiman yang menjelaskan bahwa motivasi adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual yang berperan menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Banyak peserta didik yang tidak berkembang dalam belajar karena kurangnya motivasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar.⁹ Juga pendapat Petri (1981)

⁹ A. M. Sardiman, *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hal. 84.

sebagaimana dikutip Nyayu Khadijah, menggambarkan motivasi sebagai kekuatan yang bertindak pada organisme yang mendorong dan mengarahkan perilakunya.¹⁰

Dengan motivasi belajar yang tinggi, mahasiswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif sehingga mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Sehingga akhirnya mereka dapat meraih prestasi belajar yang maksimal.

Selain faktor motivasi belajar tersebut, faktor kebiasaan belajar mahasiswa juga turut mempengaruhi prestasi akademiknya. Menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya.¹¹ Selain itu, Djaali mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri mahasiswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.¹²

Kebiasaan belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar, karena dengan Kebiasaan Belajar yang salah menyebabkan seseorang malas belajar dan berakibat pada hasil belajar yang diperoleh tidak optimal. Seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya harus mempunyai sikap dan cara belajar yang teratur.

¹⁰ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo, 2009), hal.148.

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 185.

¹² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 128.

Dengan demikian, mahasiswa yang mampu memotivasi dirinya sendiri cenderung sangat produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka hadapi. Ada banyak cara untuk memotivasi diri sendiri antara lain dengan banyak membaca buku atau artikel-artikel positif, tetap fokus pada impian-impian, evaluasi diri dan sebagainya. Sedangkan mahasiswa yang sulit memotivasi dirinya sendiri akan sulit untuk bangkit dan menemukan solusi dalam menghadapi kesulitan dalam perkuliahan dan akan berdampak langsung pada prestasi belajarnya.

Di sisi lain, Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar banyak ditentukan oleh benar atau salah cara-cara belajarnya sehingga membentuk sikap kebiasaan belajar. Cara-cara belajar yang baik dan benar akan membentuk suatu kebiasaan belajar yang baik. Dalam mempelajari sesuatu siswa mempunyai cara atau kebiasaan belajar sendiri. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula, sedangkan siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik maka akan mendapatkan kesulitan dalam pengaturan belajarnya sehingga akhirnya juga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 67.5% (27 orang). Sedangkan sisanya 20% (8 orang) masuk dalam kategori tinggi dan 12.5% (5 orang) berada dalam kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja masih tergolong sedang. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa masih diperlukannya peran serta orang tua mahasiswa dan dosen, terutama dosen penasehat akademik, dalam membantu mahasiswa bekerja untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

Sedangkan kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 65% (26 orang). Sedangkan sisanya 27.5% (11 orang) masuk dalam kategori tinggi dan 7.5% (3 orang) berada dalam kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja masih tergolong (sedang) cukup baik. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa masih diperlukannya peran serta orang tua mahasiswa dan dosen, terutama dosen penasehat akademik, dalam membantu mahasiswa bekerja untuk memperbaiki kebiasaan belajarnya. Terutama dalam hal mengurangi kebiasaan belajar mereka yang kurang baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja, penulis melakukan analisis data statistik secara simultan menggunakan *Uji Regresi Berganda (Multiple Regresion Test)* dan secara *Parsial* menggunakan *Uji*

Regresi Sederhana (Regression Test). Penggunaan kedua alat analisis statistik ini secara bersamaan, *Simultan* dan *Parsial*, penulis gunakan untuk lebih meyakinkan hasil penelitian sehingga lebih valid dan handal.

Berdasarkan hasil analisis data statistik secara *Simultan* menggunakan *Uji Regresi Berganda (Multiple Regression Test)*, diketahui bahwa Hipotesis Nul (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara simultan terhadap prestasi akademik “**diterima**”. Hal ini berarti bahwa motivasi dan kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja secara bersama-sama (*simultan*) memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik mereka.

Adapun hasil analisis statistik secara *Parsial* untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik menggunakan *Uji Regresi Sederhana (Regression Test)*, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nul (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik “**diterima**”. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik mereka.

Sedangkan hasil analisis statistik secara *Parsial* untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik menggunakan *Uji Regresi Sederhana (Regression Test)*, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nul (H_0) yang menyatakan

bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi akademik **“diterima”**. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik mereka.

Berdasarkan kedua hasil analisis statistik di atas, baik secara *Simultan* maupun secara *Parsial*, diketahui bahwa semua Hipotesis Nul (H_0) **“diterima”**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja. Hal ini karena pengaruh yang diberikan keduanya secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja hanya sebesar 5,76%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil kesimpulan ini sesuai dengan teori yang diuraikan oleh para ahli sebagaimana yang dibahas sebelumnya. Dimana prestasi akademik adalah sesuatu yang kompleks, yakni sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Mulai dari faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang bersangkutan sampai pada faktor yang berasal dari luar. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat bersifat individual dan kompleks. Bersifat individual maksudnya adalah faktor penyebab tersebut pada setiap peserta didik selalu sama, bersifat kompleks maksudnya pengaruh tersebut merupakan interaksi dari beberapa faktor baik dari luar diri maupun dari dalam diri mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 67.5% (27 orang). Sedangkan sisanya 20% (8 orang) masuk dalam kategori tinggi dan 12.5% (5 orang) berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja masih tergolong sedang. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa masih diperlukannya peran serta orang tua mahasiswa dan dosen, terutama dosen penasehat akademik, dalam membantu mahasiswa bekerja untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja sebagian besar berada dalam kategori sedang, yakni sebesar 65% (26 orang). Sedangkan sisanya 27.5% (11 orang) masuk dalam kategori tinggi dan 7.5% (3 orang) berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar mahasiswa jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang kuliah sambil bekerja masih tergolong (sedang) cukup baik. Dengan

demikian, dapat diartikan bahwa masih diperlukannya peran serta orang tua mahasiswa dan dosen, terutama dosen penasehat akademik, dalam membantu mahasiswa bekerja untuk memperbaiki kebiasaan belajarnya. Terutama dalam hal mengurangi kebiasaan belajar mereka yang kurang baik.

3. Berdasarkan kedua hasil analisis statistik yang telah penulis lakukan, baik secara *Simultan* maupun secara *Parsial*, diketahui bahwa semua Hipotesis Nul (H_0) “**diterima**”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan kebiasaan belajar memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja baik secara *Simultan* maupun *Parsial*. Hal ini karena pengaruh yang diberikan keduanya terhadap prestasi akademik mahasiswa bekerja hanya sebesar 5,76%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran-saran

1. Kepada semua *civitas akademik* yang ada di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang, terutama para Dosen dan Dosen Penasehat Akademik yang berinteraksi langsung dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, diharapkan dapat membantu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dalam mensinergikan *dualisme* kegiatan mereka, yakni kuliah dan kerja. Selain itu, mereka diharapkan senantiasa mendorong, membantu, dan mengarahkan mahasiswa untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajar serta

memperbaiki cara-cara dan kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja agar prestasi akademik mereka dapat diraih secara optimal.

2. Kepada mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2012 di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang kuliah sambil bekerja untuk senantiasa berusaha sebaik mungkin mensinergikan kegiatan kuliah dan kerja mereka. Selain itu, mereka juga diharapkan senantiasa berusaha meningkatkan motivasi belajar dan memperbaiki kebiasaannya agar dapat meraih prestasi akademik yang optimal.
3. Kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan memperluas cakupan penelitiannya dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. 2009. Jakarta: Pustaka Al-Hanan.
- Anggoro, M. Toha,dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 3. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alumni.
- Depdikbud. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dikti. 2011. *Sistem Pendidikan Tinggi*. WEB: dikti.go.id (*Online*). diakses pada 18 Juni 2014 16:35
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feinbloom, R. 2005. *Manajemen Staff Part Time*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Guntur Tarigan, Hendri. 1986. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Hawi, Akmal dkk. 2011. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*. Palembang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah.

- Hurlock, E. B. 1993. *Psikologi Perkembangan*. Penerjemah Istiwidayanti dan Suwardjo. Jakarta: Erlangga.
- Kanwil Depag Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Quantum: Jurnal Madrasah dan Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6. No. 3. Palembang: Madrasah Development Centre.
- Kartono, K. 2002. *Bimbingan Belajar Di SMA dan Perguruan Tinggi*. Bandung: Mandar Maju.
- Kemala, Endah. 2012. *50 Cara Menambah Uang Saku Ala Mahasiswa*. Cet. 1. Bandung: Yrama Widya.
- Khadijah, Nyayu. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: CV Grafika Telindo.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, Noehi dkk. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Patriana, Pradnya. *Hubungan antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat di Semarang*. Skripsi (pdf): Tidak Diterbitkan.
- Poerwadarnita, W. J. S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. 2007. *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rasjid, Sulaiman. 2012. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Cet. 58. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. 11. Bandung: Alfabeta.
- Romli dkk. 2011. *Kiat Sukses Belajar Di Perguruan Tinggi: Toward Easy Learning*. Palembang: Refah Press.
- Salim, Peter & Yenny Salim. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A. M. 2011. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Slameto. 2005. *Teori-Teori Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soemarto, Wasti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Ed. 1. Cet. 24. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar Remaja*. Bandung: Rosda Karya.
- Sunarto. 1997. *Kiat Sukses Dalam Belajar*. Bandung: MandarMaju.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Ed. 5. Cet. 19. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syahatah, Husein. 2004. *Kiat Islami Meraih Prestasi*. Penerjemah Abdul Hayyie al-Kattani dan Faishal Hakim Halimi. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani Pers.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Akademik IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. 1989. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Kadar. M. 2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.

LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

| Variabel | Indikator | Pernyataan | | Jumlah Soal |
|---------------------|---|------------|---------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Motivasi Belajar | Tekun dalam menghadapi tugas | 2, 4 | 1, 3 | 4 |
| | Ulet dalam menghadapi kesulitan | 5, 7 | 6 | 3 |
| | Menunjukkan minat | 8, 10 | 9 | 3 |
| | Senang bekerja mandiri | 11, 12 | 13 | 3 |
| | Cepat bosan pada tugas-tugas rutin | 15, 16 | 14 | 3 |
| | Dapat mempertahankan pendapatnya | 17, 19 | 18 | 3 |
| | Tidak mudah melepas hal yang diyakini | 22 | 20, 21 | 3 |
| | Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal | 24, 25 | 23 | 3 |
| Jumlah total | | | | 25 |

Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

| Variabel | Indikator | Pernyataan | | Jumlah Soal |
|---------------------|---------------------------------|------------|------------|-------------|
| | | Positif | Negatif | |
| Kebiasaan Belajar | Cara mengikuti pelajaran | 1, 4, 5, 6 | 2, 3 | 6 |
| | Cara belajar mandiri | 7, 10, 11 | 8, 9 | 5 |
| | Cara belajar kelompok | 12, 13, 15 | 14, 16 | 5 |
| | Cara mempelajari buku pelajaran | 17, 18, 20 | 19 | 4 |
| | Cara menghadapi ujian | 21, 23 | 22, 24, 25 | 5 |
| Jumlah total | | | | 25 |

Angket Motivasi dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa Bekerja

Identitas Informan

Nama :
NIM :
Hari/Tanggal :

Petunjuk menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 50 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check () sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

| | | | |
|-----|-----------------------|----|----------------|
| STS | = Sangat Tidak Setuju | SL | = Selalu |
| TS | = Tidak Setuju | SR | = Sering |
| S | = Setuju | JR | = Jarang |
| SS | = Sangat Setuju | TP | = Tidak Pernah |

1. Angket motivasi belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

| No | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh. | | | | |
| 2 | Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya. | | | | |
| 3 | Saya sering tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh dosen. | | | | |
| 4 | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 5 | Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan semua tugas dengan memperoleh nilai baik. | | | | |
| 6 | Jika nilai saya jelek, saya sulit untuk semangat belajar lagi. | | | | |
| 7 | Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya. | | | | |
| 8 | Saya selalu berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh dosen. | | | | |
| 9 | Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat dosen menjelaskan. | | | | |
| 10 | Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum saya pahami. | | | | |
| 11 | Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya. | | | | |
| 12 | Saya selalu yakin dapat menyelesaikan tugas maupun soal dengan kemampuan saya sendiri. | | | | |
| 13 | Saya lebih senang mengerjakan tugas bersama-sama dengan teman. | | | | |
| 14 | Menurut saya kegiatan belajar di kelas akan membosankan jika dosen hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja. | | | | |
| 15 | Saya senang belajar di kelas jika dosen mengajar dengan menggunakan berbagai cara. | | | | |
| 16 | Saya senang belajar di kelas jika dosen menggunakan permainan dalam pembelajaran. | | | | |
| 17 | Saya selalu berusaha memberikan pendapat saat diskusi. | | | | |
| 18 | Saya lebih suka hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 19 | Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi dengan cara yang santun dan baik. | | | | |
| 20 | Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan. | | | | |
| 21 | Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman. | | | | |
| 22 | Setiap saya mengerjakan soal maupun tugas, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar. | | | | |
| 23 | Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit. | | | | |
| 24 | Saya selalu merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman. | | | | |
| 25 | Saya selalu berusaha mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan. | | | | |

2. Angket kebiasaan belajar mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

| No | Pernyataan | Pilihan jawaban | | | |
|----|---|-----------------|----|----|----|
| | | SL | SR | JR | TP |
| 1 | Saya selalu membaca/mempelajari buku maupun sumber lain yang relevan dengan materi sebelum dosen menyampaikannya di kelas. | | | | |
| 2 | Pada saat menunggu kehadiran dosen di kelas, saya lebih suka bercerita sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. | | | | |
| 3 | Saat pelajaran berlangsung, saya lebih senang untuk memilih duduk di bagian paling belakang. | | | | |
| 4 | Saya mencatat bagian-bagian penting dari materi yang dijelaskan oleh dosen. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 5 | Apabila diberi tugas, saya akan menyelesaikannya dengan rapi dan baik. | | | | |
| 6 | Saya menyediakan buku khusus untuk mencatat agar catatan terlihat rapi dan mudah untuk dicari saat ingin dipelajari kembali. | | | | |
| 7 | Saya mempunyai jadwal belajar yang tetap di rumah dan selalu berusaha untuk menepatinya dengan baik, dengan mengganti waktunya jika ada yang jadwal yang terganggu. | | | | |
| 8 | Saya mengerjakan tugas dari dosen dengan bantuan teman, kakak, atau orang tua saya. | | | | |
| 9 | Saya tidak pernah belajar mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari di rumah jika tidak ada tugas dari dosen. | | | | |
| 10 | Saya selalu mengulangi mengerjakan soal-soal yang diberikan dosen secara mandiri di rumah. | | | | |
| 11 | Saya selalu membaca dan mempelajari materi untuk pertemuan selanjutnya. | | | | |
| 12 | Saya selalu mencocokkan hasil catatan saya dengan teman yang lain agar tidak terjadi kesalahan. | | | | |
| 13 | Saya senang berdiskusi dengan teman untuk memperjelas pemahaman saya setelah pelajaran selesai. | | | | |
| 14 | Saya lebih senang menyerahkan setiap tugas kelompok hanya kepada teman yang saya anggap lebih mampu. | | | | |
| 15 | Saya dan teman-teman memiliki jadwal belajar kelompok minimal satu kali dalam seminggu dan saya selalu berusaha mengikutinya dengan baik. | | | | |
| 16 | Saya lebih banyak diam saat mengerjakan tugas bersama teman setiap belajar kelompok. | | | | |
| 17 | Saya akan menggarisbawahi atau memberi tanda pada kalimat atau topik yang saya anggap penting. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 18 | Saya menguji pemahaman tentang apa yang saya baca dengan cara membuat rangkuman menggunakan bahasa saya sendiri. | | | | |
| 19 | Saya hanya membaca bagian-bagian yang saya anggap penting dan sulit saja. | | | | |
| 20 | Saya membaca sumber-sumber lain seperti koran, majalah, artikel dan sumber lain yang relevan untuk memperkaya pemahaman saya. | | | | |
| 21 | Saya selalu mempersiapkan diri dengan belajar secara teratur jauh sebelum menghadapi ujian. | | | | |
| 22 | Saya selalu menempuh ujian dengan persiapan belajar seadanya. | | | | |
| 23 | Saya mendahulukan mengerjakan soal yang mudah dalam mengerjakan ujian. | | | | |
| 24 | Saat menghadapi soal ujian yang sulit, saya bertanya ataupun meminta jawaban kepada teman | | | | |
| 25 | Saya lebih suka belajar ketika sudah mendekati ujian. | | | | |

**Kisi-kisi wawancara kepada
mahasiswa bekerja**

a. Data pekerjaan dan faktor pendorongnya

| Variabel | Indikator | Soal | Jumlah soal |
|--|---|------|-------------|
| Data pekerjaan dan faktor pendorong | 1. Jenis dan tempat bekerja | 1 | 1 |
| | 2. Mulai bekerja | 2 | 1 |
| | 3. Waktu bekerja | 3 | 1 |
| | 4. Cara membagi waktu | 4 | 1 |
| | 5. Motivasi bekerja | 5 | 1 |
| | 6. Penghasilan dan Sistem pembayaran gaji | 6 | 1 |
| | 7. Reaksi orang tua | 7 | 1 |
| Jumlah soal | | | 7 |

b. Motivasi belajar mahasiswa bekerja

| Variabel | Indikator | Soal | Jumlah soal |
|-------------------------|---|------|-------------|
| Motivasi belajar | 1. Tekun dalam menghadapi tugas | 1 | 1 |
| | 2. Ulet dalam menghadapi kesulitan | 2 | 1 |
| | 3. Menunjukkan minat | 3 | 1 |
| | 4. Senang bekerja mandiri | 4 | 1 |
| | 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin | 5 | 1 |
| | 6. Dapat mempertahankan pendapatnya | 6 | 1 |
| | 7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini | 7 | 1 |
| | 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal | 8 | 1 |
| Jumlah soal | | | 8 |

c. Kebiasaan belajar mahasiswa bekerja

| Variabel | Indikator | Soal | Jumlah soal |
|--------------------------|------------------------------------|------|-------------|
| Kebiasaan belajar | 1. Cara mengikuti pelajaran | 1 | 1 |
| | 2. Cara belajar mandiri | 2 | 1 |
| | 3. Cara belajar kelompok | 3 | 1 |
| | 4. Cara mempelajari buku pelajaran | 4 | 1 |
| | 5. Cara menghadapi ujian | 5 | 1 |
| Jumlah soal | | | 5 |

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

I. Identitas Diri

Nama Responden :

NIM :

II. Pertanyaan wawancara

a. Data pekerjaan dan faktor pendorongnya

1. Apa pekerjaan yang anda geluti saat ini? Di mana anda bekerja?
2. Sejak kapan anda mulai bekerja di sana?
3. Berapa hari anda bekerja dalam satu minggu? Berapa jam dalam satu hari?
4. Bagaimana cara anda mengatur dan membagi waktu dalam mensinergikan antara kegiatan kuliah dan bekerja?
5. Apa yang mendorong anda sehingga memilih untuk kuliah sambil bekerja?
6. Berapa penghasilan anda dari bekerja dan bagaimana sistem pembayarannya perbulan atau perminggu?
7. Apakah orang tua anda mengetahui kalau anda bekerja? Bagaimana respon mereka? Bagaimana cara anda meyakinkan mereka?

b. Motivasi belajar

1. Apabila ada dua tuntutan yang harus segera anda selesaikan antara tugas kuliah dan memenuhi target pekerjaan? Manakah yang anda dahulukan? Apa alasannya?
2. Jika Indeks Prestasi (IP) anda menurun karena padatnya jadwal kerja, apa yang anda lakukan? Tetap bekerja atau berhenti? Mengapa demikian?
3. Berapa kalikah rata-rata anda dapat mengikuti pelajaran di kelas dalam satu semester secara utuh?
4. Apabila ada tugas kuliah yang harus segera diselesaikan akan tetapi di sisi lain sudah masuk waktu untuk bekerja, apa yang anda lakukan? Tetap mengerjakan sendiri karena percaya dengan kemampuan anda atau melihat pekerjaan teman?

5. Setujukah anda bahwa cara mengajar monoton itu sangat membosankan? Apa alasannya?
6. Selama proses belajar, jika ada pendapat yang berbeda dengan pendapat anda dalam diskusi apa yang anda lakukan? Bagaimana cara anda menanggapi?
7. Bagaimana cara anda mempertahankan jawaban atau pendapat anda yang menurut anda benar?
8. Apabila ada tugas yang sulit menurut teman-teman anda, apakah yang akan anda lakukan dengan tugas tersebut? Tetap mengerjakan dengan jawaban seadanya, berusaha menyempurnakan dengan mencari dari berbagai sumber lain, atau meninggalkannya dan menunggu jawaban teman?

c. Kebiasaan belajar

1. Saat anda sedang mengikuti proses pembelajaran akan tetapi suasana di sekeliling anda kurang mendukung sehingga konsentrasi belajar anda terganggu, apa yang anda lakukan? Bagaimana strategi anda agar dapat mengikuti pembelajaran secara utuh?
2. Apakah anda mempunyai jadwal belajar di rumah? Bagaimana strategi anda agar dapat menjalankan jadwal tersebut? Apa yang anda lakukan jika ada jadwal yang terlewatkan?
3. Apakah anda mempunyai kelompok belajar di luar kelas? Kapan sajakah jadwal belajar kelompok tersebut? Apa yang anda lakukan jika pada saat mengerjakan tugas kelompok dari dosen, akan tetapi anda tidak bisa datang karena tuntutan pekerjaan?
4. Berapa buku pelajaran yang anda beli dalam sebulan? Bagaimana cara anda mempelajari buku-buku tersebut? Bagaimana kiat-kiat yang anda lakukan agar pelajaran yang baru anda pelajari dapat tersimpan lama dalam memori anda?
5. Apa saja persiapan yang anda lakukan sebelum menghadapi ujian? Manakah yang lebih baik, belajar secara teratur setiap hari atau belajar seperlunya menjelang ujian berlangsung?

**REKAPITULASI IPK MAHASISWA JURUSAN PAI ANGKATAN 2012
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH
PALEMBANG YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA**

| No | NIM | IPK | Predikat | | | |
|----|----------|------|-----------------|-------------|------|-------|
| | | | <i>Cumlaude</i> | Sangat Baik | Baik | Cukup |
| 1 | 12210164 | 3.29 | | | | |
| 2 | 12210064 | 3.25 | | | | |
| 3 | 12210057 | 3.50 | | | | |
| 4 | 12210206 | 3.72 | | | | |
| 5 | 12210074 | 3.41 | | | | |
| 6 | 12210162 | 3.75 | | | | |
| 7 | 12210045 | 3.68 | | | | |
| 8 | 12210038 | 3.50 | | | | |
| 9 | 12210138 | 3.75 | | | | |
| 10 | 12210020 | 3.68 | | | | |
| 11 | 12210026 | 3.50 | | | | |
| 12 | 12210257 | 3.40 | | | | |
| 13 | 12210080 | 3.52 | | | | |
| 14 | 12210003 | 3.64 | | | | |
| 15 | 12210059 | 3.25 | | | | |
| 16 | 12210263 | 3.64 | | | | |
| 17 | 12210016 | 3.72 | | | | |
| 18 | 12210067 | 3.67 | | | | |
| 19 | 12210223 | 3.58 | | | | |
| 20 | 12210239 | 3.35 | | | | |
| 21 | 12210228 | 3.65 | | | | |
| 22 | 12210230 | 3.75 | | | | |
| 23 | 12210281 | 3.84 | | | | |
| 24 | 12210147 | 3.66 | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|----------|------|--|--|--|--|
| 25 | 12210043 | 3.56 | | | | |
| 26 | 12210286 | 3.25 | | | | |
| 27 | 12210124 | 3.68 | | | | |
| 28 | 12210270 | 3.84 | | | | |
| 29 | 12210276 | 3.72 | | | | |
| 30 | 12210156 | 3.86 | | | | |
| 31 | 12210145 | 3.72 | | | | |
| 32 | 12210079 | 3.28 | | | | |
| 33 | 12210034 | 3.50 | | | | |
| 34 | 12210253 | 3.36 | | | | |
| 35 | 12210248 | 3.72 | | | | |
| 36 | 12210241 | 3.20 | | | | |
| 37 | 12210034 | 3.64 | | | | |
| 38 | 12210021 | 3.75 | | | | |
| 39 | 12210029 | 3.58 | | | | |
| 40 | 12210041 | 3.25 | | | | |

Tabulasi Rekapitulasi Skor Mentah Angket Motivasi Belajar Mahasiswa Bekerja

| No | Responden | Nomor Item Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|-----------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | 12210164 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 2 | 12210064 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 3 | 12210057 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 74 |
| 4 | 12210206 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 72 |
| 5 | 12210074 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 73 |
| 6 | 12210162 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 83 |
| 7 | 12210045 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 81 |
| 8 | 12210008 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 9 | 12210138 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 10 | 12210020 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 79 |
| 11 | 12210026 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 12 | 12210257 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 81 |
| 13 | 12210080 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 14 | 12210003 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 76 |
| 15 | 12210059 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 84 |
| 16 | 12210263 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 66 |
| 17 | 12210016 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 18 | 12210067 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 19 | 12210223 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 74 |
| 20 | 12210239 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 80 |
| 21 | 12210228 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 73 |
| 22 | 12210230 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 85 |
| 23 | 12210281 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 88 |
| 24 | 12210147 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 71 |
| 25 | 12210043 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 80 |
| 26 | 12210286 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 27 | 12210124 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 75 |
| 28 | 12210270 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 76 |
| 29 | 12210276 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 71 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 12210156 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 79 |
| 31 | 12210145 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 77 |
| 32 | 12210079 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 70 |
| 33 | 12210094 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 34 | 12210253 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 65 |
| 35 | 12210248 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 74 |
| 36 | 12210241 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 82 |
| 37 | 12210034 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 74 |
| 38 | 12210021 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 76 |
| 39 | 12210029 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 72 |
| 40 | 12210041 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 70 |

Tabulasi Rekapitulasi Skor Mentah Angket Kebiasaan Belajar Mahasiswa Bekerja

| No | Responden | Nomor Item Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|-----------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | 12210164 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 2 | 12210064 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 72 |
| 3 | 12210057 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 4 | 12210206 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 5 | 12210074 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 76 |
| 6 | 12210162 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 78 |
| 7 | 12210045 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 80 |
| 8 | 12210008 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| 9 | 12210138 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 10 | 12210020 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 67 |
| 11 | 12210026 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 73 |
| 12 | 12210257 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 74 |
| 13 | 12210080 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 80 |
| 14 | 12210003 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 73 |
| 15 | 12210059 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 80 |
| 16 | 12210263 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 79 |
| 17 | 12210016 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 18 | 12210067 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| 19 | 12210223 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 68 |
| 20 | 12210239 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 21 | 12210228 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 75 |
| 22 | 12210230 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 80 |
| 23 | 12210281 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| 24 | 12210147 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 67 |
| 25 | 12210043 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 26 | 12210286 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| 27 | 12210124 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 77 |
| 28 | 12210270 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| 29 | 12210276 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 76 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 30 | 12210156 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 |
| 31 | 12210145 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 74 |
| 32 | 12210079 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 33 | 12210094 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 70 |
| 34 | 12210253 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 35 | 12210248 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 73 |
| 36 | 12210241 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 66 |
| 37 | 12210034 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 70 |
| 38 | 12210021 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 74 |
| 39 | 12210029 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 68 |
| 40 | 12210041 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 69 |

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi ini bernama Miki Armada. Dilahirkan di Desa Gunung Raja, Kec. Lubai, Kab. Muara Enim, Sumatra Selatan pada tanggal 11 September 1992 dari ayah yang bernama Usman Rudi dan ibu yang bernama Misriyati. Penulis merupakan anak ke-dua dari lima bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 104 Palembang pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Al Amalul Khair Palembang selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Lubai Muara Enim selesai tahun 2010. Setelah setahun selesai sekolah, tepatnya pada tahun 2011, penulis melanjutkan kuliah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang penulis selesaikan pada tahun 2015.